



PT. Mentohbi Karyatama Raya Tbk



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2022

Komitmen pada Strategi Berbasis Nilai Tambah

Committed to Value Driven Strategies



PENJELASAN TEMA

Theme of Explanation



KOMITMEN PADA STRATEGI BERBASIS NILAI TAMBAH

Committed to Value-Driven Strategies

Nilai Tambah pada penggalan judul Laporan Keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan dengan keunikan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) sebagaimana dijelaskan pada bagian Penjelasan Tema Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

Sebagai perusahaan berbasis Sumber Daya Alam (SDA) khususnya dalam hal ini di bidang perkebunan, MKTR menyadari bahwa salah satu tolok ukur ekspansi serta pertumbuhan bisnis selalu dikaitkan dengan perluasan atau ekspansi kepemilikan lahan. Meski begitu, pada saat yang sama, Perusahaan juga menyadari bahwa hal tersebut bukan lah satu-satunya cara yang bisa ditempuh.

The concept of being value-driven in the title of this Sustainability Report is integral to the uniqueness of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) as described in the company's Annual Report Theme Explanation for the year 2022.

As a Natural Resource-based (NRB) company, specifically in the plantation sector, MKTR realizes that expansion and business growth are often measured by the expansion of land ownership. However, the Company also recognizes that this is not the only growth path.

Terdapat cara lain yang lebih mengedepankan kreatifitas, efektivitas, serta adaptif terhadap peluang serta kebutuhan pasar. Aspek ini yang saat ini lebih menjadi prioritas MKTR dalam menumbuhkan aspek bisnis sehingga menciptakan keunikan yang memiliki nilai tambah.

MKTR adalah perusahaan perkebunan yang ingin menjadi lebih bernilai dengan cara meningkatkan kreatifitas, tata kelola, dan optimalisasi seluruh proses yang kami miliki. Membuktikan bahwa perusahaan perkebunan yang efisien, efektif, dan inovatif dengan tetap memegang teguh prinsip ramah lingkungan yang berkelanjutan akan mampu menciptakan nilai tambah yang kuat di industri.

Salah satunya dengan penggunaan bibit unggulan yang diharapkan akan menjadikan MKTR sebagai perusahaan perkebunan yang efektif dalam pemanfaatan lahan dengan produktivitas yang tinggi dari setiap hektarnya dibandingkan rata-rata industri.

Selain itu, mayoritas perolehan dana hasil IPO juga dialokasikan untuk pembangunan fasilitas pengolahan limbah menjadi pupuk, perawatan sarana pengolahan limbah sawit, dan pembelian aset pendukung. Melalui upaya ini juga kami meyakini akan memberikan nilai tambah bahkan bagi lingkungan di luar dari Perusahaan.

Kami ingin memanfaatkan semua limbah perkebunan, termasuk dan khususnya produk yang berkaitan dengan kelapa sawit dan minyak sawit agar memiliki nilai tambah.

Lebih dari itu, MKTR saat ini juga bahkan memiliki hutan konservasi seluas 42 hektar di Kalimantan Tengah sebagai salah satu wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan berkelanjutan, kegiatan usaha Perseroan harus dibangun dari tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environment, Social, dan Governance).

There are other ways that prioritize creativity, effectiveness, and adaptability to market opportunities and needs. This aspect is currently MKTR's priority in growing its business, thus creating a uniqueness that is value-driven.

MKTR aims to become a more valuable plantation company by enhancing creativity, governance, and optimizing all of our processes. Proving that an efficient, effective, and innovative plantation company that holds onto sustainable environmental principles will be able to create a strong value-driven impact in the industry.

One of the ways is through the use of superior seeds that are expected to make MKTR an effective plantation company in land utilization with high productivity per hectare compared to the industry average.

In addition, the majority of IPO proceeds are also allocated for the development of waste processing facilities into fertilizer, maintenance of palm waste processing facilities, and purchase of supporting assets. Through this effort, we believe that this will provide added value even for the environment outside of the Company.

We want to utilize all plantation waste, including and especially those related to palm oil and coconut products, to have value-driven benefits.

Moreover, MKTR currently has a 42-hectare conservation forest in Central Kalimantan as one of the Company's initiatives to care for the environment.

The Company fully realizes that to achieve sustainable goals, its business activities must be built on three main pillars, namely Environment, Social, and Governance. All three elements are interrelated in the effort to achieve sustainable

Ketiganya merupakan elemen yang saling terkait dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

MKTR berkomitmen terhadap hal tersebut dan pada titik awal yang positif untuk mewujudkannya secara berkelanjutan dan jangka panjang. Sejalan dengan visi Perusahaan yaitu 'Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan Best Practice Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.'

growth.

MKTR is committed to these pillars and is at a positive starting point to realize this sustainably and in the long term. In line with the Company's vision of 'Being the best plantation product company by implementing sustainable and environmentally friendly Best Practice Agronomy for plantations.'



PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2022

Pencapaian Penting Tahun 2022

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vestibulum nec sollicitudin neque. Nam condimentum lorem elit, in tempus quam tempor sit amet. Donec hendrerit ipsum congue ipsum mollis sollicitudin. Phasellus tempor porta convallis. Fusce sagittis nisi sed posuere tempor. Pellentesque egestas, lorem sed interdum mattis, lectus ligula dapibus tortor, eu suscipit metus elit in libero. Etiam at dolor venenatis, venenatis orci sed, laoreet ante. Duis scelerisque aliquet orci, sit amet porttitor sapien consequat in. Suspendisse eu enim ex.

Pellentesque sed finibus est. Pellentesque tempus lorem scelerisque, sagittis felis ac, tincidunt ligula. Praesent ut erat diam. Curabitur malesuada mollis ante nec sollicitudin. Phasellus non lectus nunc. Aenean nisl justo, bibendum pretium facilisis non, condimentum at lectus. Pellentesque varius odio libero, ut rhoncus turpis dictum sagittis. Quisque egestas laoreet metus, a consectetur turpis bibendum et. Aenean nec diam quis libero vehicula porta sit amet vitae justo. Vestibulum vel nisl interdum, efficitur orci eu, lacinia ipsum. Etiam egestas elementum mauris. Vivamus id iaculis orci.

Morbi dictum, tellus non egestas elementum, quam dui tempus urna, et accumsan leo sapien nec urna. Suspendisse vel aliquam lectus. Fusce rhoncus mauris et convallis pretium. Praesent magna augue, volutpat in massa et, pretium efficitur augue. Quisque nec metus vitae mi interdum tristique. Donec vitae ante lectus. Etiam imperdiet velit a sapien molestie varius. Fusce condimentum pharetra orci, in mattis erat tincidunt nec. In quis nisi ornare, porttitor velit eu, sollicitudin sem. Sed tempor pulvinar erat, malesuada dapibus turpis ullamcorper non. Phasellus accumsan sem lacus, in volutpat velit commodo sit amet. In nisl urna, rhoncus tempor dictum eu, vestibulum in nisi. Etiam laoreet ligula nec ullamcorper ultrices.

Sed placerat mollis eros. Vestibulum ante

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vestibulum nec sollicitudin neque. Nam condimentum lorem elit, in tempus quam tempor sit amet. Donec hendrerit ipsum congue ipsum mollis sollicitudin. Phasellus tempor porta convallis. Fusce sagittis nisi sed posuere tempor. Pellentesque egestas, lorem sed interdum mattis, lectus ligula dapibus tortor, eu suscipit metus elit in libero. Etiam at dolor venenatis, venenatis orci sed, laoreet ante. Duis scelerisque aliquet orci, sit amet porttitor sapien consequat in. Suspendisse eu enim ex.

Pellentesque sed finibus est. Pellentesque tempus lorem scelerisque, sagittis felis ac, tincidunt ligula. Praesent ut erat diam. Curabitur malesuada mollis ante nec sollicitudin. Phasellus non lectus nunc. Aenean nisl justo, bibendum pretium facilisis non, condimentum at lectus. Pellentesque varius odio libero, ut rhoncus turpis dictum sagittis. Quisque egestas laoreet metus, a consectetur turpis bibendum et. Aenean nec diam quis libero vehicula porta sit amet vitae justo. Vestibulum vel nisl interdum, efficitur orci eu, lacinia ipsum. Etiam egestas elementum mauris. Vivamus id iaculis orci.

Morbi dictum, tellus non egestas elementum, quam dui tempus urna, et accumsan leo sapien nec urna. Suspendisse vel aliquam lectus. Fusce rhoncus mauris et convallis pretium. Praesent magna augue, volutpat in massa et, pretium efficitur augue. Quisque nec metus vitae mi interdum tristique. Donec vitae ante lectus. Etiam imperdiet velit a sapien molestie varius. Fusce condimentum pharetra orci, in mattis erat tincidunt nec. In quis nisi ornare, porttitor velit eu, sollicitudin sem. Sed tempor pulvinar erat, malesuada dapibus turpis ullamcorper non. Phasellus accumsan sem lacus, in volutpat velit commodo sit amet. In nisl urna, rhoncus tempor dictum eu, vestibulum in nisi. Etiam laoreet ligula nec ullamcorper ultrices.

Sed placerat mollis eros. Vestibulum ante



PERISTIWA PENTING TAHUN 2022

Key Events of 2022

21 JANUARI 2022 | 21 JANUARY 2022

Bantuan Dana untuk Perbaikan Jalan Menuju Kebun Kelapa Sawit Kelompok Tani Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya sejumlah Rp4.000.000,-.

Bantuan Dana untuk Perbaikan Jalan Menuju Kebun Kelapa Sawit Kelompok Tani Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya sejumlah Rp4.000.000,-.

23 MARET 2022 | 23 MARCH 2022

Bantuan Dana Operasional Kegiatan Operasional Rihlah Tarbiyah Rumah Qur'an Hidayatullah Lamandau, Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik.

Bantuan Dana Operasional Kegiatan Operasional Rihlah Tarbiyah Rumah Qur'an Hidayatullah Lamandau, Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik.

31 MARET 2022 | 31 MARCH 2022

Bantuan Alat Berat Grader untuk Perbaikan Jalan Desa Batu Kotam ke Jalan Palih Baru, Kecamatan Bulik sebesar Rp7.500.000,-.

Bantuan Alat Berat Grader untuk Perbaikan Jalan Desa Batu Kotam ke Jalan Palih Baru, Kecamatan Bulik sebesar Rp7.500.000,-.

5 JULI 2022 | 5 JULY 2022

1. Penyerahan bantuan dana untuk Sapi Qurban Idul Adha 2022 sebesar Rp22.000.000,-.
Penyerahan bantuan dana untuk Sapi Qurban Idul Adha 2022 sebesar Rp22.000.000,-.
2. Bantuan Dana Pembangunan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah, Desa Sumber Jaya, Kec. Mentohi Raya, Kab. Lamandau.
Bantuan Dana Pembangunan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah, Desa Sumber Jaya, Kec. Mentohi Raya, Kab. Lamandau.
3. Bantuan Hewan Qur'ban Hari Raya Idul Adha 1443 H 2022 Pemerintah Kabupaten Lamandau sebesar Rp22.000.0000,-.
Bantuan Hewan Qur'ban Hari Raya Idul Adha 1443 H 2022 Pemerintah Kabupaten Lamandau sebesar Rp22.000.0000,-.

15 AGUSTUS 2022 | 15 AUGUST 2022

1. Penyerahan Bantuan Dana untuk kontribusi HUT RI Kepada Kabupaten Lamandau sebesar Rp10.000.000,-.
Penyerahan Bantuan Dana untuk kontribusi HUT RI Kepada Kabupaten Lamandau sebesar Rp10.000.000,-.
2. Bantuan Dana Kontribusi Perusahaan untuk acara peringatan menyambut HUT Kabupaten Lamandau ke-20 dan HUT RI ke-77.
Bantuan Dana Kontribusi Perusahaan untuk acara peringatan menyambut HUT Kabupaten Lamandau ke-20 dan HUT RI ke-77.
3. Bantuan Dana Fasilitas Olahraga Desa Batu Hambawang Kecamatan Sematu Jaya.
Bantuan Dana Fasilitas Olahraga Desa Batu Hambawang Kecamatan Sematu Jaya.

25 JANUARI 2022 | 25 JANUARY 2022

Bantuan untuk infrastruktur Perbaikan Jalan Desa Arga Mulya

Bantuan untuk infrastruktur Perbaikan Jalan Desa Arga Mulya

25 MARET 2022 | 25 MARCH 2022

Bantuan Dana Pembangunan Sarana Infrastruktur MCK SDN KUJAN, Kecamatan Bulik

Bantuan Dana Pembangunan Sarana Infrastruktur MCK SDN KUJAN, Kecamatan Bulik

12 MEI 2022 | 12 MAY 2022

1. Bantuan Dana untuk Renovasi Bangunan SDN Guci, Kecamatan Bulik sebesar Rp3.000.000,-.
Bantuan Dana Pembangunan Sarana Infrastruktur MCK SDN KUJAN, Kecamatan Bulik
2. Bantuan Perbaikan ruas jalan masuk JBB, Desa Guci menuju PT. Mentohi Makmur Lestari wilayah Kecamatan Bulik sebesar Rp25.000.000,-.
Bantuan Perbaikan ruas jalan masuk JBB, Desa Guci menuju PT. Mentohi Makmur Lestari wilayah Kecamatan Bulik sebesar Rp25.000.000,-.
3. Bantuan Pembiayaan untuk Penggarapan Lahan yang difungsikan untuk Perkebunan kepada Masyarakat Desa Guci sebesar Rp4.000.000,-.
Bantuan Pembiayaan untuk Penggarapan Lahan yang difungsikan untuk Perkebunan kepada Masyarakat Desa Guci sebesar Rp4.000.000,-.

12 AGUSTUS 2022 | 12 AUGUST 2022

Bantuan Bendera Merah Putih dalam Gerakan Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih untuk menyemarakkan peringatan HUT RI Ke77 di Kabupaten Lamandau.

Bantuan Bendera Merah Putih dalam Gerakan Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih untuk menyemarakkan peringatan HUT RI Ke77 di Kabupaten Lamandau.

23 AGUSTUS 2022 | 23 AUGUST 2022

Penyerahan bantuan Dana CSR untuk Penataan Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Nanga Bulik, Kecamatan Bulik sebesar Rp19.000.000,-.

Penyerahan bantuan Dana CSR untuk Penataan Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Nanga Bulik, Kecamatan Bulik sebesar Rp19.000.000,-.

3 SEPTEMBER 2022 | 3 SEPTEMBER 2022

Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial dalam rangka Dies Natalis Ke-10 SMAN 3 Nanga Bulik, Desa Arga Mulya, Kecamatan Bulik.

Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial dalam rangka Dies Natalis Ke-10 SMAN 3 Nanga Bulik, Desa Arga Mulya, Kecamatan Bulik.

12 SEPTEMBER 2022 | 12 SEPTEMBER 2022

Bantuan Dana untuk Pembangunan Mushola An Nur Km.08 Desa Kujan, Kecamatan Bulik.

Bantuan Dana untuk Pembangunan Mushola An Nur Km.08 Desa Kujan, Kecamatan Bulik.

22 SEPTEMBER 2022 | 22 SEPTEMBER 2022

Program Donor Darah PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak) dengan realisasi anggaran sebesar Rp6.725.000,-.

Program Donor Darah PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak) dengan realisasi anggaran sebesar Rp6.725.000,-.

1 NOPEMBER 2022 | 1 NOVEMBER 2022

Bantuan Sembako untuk Korban Banjir di wilayah desa binaan PT. Menthobi Makmur Lestari untuk Desa Kujan, Desa Guci, Desa Batu Hambawang dan Desa Batu Kotam sebesar Rp20.000.000,-.

Bantuan Sembako untuk Korban Banjir di wilayah desa binaan PT. Menthobi Makmur Lestari untuk Desa Kujan, Desa Guci, Desa Batu Hambawang dan Desa Batu Kotam sebesar Rp20.000.000,-.

7 NOPEMBER 2022 | 7 NOVEMBER 2022

Bantuan dana dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Tata Kelola Koperasi bersama Dinas Koperasi Kabupaten Lamandau sebesar Rp66.550.000,-.

Bantuan dana dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Tata Kelola Koperasi bersama Dinas Koperasi Kabupaten Lamandau sebesar Rp66.550.000,-.

19 NOPEMBER 2022 | 19 NOVEMBER 2022

Bantuan Dana untuk Pelantikan DPD Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) di Kabupaten Lamandau.

Bantuan Dana untuk Pelantikan DPD Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) di Kabupaten Lamandau.

... 2022 | ... 2022

Bantuan Dana Perbaikan Infrastruktur Sosial di wilayah Kec. Bulik, Kabupaten Lamandau sebesar Rp10.000.000,-.

Bantuan Dana Perbaikan Infrastruktur Sosial di wilayah Kec. Bulik, Kabupaten Lamandau sebesar Rp10.000.000,-.

... 2022 | ... 2022

Bantuan Dana Hari Besar Keagamaan (Idul Fitri 2022) mitra PT. Menthobi Makmur Lestari dan Perangkat Desa untuk wilayah Desa Guci, Kujan dan Batu Kotam sebesar Rp32.885.0000,-.

Bantuan Dana Hari Besar Keagamaan (Idul Fitri 2022) mitra PT. Menthobi Makmur Lestari dan Perangkat Desa untuk wilayah Desa Guci, Kujan dan Batu Kotam sebesar Rp32.885.0000,-.



DAFTAR ISI

Table of Content

	TEMA DAN PENJELASAN TEMA Theme and Theme Explanation	01		Keterangan Perubahan Nama Description of Name Change	56
	DAFTAR ISI Table of Contents	02		Brand Perusahaan Company Brand	57
01	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	04	04	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	52
	Ikhtisar Data Keuangan Financial Data Overview	08		Roadmap Teknologi Informasi Information Technology Roadmap	115
	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	10		Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	118
	Ikhtisar Saham Stock Overview	11		Penerapan Sistem Teknologi Informasi Application of Information Technology System	121
	Aksi Korporasi Corporate Action	12		Penanggung Jawab Pengelolaan Teknologi Informasi Person in charge of Information Technology Management	124
	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>suspension</i>) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>delisting</i>) Action to Temporarily Suspend Stock Trading (Suspension) and/or Delisting	14		Sertifikasi Departemen Teknologi Informasi Certification of The Department of Information Technology	126
	Informasi Obligasi atau Efek Lainnya Bond or Other Securities Information	14		Rencana Teknologi Informasi ke depannya Information Technology Plans Going Forward	128
	Peristiwa Penting Tahun 2022 Key Events of 2022	15			
02	LAPORAN DIREKSI Board of Director Report	20	05	AKTIVITAS KINERJA KEBERLANJUTAN Aktivitas Kinerja Keberlanjutan	88
	Laporan Direksi Report from The Board of Commissioners	18			
	Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Directors	30			
	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2022 Board of Commissioners and Board Directors Statements of Responsibility on Annual Report 2022	45			
03	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	24			
	Identitas Perusahaan Corporate Identity	48			
	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	50			
	Tonggak Sejarah Milestone	54			





Strategi Keberlanjutan

Performance Highlights



KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

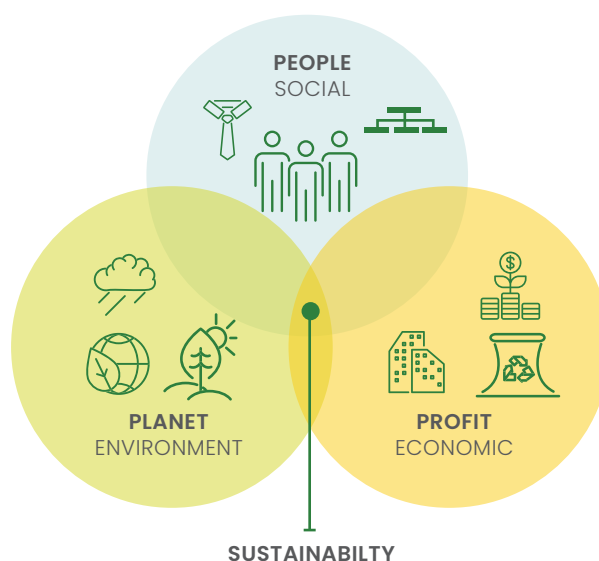
Commitment and Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor bisnis yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam baik yang tidak dapat diperbaharui maupun yang dapat diperbaharui diharuskan menerapkan kebijakan pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Hal ini juga sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) 2019–2024. Dalam kebijakan pembangunan berkelanjutan tersebut, memiliki 3 (tiga) pilar utama yakni berkelanjutan secara ekonomi, berkelanjutan secara sosial dan berkelanjutan secara lingkungan.

Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial dapat mendukung peran Perusahaan dalam tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Adapun tiga pilar ini sebagai komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dan Entitas Anak (Grup Perseroan) yang didasari pada prinsip 3P (*people, profit, planet*) yakni Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Lingkungan dan Kesejahteraan.

As a company engaged in the business sector that is directly related to the use of natural resources, both non-renewable and renewable, it is required to implement a sustainable development policy. This is in accordance with Presidential Instruction Number 6 of 2019 concerning the National Action Plan for Sustainable Palm Oil (RAN-KSB) 2019–2024. The sustainable development policy has 3 (three) main pillars, namely economically sustainable, socially sustainable and environmentally sustainable.

The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance, and social performance can support the Company's role in sustainable development goals. These three pillars are the commitment and sustainability strategy of the Company and Subsidiaries (Group of the Company) based on the 3P principle (*people, profit, planet*) namely Society and Human Resources, Environment and Welfare.



Ketiga pilar di atas menjadi acuan Perseroan dalam menerapkan seluruh aktivitas dan operasi Perseroan, guna menjaga pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkesinambungan. Hal ini dimaknai bahwa perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, tidak hanya memperhatikan aspek finansialnya (*profit*) saja, namun juga harus memperhatikan aspek lain seperti *people* (masyarakat dan karyawan) dan *planet* (lingkungan).

Dengan komitmen keseimbangan pada tiga pilar tersebut, Perseroan telah merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

Berbagai program tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit terbaik kelas dunia dan menjadi agen pengembangan ekonomi dan sosial di Propinsi Kalimantan Tengah dan juga untuk di Indonesia. Selain komitmen, Perseroan juga memiliki visi utama yakni "Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan Best Practice Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan".

Pencapaian visi tersebut salah satunya berasal dari Entitas Anak PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang telah mendapatkan sertifikasi nasional dan internasional, yaitu Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sejak tahun 2019, Sertifikasi International Standardization Organization (ISO) 9001 : 2015 terkait Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2022, serta ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang erat prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis agar menghasilkan produk lestari sesuai dengan

The three pillars above become the Company's reference in implementing all activities and operations of the Company, in order to maintain the Company's business growth in a sustainable manner. This is interpreted that the Company can grow sustainably, not only paying attention to its financial aspects (*profit*), but also must pay attention to other aspects such as people (*community and employees*) and planet (*environment*).

With a balanced commitment to these three pillars, the Company has designed various initiatives and programs to support sustainable development goals, such as poverty alleviation, providing good health and well-being, support for gender equality, clean water and proper sanitation, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, tackling climate change and partnerships to achieve the goals.

These programs are in line with the Company's commitment to become the best world-class oil palm plantation company and to become an agent of economic and social development in Central Kalimantan Province as well as in Indonesia. In addition to the commitment, the Company has a main vision which is "To be a company that produces the best plantation products by implementing Best Practice Agronomic sustainable and environmentally friendly plantations".

One of the achievements of this vision comes from the subsidiary PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, which has received national and international certifications, namely Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification since 2019, International Standardization Organization (ISO) 9001: 2015 Certification related to Quality Management System in 2022, and ISO 14001: 2015 related to Environmental Management System in These certifications show that the Company has held the principle of sustainability in its business activities in order to produce sustainable products in accordance with the



kebutuhan masyarakat. Selain ISPO dan ISO, Perseroan juga berupaya mematuhi peraturan-peraturan Pemerintah antara lain:

- Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO),
- Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) 2019-2024, dan
- Program Strategis Nasional tentang Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.

needs of the community. In addition to ISPO and ISO, the Company also strives to comply with Government regulations, among others:

- Presidential Regulation Number 44 of 2020 on Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification,
- Presidential Instruction Number 6 of 2019 on the National Action Plan for Sustainable Palm Oil (RAN-KSB) 2019-2024, and
- The National Strategic Programme on People's Palm Oil Replanting (PSR) stipulated in Minister of Agriculture Regulation No. 3 of 2022 on Human Resources Development, Research and Development, Replanting, and Research and Development. Research and Development, Replanting, and Facilities and Infrastructure for Oil Palm Plantations.

Terkait ISO, Perseroan juga menargetkan PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak) untuk dapat tersertifikasi ISO 45001 pada tahun 2023. Tujuannya agar perusahaan dapat mengutamakan kesehatan dan keselamatan pekerja dalam beroperasi dan integrasinya ke dalam proses bisnis. Adapun visi dan Misi Perusahaan maupun kebijakan dan komitmen Keberlanjutan Perseroan, dapat ditemukan melalui *website* Perseroan (www.mktr.co.id)

Regarding ISO, the Company is also targeting PT Menthobi Makmur Lestari (Subsidiary) to be certified to ISO 45001 by 2023. The goal is for the Company to focus on the health and safety of workers in carrying out operations and integrating into business processes. The Company's vision and mission, as well as the Company's Sustainability policies and commitments, can be found on the Company's website (www.mktr.co.id).

Selain komitmen keberlanjutan terkait 3P (*people, profit, planet*), Perseroan juga berupaya menerapkan prinsip *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (Tata kelola) atau disingkat ESG. Penerapan prinsip ESG adalah bagian atau tata cara pelaku industri kelapa sawit untuk turut berkontribusi secara maksimal dalam menjaga keberlangsungan.

In addition to sustainability commitments related to the 3Ps (*people, profit, planet*), the Company also strives to apply the principles of Environmental, Social, and Governance, or ESG. The application of ESG principles is a part or procedure for palm oil industry players to contribute maximally in maintaining sustainability.

E

ENVIRONMENTAL



S

SOCIAL



G

GOVERNANCE



Program ESG ini memberikan keuntungan dari aspek keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan investasi. Dari aspek lingkungan, Perseroan telah memiliki komitmen dalam sistem operasional, rantai pasokan, dan investasi yang memerhatikan dampak terhadap lingkungan. Melalui aspek lingkungan tersebut, Perseroan turut berkontribusi untuk melakukan pencegahan perubahan iklim dan pengurangan emisi. Adapun aspek ESG tersebut juga terkait kesejahteraan karyawan, Perseroan berupaya memastikan kesejahteraan dan perkembangan karyawannya. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memerhatikan hak karyawan, kebijakan kerja, dan fasilitas pengembangan kapasitas.

Selain kedua aspek tersebut, tentunya aspek tata kelola di mana Perseroan senantiasa melakukan stabilitas yang baik untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dengan menjaga kredibilitas, akuntabilitas, dan inklusivitas yang terpercaya sehingga dapat membuka peluang investasi yang lebih besar bagi perusahaan itu sendiri.

Adapun komitmen Perseroan terhadap ESG terutama dalam bentuk pelaksanaan sertifikasi ISPO dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2022, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan Entitas Anak telah menetapkan beberapa komitmen keberlanjutan dan target beserta progress yang telah tercapai, yang dimuat dalam Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan melalui Indonesian Sustainable Palm Oil pada Juni 2022. Adapun komitmen dan target yang telah dicapai pada tabel sebagai berikut:

This ESG platform provides benefits from the aspects of environmental sustainability, employee welfare, and investment. From the environmental aspect, the Company has a commitment to operational systems, supply chains, and investments that pay attention to the impact on the environment. Through these environmental aspects, the Company contributes to preventing climate change and reducing emissions. The ESG aspect is also related to employee welfare, the Company strives to ensure the welfare and development of its employees. Therefore, the Company always pays attention to employee rights, work policies, and capacity building facilities.

In addition to these two aspects, of course, the governance aspect in which the Company always conducts good stability in carrying out its business activities by maintaining credibility, accountability, and inclusiveness is trusted, this can open up greater investment opportunities for the company itself.

The Company's commitment to ESG is mainly in the form of implementing ISPO certification in carrying out the Company's business activities consistently and continuously. In 2022, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries have set several sustainability commitments and targets along with the progress that has been achieved, which are contained in the Sustainable Palm Oil Policy through Indonesian Sustainable Palm Oil in June 2022. The commitments and targets that have been achieved in the table as follows:



No	Komitmen dan Target Target and Commitment	Progress Tahun 2022 Progress at 2022
1.	Transparansi dalam memberikan informasi yang memadai kepada Pemangku Kepentingan (<i>stakeholder</i>) terkait dengan isu Lingkungan, Sosial, Hukum sesuai dengan kriteria kelapa sawit berkelanjutan. Transparency in providing adequate information to stakeholders related to environmental, social, legal issues in accordance with sustainable palm oil criteria.	Terdapat informasi Sustainability Report tahun 2022 yang dapat diakses seluruh PemangkuKepentingan (<i>stakeholder</i>) terkait lingkungan, sosial dan kinerja ekonomi. There is Sustainability Report information in 2022 that can be accessed by all stakeholders related to environmental, social and economic performance.
2.	Tidak melakukan penanaman baru (<i>New Planting</i>) di lokasi Hutan Primer atau setiap daerah yang memiliki satu atau lebih Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta melindungi spesies-spesies langka/terancam/hampir punah. No new planting in Primary Forest sites or any areas that have one or more High Conservation Values (HCV) and that may protect rare/threatened/endangered species.	- Memastikan seluruh area konservasi NKT dapat terjaga, - Melakukan sosialisasi internal terhadap area Konservasi. - Ensure all HCV conservation areas are maintained, - Conduct internal socialisation of Conservation areas
3.	Tidak membakar (<i>Zero Burning</i>) pada aktivitas pembukaan lahan (<i>Land Clearing</i>). Zero burning in land clearing activities.	- Peralatana Kebakaran hutan dan lahan (Karhutlah) telah 100% terdistribusi, - Pelatihan dan simulasi internal telah 100% dilakukan. - Forest and land fire equipment has been 100% distributed, - Internal training and simulation has been 100% conducted.
4.	Tidak melakukan penanaman pada lahan yang curam atau lahan marjinal serta mudah longsor. No planting on steep or marginal land and landslides.	Selama tahun 2022, tidak adanya penanaman pada lahan yang curam dan marjinal atau mudah longsor. During 2022, there's no planting on steep and marginal land or landslides.
5.	Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh perusahaan. Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions from oil palm plantations managed by the Company.	Target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari perkebunan kelapa sawit sebesar %. The target for reducing greenhouse gas (GHG) emissions from oil palm plantations is%.
6.	Memiliki dokumen lingkungan, yang isinya menganalisis aspek positif dan negatif baik sosial maupun lingkungan serta dari partisipasi pihak-pihak terkait. Have an environmental document, which analyses the positive and negative social and environmental aspects and the participation of relevant parties.	
7.	Melakukan praktik-praktik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah sampai pada tingkat yang memberikan hasil optimal dan berkelanjutan. Conduct practices that improve soil fertility to a level that provides optimal and sustainable results.	
8.	Menggunakan bahan kimia untuk pertanian (<i>Agrochemicals</i>) yang terdaftar dan diizinkan oleh instansi berwenang. Use Agrochemicals that are registered and authorised by the relevant authorities.	Melakukan implementasi terhadap praktik – praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan bahan kimia untuk perkebunan. Implement best plantation management practices and discontinue the use of agrochemicals.
9.	Efisiensi penggunaan Energi Sumberdaya Alam, pengelolaan limbah serta mencegah pencemaran lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015). Efficient use of natural resources energy, waste management and prevention of environmental pollution through the implementation of Environmental Management System (ISO 14001:2015).	



10.	Memiliki SOP mulai dari persiapan lahan sampai dengan pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) yang di dokumentasikan secara tepat dan diimplementasikan serta dipantau secara konsisten melalui Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Having SOP starting from land preparation to palm oil (CPO) processing that are appropriately documented and consistently implemented and monitored through the Quality Management System (ISO 9001: 2015).	
11.	Patuh terhadap peraturan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun internasional yang telah diratifikasi. Comply with applicable local, national and international ratified regulations.	Mencapai 100% sertifikasi ISPO dan ISO di seluruh PKS pada tahun 2022. Achieve 100% ISPO and ISO certification in all palm oil mills by 2022.
12.	Dalam penerimaan tenaga kerja mensyaratkan usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Labour recruitment requires the minimum age of workers to be 18 years old.	Tidak ada tenaga kerja maupun petani mitra lokal di bawah usia 18 tahun selama tahun 2022. No labour or local partner farmers under the age of 18 years old during 2022.
13.	Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Every employee has the same opportunity without discrimination to obtain employment.	Menyediakan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan bagi seluruh karyawan serta memberikan kesempatan untuk pengembangan dan pelatihan bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Provide fair and pleasant working conditions for all employees, and provide opportunities for development and training for all employees without discrimination.
14.	Mencegah pelecehan seksual dan kekerasan. Preventing sexual harassment and violence.	Tidak ada pelanggaran pelecehan seksual dan kekerasan di wilayah operasional maupun Kantor Pusat Perseroan selama tahun 2022. No violations of sexual harassment and violence in the Company's operational areas or Head Office during 2022.
15.	Menghargai dan mendukung hak-hak pekerja termasuk kebebasan untuk mendirikan Serikat Pekerja. Respect and support workers' rights including the freedom to establish Trade Unions.	Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2022. No violation of workers' rights during 2022.
16.	Mengakomodir terbentuknya Koperasi yang berkontribusi mensejahterakan karyawan yang menjadi anggotanya Accommodate the establishment of Cooperatives that contribute to the welfare of the employees who are members.	
17.	Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018). Implementing Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018).	- Seluruh mitra usaha telah mematuhi ketentuan praktik Pelestarian Lingkungan yang baik dan menjunjung tinggi keselamatan kerja, - Mencapai Zero Kecelakaan Fatal (Zero Fatalities) Selama tahun 2022. - All business partners have complied with the provisions of good environmental practices and uphold work safety, - Achieve Zero Fatal Accidents (Zero Fatalities) during 2022.
18.	Melaksanakan program tanggungjawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang berkesinambungan sehingga menciptakan iklim kerja yang harmonis antara pihak-pihak yang terkait (stakeholder). Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes on an ongoing basis so as to create a harmonious working climate between stakeholders.	Terdapat 43 program tanggungjawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) di wilayah Lamandau, Kalimantan Tengah sepanjang tahun 2022. There are 43 Corporate Social Responsibility (CSR) programmes in the Lamandau region, Central Kalimantan throughout 2022.



RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN

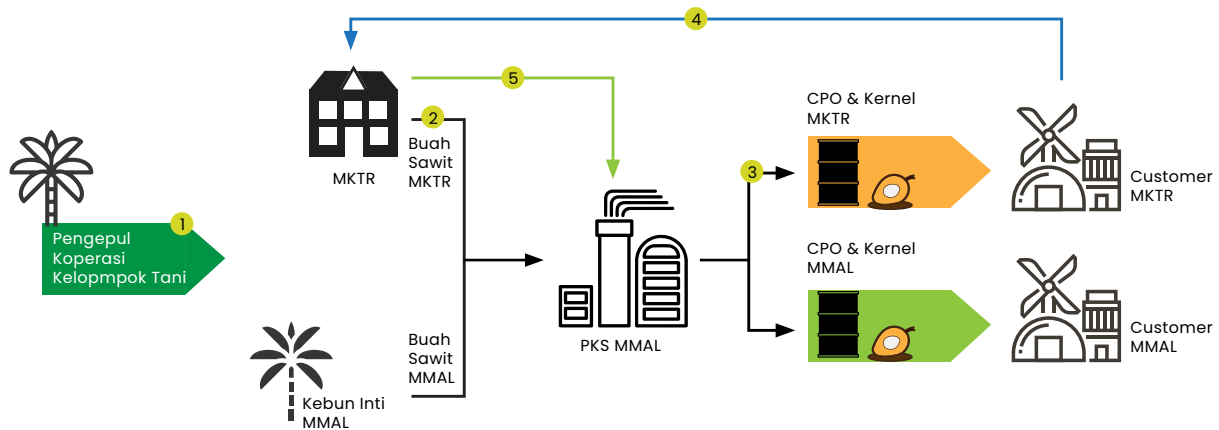
Commitment and Sustainability Strategy

Sejak Perseroan berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) yang terletak di Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah. Dalam melakukan aktivitas bisnis, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan dengan memastikan bahwa seluruh pasokan Tanda Buah Segar (TBS) dapat dilacak sampai dengan ke kebun petani. Dalam hal ini, Perseroan melakukan trading tanda buah segar kelapa sawit yang dibeli dari pengepul, koperasi maupun Kelompok Tani Masyarakat sekitar lokasi pabrik.

TBS yang dibeli oleh Perseroan selanjutnya dilakukan titip olah di pabrik untuk diproses menjadi *Crude Palm Oil* atau Minyak Sawit Mentah (CPO). Hasil produksi CPO dan kernel kemudian dijual oleh Perseroan kepada customer di wilayah Kalimantan Tengah. Pada kegiatan operasional, Perseroan juga menerima pasokan *Crude Palm Oil* atau Minyak Sawit Mentah dari sejumlah petani lokal, pengepul maupun koperasi sehingga terdapat data atau informasi keterlacakan seluruh pasokan menuju ke Pabrik Kelapa Sawit/PKS (*Traceability to Mill*). Adapun rantai pasokan dalam aktivitas operasional Perseroan disampaikan di bawah ini:

Since its establishment, the Company's main business activities are in palm oil trading, as well as plantation and Palm Oil Mill (PKS) through its Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari) located in Lamandau Regency, Waringin Barat City, Central Kalimantan. In conducting business activities, the Company always maintains the quality of the products produced by ensuring that all Fresh Fruit Bunch (FFB) supplies can be traced to the farmers' plantations. In this case, the Company trades oil palm fresh fruit marks purchased from collectors, cooperatives and Community Farmer Groups around the mill location.

FFB purchased by the Company is then handled at the mill to be processed and become Crude Palm Oil (CPO). The production of CPO and kernels are then sold by the Company to customers in the Central Kalimantan region. In operational activities, the Company also receives Crude Palm Oil supplies from a number of local farmers, collectors and cooperatives, so there is data or information on the traceability of all supplies to the Palm Oil Mill ("Traceability to Mill"). The supply chain in the Company's operational activities is presented below:



Seluruh TBS yang diperoses oleh Perseroan di tahun 2022, berjumlah sekitar% berasal dari pasokan internal (inti dan plasma), sedangkan sekitar hampir% berasal pihak ketiga. Pihak ketiga ini termasuk di dalamnya adalah petani-petani mandiri, koperasi dan perusahaan perkebunan yang berdekatan (Non PKS). Oleh karenanya, Perusahaan telah mampu berhasil untuk melacak seluruh pasokan yang dipasok ke Pabrik Kelapa Sawit sebesar 100%.

Selain itu, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin mengarahkan kegiatan usahanya untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas guna memberikan kepuasan konsumen. Dalam menciptakan produk yang dihasilkannya, Perseroan telah membina para pemasok termasuk berasal dari kebun kemitraan sekitar hektar maupun petani mandiri sekitar hektar. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi kerangka rantai pasokan perusahaan kepada seluruh pemasok, sehingga dapat dicapai tujuan perusahaan yang akan dicapai.

Selama tahun 2022 Perseroan telah bekerjasama dengan sebanyak pemasok yang berasal dari Kalimantan Tengah yang terdiri dari :

All FFB processed by the Company in 2022, approximately% will come from internal supply (nucleus and plasma), while approximately% will come from third parties. These third parties include independent smallholders, cooperatives and neighbouring plantation companies (Non PKS). Therefore, the Company has been able to successfully trace the entire supply to the Palm Oil Mill at 100%.

In addition, the Company also makes every effort to direct its business activities to be able to produce quality products to provide consumer satisfaction. In creating the products it produces, the Company has fostered suppliers including those from partnership farms of around hectares and independent farmers of around hectares. The Company also continues to socialise the company's supply chain framework for all suppliers, so that the company's goals can be achieved.

During 2022, the Company has collaborated with as many as suppliers from Central Kalimantan consisting of :

No	Jenis Pemasok Supplier Type	Jumlah Pemasok Number of Supplier
1.	Petani Mandiri / Independet Farmer	...
2.	Koperasi / Cooperatives	...
3.	Perusahaan perkebunan / Plantation Company	...
4.	...	...
5.	...	...



Terkait dengan kebijakan pemasok, Perseroan memiliki panduan Pedoman Etika kerja dan Etika Bisnis (Code of Conduct) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 21 Maret 2022. Kebijakan tersebut mengatur hubungan yang baik dengan berbagai Pemangku Kepentingan terutama Mitra Perusahaan baik untuk pemasok barang dan jasa. Pedoman tersebut mencakup pemilihan mitra Perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik, aturan dalam kerjasama mitra Perusahaan dengan Perseroan, sertapemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan hukum yang berlaku. Adapun selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan.

Regarding the supplier policy, the Company has a guideline for the Code of Conduct of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk which has been approved by all members of the Board of Commissioners and Directors dated 21 March 2022. The policy regulates good relations with various Stakeholders, especially the Company's Partners for both suppliers of goods and services. The guidelines include the selection of the Company's partners who have good credibility, the rules in the cooperation of the Company's partners with the Company, as well as the fulfilment of rights and obligations to each party in accordance with internal provisions and applicable laws. During the reporting year, there were no significant changes related to the area of operation or supply chain.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

A. ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT

Kuantitas produksi/jasa yang dijual
 Quantity of production/services sold

Produk Kelapa Sawit / Palm Product :

- Minyak Kelapa Sawit / Palm Oil
- Minyak Inti Kelapa Sawit / Palm Kernel Oil
- Cangkang / Shell
- Inti Kelapa Sawit / Palm Kernel

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Pendapatan atau penjualan Revenue or Sales;	Rp Juta Rp Million	627.881	512.356	227.698
Laba atau rugi bersih Net profit or loss;	Rp Juta Rp Million	65.654	15.375	(5.786)
Kinerja Produksi / Production Performance				
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches	Ton/Tons	117.964	110.702	112.424
Crude Palm Oil (CPO) atau Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil (CPO) atau Minyak Sawit Mentah	Ton/Tons	43.729	42.137	18.474
Inti Sawit / Palm Kernel	Ton/Tons	7.453	6.966	1.743
Minyak Inti Sawit / Palm Kernel Oil	Ton/Tons	-	-	-
Jumlah Mitra Binaan / Number of Partners	Mitra Binaan Partner	-	-	-
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products				
Pembangkit fiber dan cangkang sawit Palm fiber and shell generation	Unit	1	1	1
Pabrik Biogas / Biogas Plant	Unit	-	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes				
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of local workforce	Orang / People	...	...	...
Jumlah Pemasok Lokal Number of local suppliers	Entitas / Entity	...	...	...
Petani Plasma / Plasma Farmer	Orang / People	...	...	...
Petani Mandiri / Independent Farmer	Orang / People	...	...	...



B. ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECTS

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pengambilan Air / Number of Water Drawers				
Air Permukaan / Surface water;	M ³	439346	311.574	80.171
Air Tanah / Groundwater;	M ³	-	-	...
PDAM	M ³	-	-	...
Jumlah Penggunaan Energi / Amount of Energy Use				
Listrik / Power	Kwh/Rp	...	...	...
Bahan Bakar Minyak (BBM)/ Fuel oil	Gigajoule	...	...	...
Jumlah Energi Terbarukan / Number of Renewable Energy				
Listrik dari fiber / Power from Fiber	Ton / Tons	620	620	...
Listrik dari cangkang / Power from Shell	Ton / Tons	620	620	...
Biogas	Gigajoule	...	...	...
Intensitas energi / Energy Intensity	Gigajoule/Ton	...	...	...
Jumlah Limbah yang dihasilkan /The Amount of Waste Generated				
Volume limbah B3 / Volume B3 Waste	Ton / Tons	115.079.370	109.775.631	...
Penambahan Volume Limbah B3 Increasing the volume of B3 waste	Ton / Tons	...	...	...
Intensitas Emisi GRK / GRK Emission Intensity				
Total Emisi GRK / Amount of GRK Emission	Ton CO2eq	-	-	-
Intensitas Emisi GRK / GRK Emission Intensity	Ton CO2eq/CPO	-	-	-
C. ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT				
Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Tenaga Kerja / Workforce				
Tenaga kerja permanen perempuan Permanent female workforce	Orang / People	...	...	...
Tenaga kerja permanen laki-laki Permanent male workforce;	Orang / People	...	...	...
Tenaga kerja disabilitas Disabled workforce	Orang / People	-	-	-
Jumlah Tenaga Kerja / Number of Workforce	Orang / People	...	...	...
Tingkat frekuensi cedera yang tercatat / Recorded requeryency level of injury				
Pabrik Kelapa Sawit / Palm Mill	Kali / Times	5	5	...
Kebun / Garden	Kali / Times	...	...	...
Kantor Pusat dan Pendukung Head Office and Support	Kali / Times	...	...	...
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat Realization of Distribution of Community CSR Program Fund	Rp Juta Rp Million	15.371.138.331	...	...







Laporan Direksi

Board of Director Report



PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation



Harry M. Nadir

Direktur Utama
President Director

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bapak dan ibu, para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) yang ada di hadapan bapak dan ibu sekalian saat ini merupakan edisi perdana setelah PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 November 2022. Dengan penuh rasa bangga kami persembahkan dan pada saat yang sama kami mohon maaf jika masih terdapat kekurangan.

Sebagai emiten pendatang baru, MKTR tentu saja masih dalam proses pemenuhan segala hal yang berkaitan dengan aktivitas serta dokumentasi

Bapak dan ibu, para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) yang ada di hadapan bapak dan ibu sekalian saat ini merupakan edisi perdana setelah PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 November 2022. Dengan penuh rasa bangga kami persembahkan dan pada saat yang sama kami mohon maaf jika masih terdapat kekurangan.

Sebagai emiten pendatang baru, MKTR tentu saja masih dalam proses pemenuhan segala hal yang berkaitan dengan aktivitas serta dokumentasi

dan administrasi, khususnya tentang prinsip keberlanjutan.

Meski begitu, sebagaimana kita ketahui bersama, MKTR merupakan perusahaan yang memiliki perhatian besar terhadap praktik bisnis yang sejalan dengan semangat regulator tentang pentingnya Laporan Keberlanjutan. Secara tegas tercermin dalam visi Perseroan yaitu 'Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice Agronomi* perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.'

Bapak dan ibu yang kami hormati,

Laporan Keberlanjutan MKTR ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perseroan untuk tahun buku 2022. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada regulasi yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.04/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka.

Selain itu, mengacu juga pada petunjuk teknis yang diperbarui melalui Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami sajikan berbagai upaya MKTR dalam rangka meningkatkan kualitas Perusahaan melalui penerapan budaya korporasi yang lebih baik, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, serta peningkatan tata kelola yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan secara lebih efektif.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan MKTR dibangun dengan melibatkan seluruh pihak terkait melalui 7 (tujuh) komponen Keuangan Berkelanjutan. Terdiri atas kebijakan, produk, infrastruktur pasar, koordinasi kementerian/lembaga, dukungan

dan administrasi, khususnya tentang prinsip keberlanjutan.

Meski begitu, sebagaimana kita ketahui bersama, MKTR merupakan perusahaan yang memiliki perhatian besar terhadap praktik bisnis yang sejalan dengan semangat regulator tentang pentingnya Laporan Keberlanjutan. Secara tegas tercermin dalam visi Perseroan yaitu 'Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice Agronomi* perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.'

Bapak dan ibu yang kami hormati,

Laporan Keberlanjutan MKTR ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perseroan untuk tahun buku 2022. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada regulasi yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.04/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka.

Selain itu, mengacu juga pada petunjuk teknis yang diperbarui melalui Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami sajikan berbagai upaya MKTR dalam rangka meningkatkan kualitas Perusahaan melalui penerapan budaya korporasi yang lebih baik, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, serta peningkatan tata kelola yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan secara lebih efektif.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan MKTR dibangun dengan melibatkan seluruh pihak terkait melalui 7 (tujuh) komponen Keuangan Berkelanjutan. Terdiri atas kebijakan, produk, infrastruktur pasar, koordinasi kementerian/lembaga, dukungan



non-pemerintah, sumber daya manusia, dan *awareness*. Beberapa prioritas yang menjadi landasan pengembangan keuangan ke depan adalah, implementasi aspek lingkungan, sosial, tata kelola, pelaksanaan program riil, dan inovasi produk.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam yaitu perkebunan, MKTR menyadari pentingnya Nilai Keberlanjutan bagi kelangsungan usaha suatu entitas bisnis. Terlebih, praktik serta operasional perusahaan bersinggungan dengan lingkungan baik alam maupun sosial di sekitar wilayah operasional.

Pada umumnya, ekspansi perusahaan di bidang perkebunan selalu identik dengan perluasan akuisisi lahan. Perluasan area dan kepemilikan lahan diartikan sama dengan upaya serta potensi peningkatan pendapatan dan keuntungan.

Hal tersebut merupakan kenyataan. Meski begitu, bagi kami di MKTR, pertumbuhan bisnis tidak selalu bertumpu pada peningkatan luas area perkebunan. Perseroan memiliki keunikan sebagai perusahaan perkebunan “kekinian” yang mengedepankan aspek kreatifitas dan optimalisasi peluang lain yang ada di industri.

MKTR adalah perusahaan perkebunan yang ingin menjadi lebih bernilai tambah dengan cara meningkatkan kreatifitas, tata kelola, dan optimalisasi seluruh proses yang kami miliki. Kami percaya bahwa meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan yang bergerak di industri perkebunan bukan semata terpaku pada penambahan lahan dan area tanam. MKTR ingin membuktikan bahwa perusahaan perkebunan yang efisien, efektif, dan inovatif dengan tetap memegang teguh prinsip ramah lingkungan yang berkelanjutan akan mampu menciptakan nilai tambah yang kuat di industri.

Salah satunya dengan penggunaan bibit unggulan yang diharapkan akan menjadikan MKTR sebagai perusahaan perkebunan yang efektif dalam pemanfaatan lahan dengan produktivitas yang tinggi dari setiap hektarnya dibandingkan rata-rata industri.

non-pemerintah, sumber daya manusia, dan *awareness*. Beberapa prioritas yang menjadi landasan pengembangan keuangan ke depan adalah, implementasi aspek lingkungan, sosial, tata kelola, pelaksanaan program riil, dan inovasi produk.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam yaitu perkebunan, MKTR menyadari pentingnya Nilai Keberlanjutan bagi kelangsungan usaha suatu entitas bisnis. Terlebih, praktik serta operasional perusahaan bersinggungan dengan lingkungan baik alam maupun sosial di sekitar wilayah operasional.

Pada umumnya, ekspansi perusahaan di bidang perkebunan selalu identik dengan perluasan akuisisi lahan. Perluasan area dan kepemilikan lahan diartikan sama dengan upaya serta potensi peningkatan pendapatan dan keuntungan.

Hal tersebut merupakan kenyataan. Meski begitu, bagi kami di MKTR, pertumbuhan bisnis tidak selalu bertumpu pada peningkatan luas area perkebunan. Perseroan memiliki keunikan sebagai perusahaan perkebunan “kekinian” yang mengedepankan aspek kreatifitas dan optimalisasi peluang lain yang ada di industri.

MKTR adalah perusahaan perkebunan yang ingin menjadi lebih bernilai tambah dengan cara meningkatkan kreatifitas, tata kelola, dan optimalisasi seluruh proses yang kami miliki. Kami percaya bahwa meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan yang bergerak di industri perkebunan bukan semata terpaku pada penambahan lahan dan area tanam. MKTR ingin membuktikan bahwa perusahaan perkebunan yang efisien, efektif, dan inovatif dengan tetap memegang teguh prinsip ramah lingkungan yang berkelanjutan akan mampu menciptakan nilai tambah yang kuat di industri.

Salah satunya dengan penggunaan bibit unggulan yang diharapkan akan menjadikan MKTR sebagai perusahaan perkebunan yang efektif dalam pemanfaatan lahan dengan produktivitas yang tinggi dari setiap hektarnya dibandingkan rata-rata industri.

Maka penambahan kepemilikan lahan bukan merupakan prioritas utama bagi MKTR pada saat ini. Meskipun hal ini tidak lantas diartikan bahwa Perseroan tidak ada rencana untuk menambah luas area lahan yang dimiliki.

Komitmen kuat MKTR terkait hal ini sudah dibuktikan sejak pengumuman IPO. Terutama dari sisi penggunaan dana hasil IPO. Bukan saja untuk pembelian bibit namun lebih dari itu, untuk mengimplementasikan tekad MKTR agar mampu mengolah limbah perkebunan menjadi lebih bernilai tambah.

Dari total perolehan dana IPO, sebesar 95,01% digunakan MKTR untuk penyertaan saham pada PT Menthobi Lestari. Dana tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan fasilitas pengolahan limbah menjadi pupuk, perawatan sarana pengolahan limbah sawit, dan pembelian aset pendukung.

Lalu, sebesar 1,67% sisanya akan dialokasikan kepada PT Menthobi Agro Raya yang akan digunakan dalam pembelian bibit kelapa sawit dan perawatan sarana serta prasarana. Sebesar 1,67% lainnya akan digunakan untuk PT Menthobi Trans Titian Raya dan dipakai untuk pembelian sarana transportasi dan alat berat, serta perawatan sarana operasional terkait kegiatan usaha.

Melihat besarnya pengalokasian dana tambahan modal hasil IPO tersebut untuk pembangunan fasilitas pengolahan limbah serta sarana dan aset pendukungnya tergambar dengan jelas arah dari pengelolaan bisnis MKTR. Kami ingin memanfaatkan semua limbah dan produk yang berkaitan dengan kelapa sawit dan minyak sawit agar memiliki nilai tambah.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan berkelanjutan, kegiatan usaha Perseroan harus dibangun dari tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance*). Ketiganya merupakan elemen yang saling terkait dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Maka penambahan kepemilikan lahan bukan merupakan prioritas utama bagi MKTR pada saat ini. Meskipun hal ini tidak lantas diartikan bahwa Perseroan tidak ada rencana untuk menambah luas area lahan yang dimiliki.

Komitmen kuat MKTR terkait hal ini sudah dibuktikan sejak pengumuman IPO. Terutama dari sisi penggunaan dana hasil IPO. Bukan saja untuk pembelian bibit namun lebih dari itu, untuk mengimplementasikan tekad MKTR agar mampu mengolah limbah perkebunan menjadi lebih bernilai tambah.

Dari total perolehan dana IPO, sebesar 95,01% digunakan MKTR untuk penyertaan saham pada PT Menthobi Lestari. Dana tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan fasilitas pengolahan limbah menjadi pupuk, perawatan sarana pengolahan limbah sawit, dan pembelian aset pendukung.

Lalu, sebesar 1,67% sisanya akan dialokasikan kepada PT Menthobi Agro Raya yang akan digunakan dalam pembelian bibit kelapa sawit dan perawatan sarana serta prasarana. Sebesar 1,67% lainnya akan digunakan untuk PT Menthobi Trans Titian Raya dan dipakai untuk pembelian sarana transportasi dan alat berat, serta perawatan sarana operasional terkait kegiatan usaha.

Melihat besarnya pengalokasian dana tambahan modal hasil IPO tersebut untuk pembangunan fasilitas pengolahan limbah serta sarana dan aset pendukungnya tergambar dengan jelas arah dari pengelolaan bisnis MKTR. Kami ingin memanfaatkan semua limbah dan produk yang berkaitan dengan kelapa sawit dan minyak sawit agar memiliki nilai tambah.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan berkelanjutan, kegiatan usaha Perseroan harus dibangun dari tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance*). Ketiganya merupakan elemen yang saling terkait dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.



Berbagai prinsip keuangan berkelanjutan seperti menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan lingkungan, ikut serta mengentaskan kelaparan melalui sinergi dengan petani mitra, masyarakat sekitar, dan UMKM, membangun bisnis yang saling menguntungkan, sudah melekat dengan nilai budaya perusahaan MKTR.

Melalui inisiatif ini, MKTR juga ingin untuk turut serta dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagaimana sering digaungkan pemerintah Republik Indonesia.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai respons atas berbagai isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka menengah untuk memastikan keberlangsungan usaha MKTR dengan ditopang oleh bisnis yang berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menerapkan kegiatan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi usaha internal perusahaan termasuk kapasitas organisasi dan kapasitas teknis guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

Pasca IPO, kapasitas MKTR sebagai perusahaan investasi di bidang agrobisnis terus meningkat. Selain kapasitas permodalan dari dana hasil penawaran saham, kepercayaan institusi keuangan terhadap prospek bisnis MKTR juga semakin kuat.

Saat ini, MKTR memiliki fasilitas keuangan terbaru sebesar Rp375 miliar dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI) yang bisa digunakan Perseroan dalam beberapa rencana ekspansi bisnis. Fasilitas yang diraih sejak Maret 2023 ini merupakan tambahan kekuatan likuiditas bagi Perseroan dalam rangka menyesuaikan kebutuhan pengembangan usaha.

Salah satu rencana terdekat dari pengembangan

Berbagai prinsip keuangan berkelanjutan seperti menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan lingkungan, ikut serta mengentaskan kelaparan melalui sinergi dengan petani mitra, masyarakat sekitar, dan UMKM, membangun bisnis yang saling menguntungkan, sudah melekat dengan nilai budaya perusahaan MKTR.

Melalui inisiatif ini, MKTR juga ingin untuk turut serta dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagaimana sering digaungkan pemerintah Republik Indonesia.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai respons atas berbagai isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka menengah untuk memastikan keberlangsungan usaha MKTR dengan ditopang oleh bisnis yang berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menerapkan kegiatan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi usaha internal perusahaan termasuk kapasitas organisasi dan kapasitas teknis guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

Pasca IPO, kapasitas MKTR sebagai perusahaan investasi di bidang agrobisnis terus meningkat. Selain kapasitas permodalan dari dana hasil penawaran saham, kepercayaan institusi keuangan terhadap prospek bisnis MKTR juga semakin kuat.

Saat ini, MKTR memiliki fasilitas keuangan terbaru sebesar Rp375 miliar dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI) yang bisa digunakan Perseroan dalam beberapa rencana ekspansi bisnis. Fasilitas yang diraih sejak Maret 2023 ini merupakan tambahan kekuatan likuiditas bagi Perseroan dalam rangka menyesuaikan kebutuhan pengembangan usaha.

Salah satu rencana terdekat dari pengembangan

bisnis MKTR yang diarahkan untuk menciptakan sumber pendapatan baru adalah pembangunan fasilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP). Hasil dari produksi kernel sawit ini diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku oleochemical.

Selain itu, perseroan juga dalam persiapan pembangunan pabrik pupuk organik. Fasilitas ini dihadirkan untuk optimalisasi limbah di area produksi milik MKTR supaya bernilai tambah baik untuk keperluan perkebunan milik sendiri maupun untuk kebutuhan di luar Perusahaan.

Seluruh kegiatan dan aksi korporasi yang terjadi sejalan dan merupakan implementasi atas komitmen MKTR sebagaimana disampaikan dalam prospektus saat IPO pada November tahun 2022.

Hasil atas upaya peningkatan tata kelola serta penerapan praktik bisnis yang lebih efektif dan efisien ini sudah mulai terlihat dari kinerja MKTR pada tahun 2022. Nilai penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp627,880 miliar pada akhir tahun 2022 atau meningkat 23% dibandingkan Rp512,355 miliar pada setahun penuh 2021.

Kenaikan nilai penjualan tersebut terjadi pada situasi perseroan berhasil menjalankan sejumlah strategi efisiensi pada berbagai pos pengeluaran. Beban Usaha pada tahun 2022 hanya mengalami kenaikan kurang dari 2% sedangkan Beban Keuangan turun 10% dan Beban Lain-lain secara bersih berkurang signifikan mencapai 38% menjadi Rp31,852 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp51,310 miliar pada tahun 2021.

Hasilnya, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp61,523 miliar pada tahun 2022. Terjadi lonjakan sebesar 301% dibandingkan Rp15,321 miliar pada tahun 2021.

Atas positifnya hasil kinerja tersebut maka MKTR pada tahun buku 2022 menyepakati pembagian dividen untuk mengapresiasi kepercayaan para pemegang saham. Dividen dibagikan secara total adalah sebesar Rp12 miliar yang merupakan 19,5% dari laba bersih diraih pada tahun buku 2022 atau setara Rp 1 per saham.

bisnis MKTR yang diarahkan untuk menciptakan sumber pendapatan baru adalah pembangunan fasilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP). Hasil dari produksi kernel sawit ini diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku oleochemical.

Selain itu, perseroan juga dalam persiapan pembangunan pabrik pupuk organik. Fasilitas ini dihadirkan untuk optimalisasi limbah di area produksi milik MKTR supaya bernilai tambah baik untuk keperluan perkebunan milik sendiri maupun untuk kebutuhan di luar Perusahaan.

Seluruh kegiatan dan aksi korporasi yang terjadi sejalan dan merupakan implementasi atas komitmen MKTR sebagaimana disampaikan dalam prospektus saat IPO pada November tahun 2022.

Hasil atas upaya peningkatan tata kelola serta penerapan praktik bisnis yang lebih efektif dan efisien ini sudah mulai terlihat dari kinerja MKTR pada tahun 2022. Nilai penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp627,880 miliar pada akhir tahun 2022 atau meningkat 23% dibandingkan Rp512,355 miliar pada setahun penuh 2021.

Kenaikan nilai penjualan tersebut terjadi pada situasi perseroan berhasil menjalankan sejumlah strategi efisiensi pada berbagai pos pengeluaran. Beban Usaha pada tahun 2022 hanya mengalami kenaikan kurang dari 2% sedangkan Beban Keuangan turun 10% dan Beban Lain-lain secara bersih berkurang signifikan mencapai 38% menjadi Rp31,852 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp51,310 miliar pada tahun 2021.

Hasilnya, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp61,523 miliar pada tahun 2022. Terjadi lonjakan sebesar 301% dibandingkan Rp15,321 miliar pada tahun 2021.

Atas positifnya hasil kinerja tersebut maka MKTR pada tahun buku 2022 menyepakati pembagian dividen untuk mengapresiasi kepercayaan para pemegang saham. Dividen dibagikan secara total adalah sebesar Rp12 miliar yang merupakan 19,5% dari laba bersih diraih pada tahun buku 2022 atau setara Rp 1 per saham.



TANTANGAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tantangan terbesar dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan para pemangku kepentingan dan termasuk pemegang saham bahwa diperlukan efektivitas serta efisiensi dalam rangka optimalisasi seluruh peluang pengembangan bisnis secara konsisten dan jangka panjang.

Keunikan dari cara MKTR menjalankan usaha yang tidak lagi berpaku pada sekadar akuisisi lahan sebagai bentuk ekspansi akan mengubah *mindset* dari yang selama ini sudah terbentuk atas operasional perusahaan perkebunan. Hal ini tentunya diperlukan edukasi dan literasi secara konsisten dan semakin mendalam.

Tata kelola usaha MKTR yang lebih *prudent* dan inovatif termasuk dari sisi keuangan tentunya juga akan berimbas terhadap kebijakan pengalokasian dana secara umum. Hal ini tentu saja sekali lagi, akan memiliki konsekuensi terhadap perlunya penjelasan dan edukasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Seiring berjalan waktu, kami meyakini bahwa segala keunikan dan nilai tambah yang terus dibangun oleh MKTR pada akhirnya akan memberikan manfaat lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham secara berkelanjutan dan jangka panjang.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seperti dihadapi pelaku industri pada umumnya, MKTR tentu menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, termasuk dalam kaitan ini adalah risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- A. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Risiko terkait iklim cuaca dan fluktuasi harga

TANTANGAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tantangan terbesar dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan para pemangku kepentingan dan termasuk pemegang saham bahwa diperlukan efektivitas serta efisiensi dalam rangka optimalisasi seluruh peluang pengembangan bisnis secara konsisten dan jangka panjang.

Keunikan dari cara MKTR menjalankan usaha yang tidak lagi berpaku pada sekadar akuisisi lahan sebagai bentuk ekspansi akan mengubah *mindset* dari yang selama ini sudah terbentuk atas operasional perusahaan perkebunan. Hal ini tentunya diperlukan edukasi dan literasi secara konsisten dan semakin mendalam.

Tata kelola usaha MKTR yang lebih *prudent* dan inovatif termasuk dari sisi keuangan tentunya juga akan berimbas terhadap kebijakan pengalokasian dana secara umum. Hal ini tentu saja sekali lagi, akan memiliki konsekuensi terhadap perlunya penjelasan dan edukasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Seiring berjalan waktu, kami meyakini bahwa segala keunikan dan nilai tambah yang terus dibangun oleh MKTR pada akhirnya akan memberikan manfaat lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham secara berkelanjutan dan jangka panjang.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seperti dihadapi pelaku industri pada umumnya, MKTR tentu menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, termasuk dalam kaitan ini adalah risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- A. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Risiko terkait iklim cuaca dan fluktuasi harga



komoditas yang berlaku secara global.

B. Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

1. Risiko persaingan usaha;
2. Risiko terhadap kualitas produk dan mutu;
3. Risiko terkait distribusi dan logistik;
4. Risiko sosial masyarakat sekitar;
5. Risiko perubahan teknologi

c. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
2. Risiko terkait suku bunga pinjaman
3. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum
4. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan
5. Risiko kebijakan pemerintah

Terkait dengan isu keberlanjutan, OJK telah mengidentifikasi potensi dampak finansial akibat risiko terkait perubahan iklim, diantaranya adalah kerusakan fisik aset, gangguan pada proses produksi, gangguan pada rantai pasokan, dan perubahan permintaan produk/jasa.

Atas berbagai potensi risiko terkait perubahan iklim tersebut, Perseroan kemudian melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui instrumen dan mekanisme pengelolaan risiko yang telah ada.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pemanfaatan atas produk utama dan produk turunan perkebunan semakin luas baik di dalam negeri maupun secara global. Termasuk di antaranya dari komoditas kelapa sawit dimana saat ini MKTR memiliki perkebunan serta pabrik kelapa sawit.

Pada tahun 2022, banyak pihak menyebut telah terjadi fenomena *Palm Oil Boom*. Penyebabnya adalah harga minyak sawit berada pada level tertinggi, dengan rata-rata harga CPO CIF Rotterdam mencapai USD1.343 per ton. Bahkan harga minyak sawit periode Maret 2022 dianggap sebagai level tertinggi sepanjang sejarah mencapai sekitar USD1.807 per ton.

komoditas yang berlaku secara global.

B. Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

1. Risiko persaingan usaha;
2. Risiko terhadap kualitas produk dan mutu;
3. Risiko terkait distribusi dan logistik;
4. Risiko sosial masyarakat sekitar;
5. Risiko perubahan teknologi

c. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
2. Risiko terkait suku bunga pinjaman
3. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum
4. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan
5. Risiko kebijakan pemerintah

Terkait dengan isu keberlanjutan, OJK telah mengidentifikasi potensi dampak finansial akibat risiko terkait perubahan iklim, diantaranya adalah kerusakan fisik aset, gangguan pada proses produksi, gangguan pada rantai pasokan, dan perubahan permintaan produk/jasa.

Atas berbagai potensi risiko terkait perubahan iklim tersebut, Perseroan kemudian melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui instrumen dan mekanisme pengelolaan risiko yang telah ada.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pemanfaatan atas produk utama dan produk turunan perkebunan semakin luas baik di dalam negeri maupun secara global. Termasuk di antaranya dari komoditas kelapa sawit dimana saat ini MKTR memiliki perkebunan serta pabrik kelapa sawit.

Pada tahun 2022, banyak pihak menyebut telah terjadi fenomena *Palm Oil Boom*. Penyebabnya adalah harga minyak sawit berada pada level tertinggi, dengan rata-rata harga CPO CIF Rotterdam mencapai USD1.343 per ton. Bahkan harga minyak sawit periode Maret 2022 dianggap sebagai level tertinggi sepanjang sejarah mencapai sekitar USD1.807 per ton.



Terjadinya tren tersebut diyakini akibat pecahnya perang Rusia vs Ukraina yang kemudian ditambah dengan blokade perdagangan Rusia oleh negara-negara barat. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan rantai pasok komoditas dalam aliran perdagangan komoditas global sehingga menyebabkan harga minyak nabati meroket, termasuk minyak sawit.

Tingginya harga minyak sawit dunia (CPO CIF Rotterdam) dalam tiga tahun terakhir merupakan titik balik setelah tiga tahun sebelumnya terjadi “paceklik”. Tercermin sejak semester kedua tahun 2018 yang ketika itu, rata-rata harga minyak sawit hanya sekitar USD532 per ton. Setelah itu, harga minyak sawit mengalami sedikit peningkatan menjadi sekitar USD566 per ton pada tahun 2019. Selanjutnya secara bertahap tren harga minyak sawit bergerak ke arah positif sepanjang tahun 2020. Meskipun terhadang pandemi Covid-19 yang membuat seluruh kegiatan ekonomi di dunia terhenti sementara, namun harga minyak sawit global justru mencatatkan pertumbuhan positif menjadi USD706 per ton pada tahun 2020.

Pergerakan harga tersebut dipengaruhi oleh stok minyak sawit global yang menipis akibat El-Nino dan krisis tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit Malaysia. Sebaliknya, permintaan minyak sawit global meningkat akibat implementasi B30 di Indonesia, peningkatan untuk produksi produk oleokimia dan produk higienitas lainnya (sabun, deterjen, hand sanitizer), serta memenuhi kebutuhan minyak nabati substitusi yang mengalami disrupsi produksi akibat pandemi maupun iklim.

Pada akhirnya, tren peningkatan harga minyak sawit global terus terjadi secara signifikan pada tahun 2021 dengan menembus level harga USD1.210 per ton. Penyebabnya masih sama seperti tahun sebelumnya.

Meski begitu, tingginya harga minyak sawit tidak selalu positif. Sebab di sisi lain, dari tingginya harga tersebut adalah minyak sawit mulai kehilangan keunggulan kompetitifnya di beberapa pasar negara importir. Tingginya harga minyak sawit (baik karena harga internasional

Terjadinya tren tersebut diyakini akibat pecahnya perang Rusia vs Ukraina yang kemudian ditambah dengan blokade perdagangan Rusia oleh negara-negara barat. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan rantai pasok komoditas dalam aliran perdagangan komoditas global sehingga menyebabkan harga minyak nabati meroket, termasuk minyak sawit.

Tingginya harga minyak sawit dunia (CPO CIF Rotterdam) dalam tiga tahun terakhir merupakan titik balik setelah tiga tahun sebelumnya terjadi “paceklik”. Tercermin sejak semester kedua tahun 2018 yang ketika itu, rata-rata harga minyak sawit hanya sekitar USD532 per ton. Setelah itu, harga minyak sawit mengalami sedikit peningkatan menjadi sekitar USD566 per ton pada tahun 2019. Selanjutnya secara bertahap tren harga minyak sawit bergerak ke arah positif sepanjang tahun 2020. Meskipun terhadang pandemi Covid-19 yang membuat seluruh kegiatan ekonomi di dunia terhenti sementara, namun harga minyak sawit global justru mencatatkan pertumbuhan positif menjadi USD706 per ton pada tahun 2020.

Pergerakan harga tersebut dipengaruhi oleh stok minyak sawit global yang menipis akibat El-Nino dan krisis tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit Malaysia. Sebaliknya, permintaan minyak sawit global meningkat akibat implementasi B30 di Indonesia, peningkatan untuk produksi produk oleokimia dan produk higienitas lainnya (sabun, deterjen, hand sanitizer), serta memenuhi kebutuhan minyak nabati substitusi yang mengalami disrupsi produksi akibat pandemi maupun iklim.

Pada akhirnya, tren peningkatan harga minyak sawit global terus terjadi secara signifikan pada tahun 2021 dengan menembus level harga USD1.210 per ton. Penyebabnya masih sama seperti tahun sebelumnya.

Meski begitu, tingginya harga minyak sawit tidak selalu positif. Sebab di sisi lain, dari tingginya harga tersebut adalah minyak sawit mulai kehilangan keunggulan kompetitifnya di beberapa pasar negara importir. Tingginya harga minyak sawit (baik karena harga internasional



maupun pajak ekspor yang diterapkan negara eksportir) semakin mempersempit price gap dengan harga minyak nabati lain. Dengan kondisi tersebut, dapat berimplikasi pada hilangnya pasar minyak sawit karena konsumen minyak sawit yang tergolong price elastic akan beralih ke sumber minyak nabati lain.

Hal tersebut telah terjadi di India. Tingginya harga minyak sawit yang harus diimpor India membuat defisit neraca perdagangan membengkak dan meningkatkan inflasi. Kondisi ini membuat Pemerintah India mengambil jalan untuk memproduksi minyak sawit di dalam

negeri melalui skema *National Edible Oil Mission Oil Palm*. Skema tersebut menargetkan pembangunan kebun kelapa sawit di India seluas 1 juta hektar pada tahun 2025–2026 untuk memproduksi minyak sawit sebanyak 2,8 juta ton pada tahun 2029–2030.

Kondisi itu tentu saja menjadi ancaman bagi eksistensi industri sawit global, mengingat India merupakan negara importir minyak sawit terbesar di dunia.

Jika situasi masih tetap sama maka potensi tren harga tinggi minyak sawit global akan tetap terjadi pada tahun 2023. Meski begitu, mulai terjadi kekhawatiran akan terjadinya persaingan harga dengan minyak nabati lain seiring selisih harga yang semakin tipis.

Terlebih, terdapat analisa bahwa pasokan dari sumber minyak nabati lain akan mulai meningkat. Produksi minyak kedelai akan meningkat karena saat ini penanaman kedelai dalam skala besar sedang dilakukan di Brazil dan diperkirakan akan dipanen sekitar 150 juta ton minyak kedelai.

Selain itu, para produsen minyak sawit juga harus bersiap menghadapi pulihnya suplai minyak bunga matahari dan minyak *rapeseed* di pasar dunia seiring perang Rusia–Ukraina yang semakin mereda.

Tambahan suplai minyak kedelai, minyak *rapeseed*, minyak bunga matahari membuat persaingan harga dengan minyak sawit akan semakin ketat.

maupun pajak ekspor yang diterapkan negara eksportir) semakin mempersempit price gap dengan harga minyak nabati lain. Dengan kondisi tersebut, dapat berimplikasi pada hilangnya pasar minyak sawit karena konsumen minyak sawit yang tergolong price elastic akan beralih ke sumber minyak nabati lain.

Hal tersebut telah terjadi di India. Tingginya harga minyak sawit yang harus diimpor India membuat defisit neraca perdagangan membengkak dan meningkatkan inflasi. Kondisi ini membuat Pemerintah India mengambil jalan untuk memproduksi minyak sawit di dalam

negeri melalui skema *National Edible Oil Mission Oil Palm*. Skema tersebut menargetkan pembangunan kebun kelapa sawit di India seluas 1 juta hektar pada tahun 2025–2026 untuk memproduksi minyak sawit sebanyak 2,8 juta ton pada tahun 2029–2030.

Kondisi itu tentu saja menjadi ancaman bagi eksistensi industri sawit global, mengingat India merupakan negara importir minyak sawit terbesar di dunia.

Jika situasi masih tetap sama maka potensi tren harga tinggi minyak sawit global akan tetap terjadi pada tahun 2023. Meski begitu, mulai terjadi kekhawatiran akan terjadinya persaingan harga dengan minyak nabati lain seiring selisih harga yang semakin tipis.

Terlebih, terdapat analisa bahwa pasokan dari sumber minyak nabati lain akan mulai meningkat. Produksi minyak kedelai akan meningkat karena saat ini penanaman kedelai dalam skala besar sedang dilakukan di Brazil dan diperkirakan akan dipanen sekitar 150 juta ton minyak kedelai.

Selain itu, para produsen minyak sawit juga harus bersiap menghadapi pulihnya suplai minyak bunga matahari dan minyak *rapeseed* di pasar dunia seiring perang Rusia–Ukraina yang semakin mereda.

Tambahan suplai minyak kedelai, minyak *rapeseed*, minyak bunga matahari membuat persaingan harga dengan minyak sawit akan



Walaupun untuk di dalam negeri, program mandatori biodiesel yang dijalankan Indonesia diyakini akan tetap menjadi faktor pendorong permintaan minyak sawit global, mengingat Indonesia juga merupakan konsumen minyak sawit terbesar di dunia. Rencana Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan *blending rate* biodiesel dari B30 menjadi B-35 pada Februari 2023 akan meningkatkan konsumsi minyak sawit Indonesia maupun secara global.

Di luar dari situasi tersebut kami percaya bahwa dengan strategi saat ini, MKTR dalam jalur terbaik untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan melalui sejumlah misi strategis yang disepakati. Adapun misi-misi sebagaimana dimaksud terdiri atas:

- Mengembangkan bisnis perkebunan yang efisien.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Memanfaatkan teknologi ramah lingkungan.
- Memperkuat serta mengembangkan kemitraan sumber daya manusia dan potensi lokal.

Meskipun dinamika industri serta dampak dari situasi perekonomian baik dalam negeri maupun global masih akan menjadi bagian dari tantangan usaha tahun 2023, kami meyakini MKTR akan mampu menjalankan segala rencana strategis yang telah ditetapkan. Sejumlah keunggulan yang akan menjadi bagian dari pondasi bisnis Perseroan di antaranya sebagai berikut:

a. Pengalaman Sumber Daya Manusia (SDM)

MKTR dikelola oleh SDM yang berpengalaman rata-rata lebih dari 20 tahun berkiper di industri perkebunan. Khususnya perkebunan kelapa sawit. Hal ini merupakan bagian penting dari keunggulan kompetitif perusahaan terlebih di industri perkebunan, di luar dari tantangan perekonomian makro, dinamika yang dihadapi merupakan situasi yang memiliki siklusnya sehingga penanganan berdasarkan pengalaman sangat dibutuhkan.

Walaupun untuk di dalam negeri, program mandatori biodiesel yang dijalankan Indonesia diyakini akan tetap menjadi faktor pendorong permintaan minyak sawit global, mengingat Indonesia juga merupakan konsumen minyak sawit terbesar di dunia. Rencana Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan *blending rate* biodiesel dari B30 menjadi B-35 pada Februari 2023 akan meningkatkan konsumsi minyak sawit Indonesia maupun secara global.

Di luar dari situasi tersebut kami percaya bahwa dengan strategi saat ini, MKTR dalam jalur terbaik untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan melalui sejumlah misi strategis yang disepakati. Adapun misi-misi sebagaimana dimaksud terdiri atas:

- Mengembangkan bisnis perkebunan yang efisien.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Memanfaatkan teknologi ramah lingkungan.
- Memperkuat serta mengembangkan kemitraan sumber daya manusia dan potensi lokal.

Meskipun dinamika industri serta dampak dari situasi perekonomian baik dalam negeri maupun global masih akan menjadi bagian dari tantangan usaha tahun 2023, kami meyakini MKTR akan mampu menjalankan segala rencana strategis yang telah ditetapkan. Sejumlah keunggulan yang akan menjadi bagian dari pondasi bisnis Perseroan di antaranya sebagai berikut:

a. Pengalaman Sumber Daya Manusia (SDM)

MKTR dikelola oleh SDM yang berpengalaman rata-rata lebih dari 20 tahun berkiper di industri perkebunan. Khususnya perkebunan kelapa sawit. Hal ini merupakan bagian penting dari keunggulan kompetitif perusahaan terlebih di industri perkebunan, di luar dari tantangan perekonomian makro, dinamika yang dihadapi merupakan situasi yang memiliki siklusnya sehingga penanganan berdasarkan pengalaman sangat dibutuhkan.

b. Budaya Kerja Perusahaan

Budaya Kerja menjadi satu dan tidak terpisahkan dari keunggulan kompetitif MKTR di industri. Beberapa poin penting dalam Budaya Kerja Perusahaan sebagai bagian dari grup Maktour yang juga menjunjung tinggi pentingnya semangat kerja serta pelayanan terbaik adalah:

- Motivasi dan Integritas
- Komitmen dan Profesional
- Kepercayaan dan Transparan
- Responsif

Kami percaya dengan visi dan misi saat ini, perusahaan akan mampu mencapai tujuannya dengan tentu saja tetap mengedepankan asas kehati-hatian (prudent). Melihat optimisme pemerintah serta didukung kebijakan yang pro terhadap industri, MKTR optimistis meraih kinerja lebih baik pada tahun 2023.

Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan

kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 memperlihatkan kekuatan yang solid pasca terdampak Pandemi Covid-19. Dari kuartal ke kuartal, terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi negara kita sehingga bisa mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% pada tahun 2022.

Banyak ekonom menyatakan pencapaian angka ekonomi makro Indonesia tersebut sebagai pertumbuhan impresif. Selain karena melampaui perkiraan awal yang ditetapkan sebesar 5,2% tentu saja karena terjadi di tengah masih terdapatnya situasi pemulihan pasca Pandemi dan di tengah masih melambatnya perekonomian global seiring dengan tambahan sentimen negatif akibat ketegangan geopolitik terutama antara Rusia dengan Ukraina.

Sektor industri masih menjadi bagian dari kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022. Secara lebih spesifik, industri agro masih memegang peranan

b. Budaya Kerja Perusahaan

Budaya Kerja menjadi satu dan tidak terpisahkan dari keunggulan kompetitif MKTR di industri. Beberapa poin penting dalam Budaya Kerja Perusahaan sebagai bagian dari grup Maktour yang juga menjunjung tinggi pentingnya semangat kerja serta pelayanan terbaik adalah:

- Motivasi dan Integritas
- Komitmen dan Profesional
- Kepercayaan dan Transparan
- Responsif

Kami percaya dengan visi dan misi saat ini, perusahaan akan mampu mencapai tujuannya dengan tentu saja tetap mengedepankan asas kehati-hatian (prudent). Melihat optimisme pemerintah serta didukung kebijakan yang pro terhadap industri, MKTR optimistis meraih kinerja lebih baik pada tahun 2023.

Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan

kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 memperlihatkan kekuatan yang solid pasca terdampak Pandemi Covid-19. Dari kuartal ke kuartal, terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi negara kita sehingga bisa mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% pada tahun 2022.

Banyak ekonom menyatakan pencapaian angka ekonomi makro Indonesia tersebut sebagai pertumbuhan impresif. Selain karena melampaui perkiraan awal yang ditetapkan sebesar 5,2% tentu saja karena terjadi di tengah masih terdapatnya situasi pemulihan pasca Pandemi dan di tengah masih melambatnya perekonomian global seiring dengan tambahan sentimen negatif akibat ketegangan geopolitik terutama antara Rusia dengan Ukraina.

Sektor industri masih menjadi bagian dari kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022. Secara lebih



penting terhadap pertumbuhan sektor dengan kontribusi sebesar sekitar 50% terhadap sektor industri pengolahan non migas.

Dari aspek lingkungan hidup, cuaca ekstrim yang basah turut mempengaruhi produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia. Menurut catatan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) tercatat sebanyak 46,729 juta ton pada tahun 2022. Sedikit lebih rendah dibandingkan 46,888 juta ton pada tahun 2021.

Sebanyak 20,968 juta ton di antaranya dikonsumsi di dalam negeri pada tahun 2022. Lebih tinggi dibandingkan sebanyak 18,422 juta ton konsumsi dalam negeri pada tahun 2021.

Dari total konsumsi dalam negeri dimaksud, mayoritas atau mencapai 9,941 juta ton adalah untuk industri pangan pada tahun 2022 atau meningkat dibandingkan 8,954 juta ton pada 2021. Selanjutnya sebanyak 2,185 juta ton adalah untuk industri oleokimia dimana angka ini 2,8% lebih tinggi dibandingkan 2,126 juta ton pada 2021. Sedangkan untuk konsumsi biodiesel jumlahnya mencapai 8,842 juta ton pada tahun 2022. Meningkat dibandingkan 7,342 juta ton pada tahun 2022.

Selain itu, tercatat sebanyak 30,803 juta ton realisasi ekspor minyak sawit pada tahun 2022 atau sedikit lebih rendah dibandingkan 33,674 juta ton pada tahun sebelumnya. Nilai ekspor pada tahun 2022 dimaksud sebesar USD39,28 miliar untuk CPO, olahan, dan turunannya atau lebih tinggi dibandingkan USD35,5 miliar pada tahun 2021.

Pada tahun 2023, sebagaimana prediksi ahli, terdapat potensi kembalinya fenomena El Nino berupa kemarau panjang yang bisa berdampak pada kekeringan. Jika hal ini terjadi, tentu saja akan memengaruhi industri perkebunan secara umum.

Meski begitu, potensi fenomena El Nino di Indonesia belum bisa dikonfirmasi sepenuhnya. Toh dengan fakta tersebut, pelaku industri perkebunan termasuk MKTR tetap harus melakukan langkah antisipatif.

penting terhadap pertumbuhan sektor dengan kontribusi sebesar sekitar 50% terhadap sektor industri pengolahan non migas.

Dari aspek lingkungan hidup, cuaca ekstrim yang basah turut mempengaruhi produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia. Menurut catatan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) tercatat sebanyak 46,729 juta ton pada tahun 2022. Sedikit lebih rendah dibandingkan 46,888 juta ton pada tahun 2021.

Sebanyak 20,968 juta ton di antaranya dikonsumsi di dalam negeri pada tahun 2022. Lebih tinggi dibandingkan sebanyak 18,422 juta ton konsumsi dalam negeri pada tahun 2021.

Dari total konsumsi dalam negeri dimaksud, mayoritas atau mencapai 9,941 juta ton adalah untuk industri pangan pada tahun 2022 atau meningkat dibandingkan 8,954 juta ton pada 2021. Selanjutnya sebanyak 2,185 juta ton adalah untuk industri oleokimia dimana angka ini 2,8% lebih tinggi dibandingkan 2,126 juta ton pada 2021. Sedangkan untuk konsumsi biodiesel jumlahnya mencapai 8,842 juta ton pada tahun 2022. Meningkat dibandingkan 7,342 juta ton pada tahun 2022.

Selain itu, tercatat sebanyak 30,803 juta ton realisasi ekspor minyak sawit pada tahun 2022 atau sedikit lebih rendah dibandingkan 33,674 juta ton pada tahun sebelumnya. Nilai ekspor pada tahun 2022 dimaksud sebesar USD39,28 miliar untuk CPO, olahan, dan turunannya atau lebih tinggi dibandingkan USD35,5 miliar pada tahun 2021.

Pada tahun 2023, sebagaimana prediksi ahli, terdapat potensi kembalinya fenomena El Nino berupa kemarau panjang yang bisa berdampak pada kekeringan. Jika hal ini terjadi, tentu saja akan memengaruhi industri perkebunan secara umum.

Meski begitu, potensi fenomena El Nino di Indonesia belum bisa dikonfirmasi sepenuhnya. Toh dengan fakta tersebut, pelaku industri perkebunan termasuk MKTR tetap harus melakukan langkah antisipatif.

PENUTUP

Bapak dan ibu sekalian,

Semoga segala kekhawatiran yang sama-sama tidak kita harapkan benar tidak terjadi. Sebaliknya, semoga segala upaya dan ikhtiar, terutama dalam hal ini adalah dalam rangka mewujudkan praktik keberlanjutan, bisa berjalan dan membuahkan hasil maksimal sebagaimana dicita-citakan. Aamiin ya robbal alamiin.

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan, partisipasi, serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan para pemegang saham yang terhormat. Kami akan terus berupaya mewujudkan dan meningkatkan praktik tata kelola terbaik dengan prinsip keberlanjutan agar memberikan nilai tambah secara konsisten dan berkelanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh regulator yaitu OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta seluruh Self Regulatory Organization (SRO) lainnya, asosiasi di industri, dan para pemangku kebijakan di industri perkebunan. Semoga MKTR bisa berkontribusi dan turut serta dalam terwujudnya praktik industri yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan sebagaimana komitmen kita bersama.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan mendapat ridho dari Allah S.W.T.

PENUTUP

Bapak dan ibu sekalian,

Semoga segala kekhawatiran yang sama-sama tidak kita harapkan benar tidak terjadi. Sebaliknya, semoga segala upaya dan ikhtiar, terutama dalam hal ini adalah dalam rangka mewujudkan praktik keberlanjutan, bisa berjalan dan membuahkan hasil maksimal sebagaimana dicita-citakan. Aamiin ya robbal alamiin.

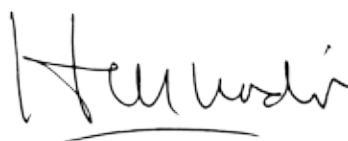
Kami ucapkan terima kasih atas dukungan, partisipasi, serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan para pemegang saham yang terhormat. Kami akan terus berupaya mewujudkan dan meningkatkan praktik tata kelola terbaik dengan prinsip keberlanjutan agar memberikan nilai tambah secara konsisten dan berkelanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh regulator yaitu OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta seluruh Self Regulatory Organization (SRO) lainnya, asosiasi di industri, dan para pemangku kebijakan di industri perkebunan. Semoga MKTR bisa berkontribusi dan turut serta dalam terwujudnya praktik industri yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan sebagaimana komitmen kita bersama.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan mendapat ridho dari Allah S.W.T.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقَ وَالْهُدَايَةَ
وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ رَحْمَةً اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, 28 April 2023



Harry M. Nadir

Direktur Utama
President Director



PT. MENTHOBI MAKMUR LESTARI

VISI

MENJADI PERUSAHAAN BERKUALITAS
KELAPA SAWIT LESTARI DI
KALIMANTAN TENGAH

MENGELOLA PERUSAHAAN
SAWIT SECARA PROFESIONAL
SISTEM MODERN
PROFESSIONAL
MEMPERKAYA KEMAKMURAN
SOSIAL MASYARAKAT
SECARA BERKUALITAS



LOKASI

LOKASI
PT. MENTHOBI MAKMUR LESTARI
KALIMANTAN TENGAH

Daftar Isi

- 1. Lokasi
- 2. Gambaran Umum
- 3. Sejarah Perusahaan
- 4. Visi dan Misi
- 5. Struktur Organisasi
- 6. Produk dan Jasa
- 7. Pemasaran
- 8. Sumber Daya Manusia
- 9. Keuangan
- 10. Lingkungan Hidup
- 11. Sosial
- 12. Kesimpulan

Halaman 1 dari 1



Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA, TBK.	
	Kode Saham Shareholder Code	MKTR	
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	04 Oktober 2017	04 October 2017
	Dasar Hukum Legal Basis	Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-044658.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017	<i>Decree of The Minister of Law and Human Rights No. AHU-044658 on 2017 dated 10 October 2017 and has been registered in the Company's Register</i>
	Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas	<i>Limited Liability Company</i>
	Bidang Usaha Line of Business	Bergerak dalam bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak.	<i>Engaged in Palm Oil Trading as well as Plantations and Palm Oil Mills through Subsidiaries</i>
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp38.000.000.000,-	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued Capital and Fully Deposit	Rp12.000.000.000,-	
	Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022 Shareholding per 31 December 2022	• Fuad Hasan Masyhur : 68,97% • PT Maktour Bangun Persada : 7,82% • PT Mitra Wiraswasta Indonesia : 2,38% • Masyarakat : 20,83%	
	Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia Listing Date of Shares on The Indonesia Stock Exchange	04 November 2022	04 November 2022



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara,
Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Kode Pos: 13330



Telepon
Telephone

+62 21-50201035



Email
Email

orporate@mktr.co.id

Situs Web
Website

www.mktr.co.id



Wilayah Operasional
Operational Area

DKI Jakarta dan Kalimantan
Tengah

DKI Jakarta and Central
Kalimantan

**Wilayah Perkebunan
dan Pabrik**
Plantation and Factory
Territory

Desa Kujan dan Guci,
Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Provinsi
Kalimantan Tengah.

Desa Kujan and Guci, Bulik
Subdistrict
Lamandau District, Central
Kalimantan Province



Sosial Media
Sosial Media

Facebook:
PT Menthobi Karyatama Raya.
Tbk

Instagram: @mktr.id



**Jumlah Sumber Daya
Manusia**
Number of Human
Resources

Tahun 2022: 1.072 orang
(termasuk karyawan Entitas
Anak)
Tahun 2021: 991 orang
(termasuk karyawan Entitas
Anak)

In 2022: 1,072 people (including
employees of Subsidiaries)
In 2021: 991 people (including
employees of Subsidiaries)



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) merupakan perusahaan perkebunan yang berpusat di Jakarta. Perseroan bermula bernama PT Accinvest Bangun Lestari yang didasarkan pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 tanggal 4 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham yakni adanya kepemilikan langsung dari PT. Maktour Bangun Persada sebesar 50,00%. Dengan adanya perubahan tersebut, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Menthobi Karyatama Raya yang didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. Perubahan nama tersebut, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh kepada Perseroan. Akta perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016718.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021.

Tahun 2022, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga mengubah statusnya menjadi perusahaan publik. Hal tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 5

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (then referred to as the Company) is a plantation company based in Jakarta. The Company started as PT Accinvest Bangun Lestari which was based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 dated 4 October 2017, which was made before Notary Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notary in Tangerang. The Deed of Incorporation has obtained the ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0044658. AH.01.01.Tahun 2017 dated 10 October 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

Based on Deed No. 36 dated 31 December 2020, the Company experienced a change in ownership, with the direct ownership of PT. Maktour Bangun Persada that owns 50.00% shares. With this change, the Company underwent a name change to PT. Menthobi Karyatama Raya which was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 31 December 2020, which was made before Notary Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notary in Tangerang. The name change, in connection with the increase in authorized capital, is issued, and fully paid up to the Company. This deed of name change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005547. AH.01.02.Tahun 2021 dated 28 January 2021 and has been registered in the Company's Register No. AHU-0016718. AH.01.11.Tahun 2021 Dated 28 January 2021.

In 2022, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, thus changing its status to a public company. This is stated in the Deed of Shareholders Resolution No. 01 dated 5 August 2022, drawn up before Notary Dr. Yurisa Martanti,



Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 8 November 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 2.500.000.000 lembar saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru. Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 atau sebanyak-banyaknya 26,32% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini.

Kini, melalui Entitas Anak Perseroan telah memiliki area perkebunan seluas $\pm$ 6.223,49 hektar serta pabrik kelapa sawit di Kalimantan Tengah. Sejak awal beroperasi, Perseroan telah mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan terbaik dengan konsep terintegrasi yakni antara hasil perkebunan, pengolahan, serta pemanfaatan limbah. Hal ini didukung dengan standar pengelolaan dan hasil perkebunan yang tinggi, transport manajemen yang baik, dan menjunjung konsep ramah lingkungan serta berkesinambungan.

Bentuk komitmen Perseroan dalam memperkuat sistem lingkungan yang berkelanjutan, hal ini dapat dilihat dari beberapa Perusahaan Anak yang telah mendapatkan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) sejak tahun 2014. Adapun target jangka pendek Perseroan yakni seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) harus tersertifikasi ISPO dan RSPO pada tahun 2026. Sertifikasi tersebut juga menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk yang berkelanjutan.

S.H., M.H., Notary in Jakarta. On 8 November 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 2,500,000,000 ordinary shares in the name of all New Shares. Along with this Public Offering, the Company also issued Series I Warrants of a maximum of 2,500,000,000 or a maximum of 26.32% of the total number of issued and fully paid-up shares at the time of the registration statement in the framework of this Initial Public Offering.

Now, through its subsidiaries, the Company has a plantation area of $\pm$ 6,223.49 hectares and a palm oil mill in Central Kalimantan. Since the beginning of its operations, the Company has put forward the principles of the best corporate governance with an integrated concept, namely between plantation products, processing, and waste utilization. This is supported by high standards of plantation management and yield, good transport management, and upholding the concept of being environmentally friendly and sustainable.

The Company's commitment to strengthening a sustainable environmental system can be seen from several subsidiaries that have received Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certifications since 2014. The Company's short-term target is that all plantations and Palm Oil Mills (PKS) must be ISPO and RSPO certified by 2026. The certificate also shows that the Company upholds the principle of sustainability in doing business in order to produce sustainable products.



PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Change of Issuer or Public Company

Di tahun 2021, tidak ada perubahan signifikan pada Perusahaan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini.

In 2021, there were no significant changes to the Company, so the information could not be presented in this Sustainability Report.

VISI DAN MISI PERSEROAN

Vision and Mission of The Company

VISI

VISION

Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

To be a company that produces the best plantation products by running sustainable and environmentally friendly plantation Agronomic Best Practices.

MISI

MISSION

- Mengembangkan bisnis perkebunan yang efisien.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- Memanfaatkan teknologi ramah lingkungan.
- Memperkuat serta mengembangkan kemitraan sumber daya manusia dan potensi lokal.
- Developing an efficient plantation business
- Increase added value for all stakeholders.
- Implement the principles of good corporate governance.
- Utilizing environmentally friendly technology.
- Strengthening and developing human resource partnerships and local potential.



BUDAYA KERJA

Work Culture

Budaya Perseroan memiliki nilai-nilai budaya kerja yang dijunjung tinggi seluruh insan Perusahaan. Ada empat budaya yang menjadi pedoman yakni sebagai berikut:

The Company's culture has work-culture values that are upheld by all the people in the Company. There are four cultures that become guidelines, namely as follows:

 Motivation & Integrity	Motivation & Integrity • Memiliki semangat kerja dengan kinerja terbaik dan semangat mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk menjadi pribadi yang unggul. • Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, tanggung jawab serta konsisten menjaga etika.	Motivation & Integrity • Have the spirit of work with the best performance and the spirit of developing competencies independently to become a superior person. • Harmony between hearts, minds, words, and deeds by upholding the values of truth, honesty, responsibility and consistently maintaining ethics.
 Commitment & Professional	Commitment & Professional • Mendedikasikan diri seutuhnya untuk tumbuh dan maju bersama perusahaan. • Selalu bersikap dan bertindak yang terbaik untuk perusahaan	Commitment & Professional • Dedicate yourself fully to growing and progress with the company. • Always behave and act the best for the company
 Trust & Transparent	Trust & Transparent • Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. • Membangun kepercayaan dan berprasangka baik di antara stakeholders dan seluruh insan perusahaan.	Trust & Transparent • Openness and availability of required information. • Build trust and prejudice among stakeholders and all company people.
 Responsif	Responsif • Memiliki perilaku kerja proaktif, kooperatif, kritis, suportif serta peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja. • Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada untuk pencapaian kinerja terbaik	Responsive • Have proactive, cooperative, critical, supportive work behaviors and be sensitive to the situation and needs of the work environment. • Have the ability to take advantage of existing opportunities and challenges to achieve the best performance



BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Akta Keputusan Rapat No. 31 Tanggal 31 Maret 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak pada bidang usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas kantor pusat;
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
3. Aktivitas perusahaan holding;
4. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian;
5. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya;
6. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
7. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi YBDI;
8. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
9. Perkebunan buah kelapa sawit;
10. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*);
11. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*);

Adapun untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas Kantor Pusat

ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain Kantor Pusat, Kantor Administrasi Pusat, Kantor yang berbadan hukum, Kantor Distrik dan Kantor wilayah dan Kantor Manajemen

Based on Article 3, the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Meeting Resolution No. 31 dated 31 March 2021, the purposes and objectives of the Company are engaged in the following business fields:

1. Head office activities;
2. Other management consulting activities;
3. The activity of the holding company;
4. Large trade in agricultural machinery, equipment, and supplies;
5. Large trading of office and industrial machinery, spare parts and fixtures;
6. Large trade of machinery, equipment and other supplies;
7. Large trade in solid, liquid and gas fuels and YBDI production;
8. Large trade in vegetable oils and fats;
9. Oil palm fruit plantations;
10. Crude palm oil industry;
11. Crude palm kernel oil industry;

As for achieving these goals and objectives, the Company can carry out business activities as follows:

1. Head Office Activities

This includes the supervision and management of other corporate units or enterprises, the establishment of strategy or organizational planning and the decision-making of corporate or enterprise regulations. The units in this group control the execution operations and manage the operations of the related units. Activities belonging to this group include the Head Office, Central Administrative Office, Incorporated Offices, District Offices and Regional Offices and Subsidiary Branch Management Offices and their main activities



Cabang Subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

are ownership of the group.

2. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

2. Other Management Consulting Activities

This group includes provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing goals and policies; human resource planning, practice and policy; scheduling planning and production control. These business service providers may include advice, guidance and operational assistance of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures for cost accounting programs, procedures for budget supervision, provision of advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

3. Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

3. Activity of the holding company

This group includes the activities of holding companies, that is, companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group.

4. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian

Kelompok ini mencakup perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktir yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan, termasuk mesin pemotong rumput.

4. Large Trade in Agricultural Machinery, Equipment and Supplies

This group includes a large trade in agricultural machinery, equipment and supplies, such as: plows, fertilizer spreaders, seed growers, harvesting tools, determinants, milking machines, poultry raising machines and beekeeping machines and treats used in agriculture and forestry, including lawn mowers.

5. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya

5. Large Trade in Office Machinery and Its Processing Industry, Spare Parts and Equipment



Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.

6. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

7. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat

This group includes large trading businesses of industrial machinery and office machinery except computers, as well as equipment, such as wood and metal processing machinery, various machinery for industry and for office purposes, power generation machinery and machinery for domestic use. This includes large trade production robots, other ytdl machines for industrial use, trade and navigation, as well as other services and computer-controlled machinery for the textile industry, as well as computer-controlled sewing and knitting machines.

6. Large Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies

This group includes large trading ventures for machinery and equipment as well as supplies such as large trade office furniture, cables and switches, as well as the installation of other equipment for industrial use, machine tools of various types and for various materials; computer-controlled machine tools and measurement equipment and equipment.

7. Large trade in solid, liquid and gas fuels and YBDI products

This group includes large trading businesses of gas, liquid, and solid fuels and similar



serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.

products, such as crude petroleum, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, wood fuel, naphtha, biofuels and other fuels including gas fuels (LPG, butane and propane gas, etc.) and polish oils, lubricating oils and petroleum products that have been purified.

8. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

8. Large Trade in Vegetable Oils and Fats

This group includes large trading ventures in vegetable oils and fats, including margarine.

9. Perkebunan Buah Kelapa Sawit

Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

9. Oil Palm Fruit Plantation

This group includes plantation businesses ranging from land processing, seeding, breeding, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruits. This includes breeding and hatchery activities for oil palm fruit plants.

10. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

10. Crude Palm Oil Industry

This group includes the business of processing palm oil into crude palm oil (CPO) which still needs to be further processed and usually this product is used by other industries.

11. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*crude palm kernel oil*/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

11. Crude Palm Kernel Oil Industry

This group includes the business of processing palm kernel into crude palm kernel oil (CPKO) which still needs to be further processed and is usually used by other industries.





PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN

Company Product and Service

Sejak Perseroan berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang dilakukan melalui Entitas Anak. Dalam hal ini, Perseroan melakukan trading pada Tanda Buah Segar Kelapa sawit yang dibeli dari pengepul, koperasi maupun Kelompok Tani di Masyarakat sekitar lokasi Pabrik PT Menthobi Makmur Lestari.

Pada proses produksi, Tandan Buah Segar yang dibeli oleh Perseroan selanjutnya dilakukan titip olah di pabrik Entitas Anak untuk dijadikan Crude Palm Oil atau CPO. Hasil Produksi CPO dan kernel tersebut, kemudian dijual oleh Perseroan kepada buyer-buyer di daerah Kalimantan Tengah. Dimana buyer melakukan pembayaran kepada Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan yakni PT Menthobi Makmur Lestari.

PRODUK DARI KELAPA SAWIT

Adapun Produk yang dihasilkan tanaman kelapa sawit adalah Tandan Buah Segar (TBS) atau Fresh Fruit Bunch (FFB), yang didapatkan dari pemasok selanjutnya diolah Perseroan menjadi minyak kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO) sekitar 17-24%, dan minyak inti kelapa sawit atau Palm Kernel Oil (PKO) sekitar 4,6% - 5,5%. Dalam proses produksi, Perseroan memilih pemasok yang memproduksi TBS yang berkualitas dengan harga yang terjangkau agar mendapatkan pengolahan CPO dan PKO yang maksimal. Sementara itu, produk yang dihasilkan dari pengolahan di pabrik Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit, Inti Kelapa Sawit, dan Cangkang. Penjelasan pada produk-produk tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Minyak Kelapa Sawit

Minyak sawit adalah minyak nabati yang didapatkan dari mesocarp buah pohon

Since the Company's establishment, the Company's main business activities have been in the palm oil trading sector, as well as in the field of palm oil plantations and mills through its Subsidiaries. In this case, the Company trades on Fresh Fruit Bunches purchased from collectors, cooperatives and farmer groups in the communities around the PT Menthobi Makmur Lestari Factory location.

In the production process, Fresh Fruit Bunches purchased by the Company are then processed at the factory of the Company's Subsidiary into Crude Palm Oil or CPO. The CPO and kernel production results are then sold by the Company to buyers in the Central Kalimantan area. Where the buyer makes payments to the Company through its Subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari.

Products from Palm Oil

The products produced by palm oil plants are Fresh Fruit Bunches (FFB), which are obtained from suppliers then processed by the Company into palm oil or Crude Palm Oil (CPO) around 17-24%, and Palm Kernel Oil (PKO) around 4.6-5.5%. In the production process, the Company chooses suppliers who produce quality FFB at affordable prices in order to get maximum CPO and PKO processing. Meanwhile, the products from processing in the Company's factories are Palm Oil, Palm Kernel, and Shell. The explanation of these products is conveyed as follows:

1. Palm Oil

Palm oil is a vegetable oil obtained from the fruit mesocarp of oil palm trees, generally



kelapa sawit, umumnya dari spesies *Elaeis guineensis*, dan sedikit dari spesies *Elaeis oleifera* dan *Attalea maripa*.

2. Minyak Inti Kelapa Sawit

Minyak inti kelapa sawit (*Palm Kernel Oil*) merupakan minyak nabati yang dapat dimakan berasal dari inti biji sawit.

3. Cangkang

Cangkang sawit (*Palm Kernel Shells*) adalah sisa pecahan cangkang setelah biji sawit dikeluarkan dan dihancurkan di *palm oil mill*. Kemudian, dari produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit, dapat dikembangkan menjadi bermacam-macam produk industri hilir.

from the species *Elaeis guineensis*, and a some from the species *Elaeis oleifera* and *Attalea maripa*.

2. Palm Kernel Oil

Palm kernel oil is an edible vegetable oil derived from palm kernels.

3. Shell

Palm Kernel Shells are leftover shell fragments after the palm kernels are removed and crushed in the palm oil mill. Then, from Palm Oil and Palm Kernel products, it can be developed into a variety of downstream industrial products.

PENGOLAHAN DARI KELAPA SAWIT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak melakukan pengolahan kelapa sawit yang berasal dari bahan baku berupa TBS. Mengenai sumber bahan baku (kelapa sawit), dengan kapasitas produksi CPO mencapai 30 ton/jam. Adapun TBS yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui Entitas Anak dapat dimanfaatkan untuk minyak dan intinya.

PROCESSING FROM PALM OIL

In carrying out its business activities, the Company through its Subsidiaries processes palm oil derived from raw materials in the form of FFB. Regarding the source of raw materials (palm oil), with a CPO production capacity of 30 tons/hour. The FFB processed at the Palm Oil Mill (PKS) through its Subsidiaries can be used for oil and its core.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Saat ini, Perseroan melalui Entitas Anak yakni PT Menthobi Makmur Lestari, memiliki 1 (satu) perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) Pabrik Kelapa Sawit. Dengan areal perkebunan dan pabrik Kelapa Sawit berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luar areal sesuai izin lokasi seluas ± 12.000 hektar.

Untuk wilayah yang sama, terdapat pula area yang diperuntukkan industri pengolahan kelapa sawit yakni berupa 1 (satu) pabrik yang terdiri dari tanah seluas 417.422 m², bangunan dan sarana pelengkap serta mesin-mesin dan peralatannya.

Currently, the Company through its Subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari, has 1 (one) oil palm plantation and 1 (one) Palm Oil Mill. With the plantation area and palm oil mill located in Kujan and Guci Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, with an area of ± 12,000 hectares according to the location permit.

For the same area, there is also an area intended for the palm oil processing industry, namely in the form of 1 (one) factory consisting of 417,422 m² of land, buildings and complementary facilities as well as machinery and equipment.



Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation

Jalan Trans Kalimantan Km 11,5
Desa Kujan, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau,
Kalimantan Tengah 74612
Trans Kalimantan Road Km 11.5
Kujan Village, Bulik Subdistrict,
Lamandau District, Central
Kalimantan 74612



00 ha

Total Luas Lahan Dikelola (Inti dan Plasma)
Total Land Area Managed (Core and Plasma)

00 ha

Luas Lahan Tertanam
Planted Land Area

00 ha

Luas Tanam Menghasilkan
Planting Area Yield

00 ha

Luas Tanam Belum Menghasilkan
Planting Area Not yet yielding

00 ha

Potensi Minyak dalam TBS
Oil Potential in FFB

1

Unit Pabrik

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Bersertifikat RSPO
RSPO Certified Palm Oil Mills (PKS)

00 ha

Potensi Minyak dalam TBS
Total Palm Oil Processing Capacity

30

Metrik Ton TBS/Jam / Hour

Total Kapasitas Pengolahan Kelapa Sawit
Number of Plasma Farmers who are Company Partners

00

Orang /People

Jumlah Petani Plasma yang menjadi Mitra Perusahaan
Land Area of Plasma Farmer Plantations that are Company Partners



Per 31 Desember 2022
Per December 31, 2022

00 ha

Luas Lahan Perkebunan Petani Plasma yang
menjadi Mitra Perusahaan
Land Area of Plasma Farmer Plantations that are
Company Partners

Unit Pabrik

Pabrik Biogas
Biogas Plant

00

Unit Pabrik

Hektar Luas Lahan Perseroan memperoleh Hak
Guna Usaha (HGU)
Hectares of Land Area The Company obtained
Business Use Rights (HGU)

Unit Pabrik

Pabrik Inti Sawit
Palm Kernel Mill

Perkebunan kepala sawit yang dimiliki Perseroan telah dilakukan pembangunannya sejak tahun 2007- 2022 telah dibangun areal kebun kelapa sawit seluas ± 6.223,49 hektar (net planted area). Adapun laporan wilayah kebun kelapa sawit Perseroan sampai dengan tahun 2022, adalah sebagai berikut:

The oil palm plantation owned by the Company has been developed since 2007-2022, an oil palm plantation area of ± 6,223.49 hectares (net planted area) has been built. The report on the Company's oil palm plantation area until 2022 is as follows:

Areal Tanaman Kelapa Sawit yang dimiliki Entitas Anak (PT Makthobi Makmur Lestari)
Oil Palm Plant Area owned by Subsidiary (PT Makthobi Makmur Lestari)

Luas Lahan (ha) Luas Lahan (ha)	Tahun Year
974,47	2007
1.585,06	2008
953,19	2009
800,57	2010
366,04	2011
418,84	2014
519,41	2016
419,49	2017
83,61	2018
61,23	2019
4,49	2020
37,43	2021
...	2022

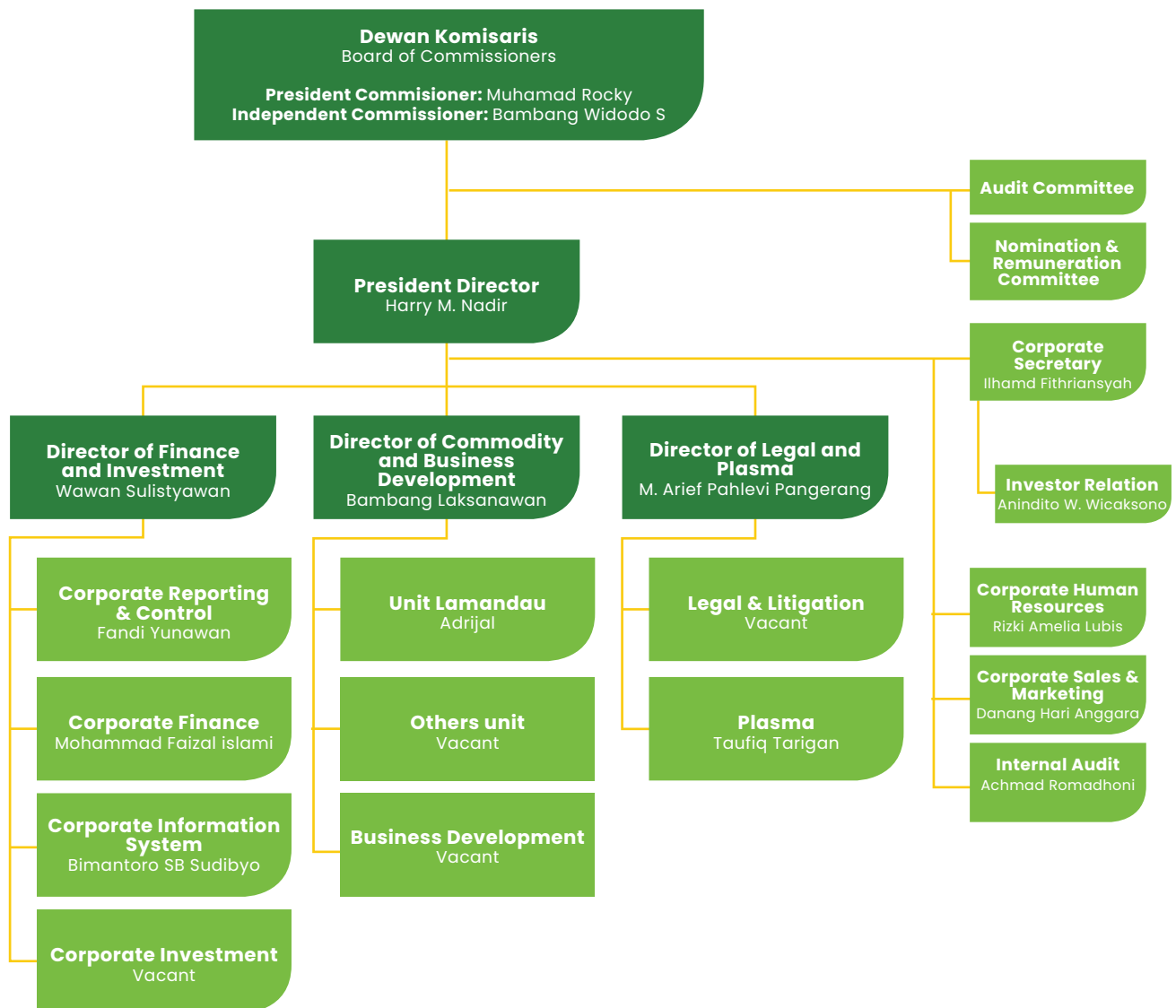


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/MKTR/SO/I/2022 tentang Struktur Organisasi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 1 Januari 2022. Adapun Struktur Organisasi tersebut disampaikan dalam bagan di bawah ini:

The Company's Organizational Structure is stated in the Decree of the Board of Directors No. 01/MKTR/SO/I/2022 concerning the Organizational Structure of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dated 1 January 2022. The Organizational Structure is conveyed in the chart below:





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Per 31 Desember 2022, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Total Lembar Saham Total Shares	Persentase Saham Percentage of Shares
Fuad Hasan Masyhur*	8.276.210.000	68,97%
PT Maktour Bangun Persada*	938.790.000	7,82%
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2,38%
Masyarakat/Public**	2.785.000.000	23,21%
Total	12.000.000.000	100,00%

Keterangan :

* Merupakan Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham.

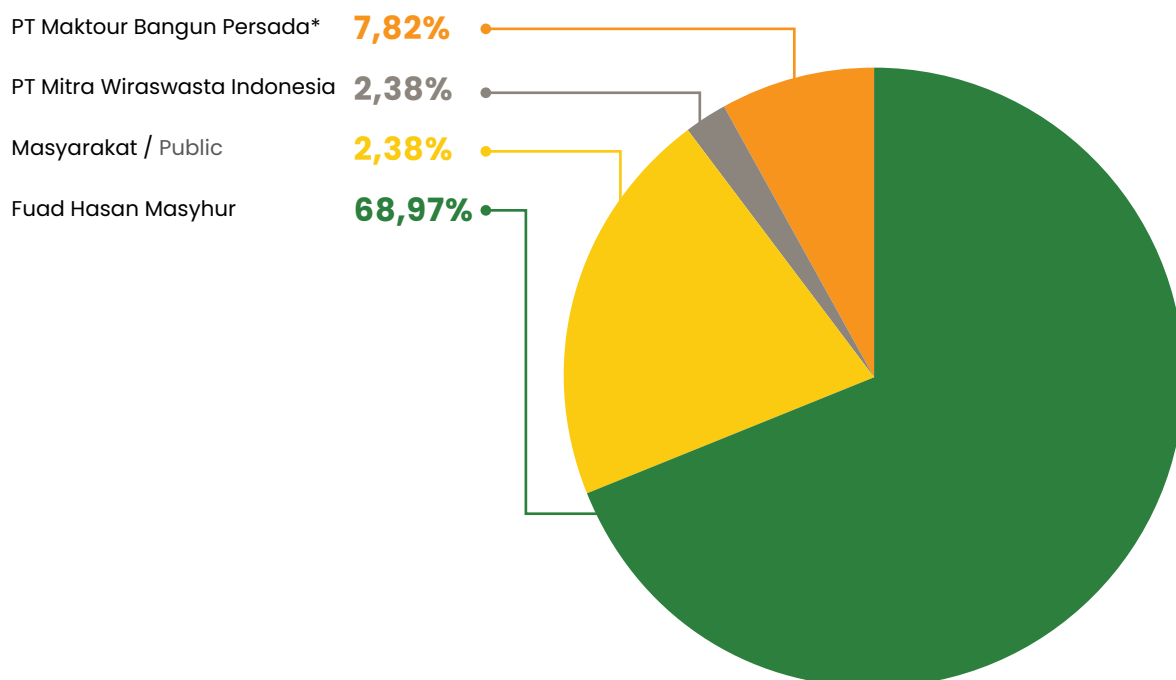
** Terdiri dari Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham.

Description:

* Is a Shareholder who owns 5% (five percent) or more shares.

** Consists of Shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares.

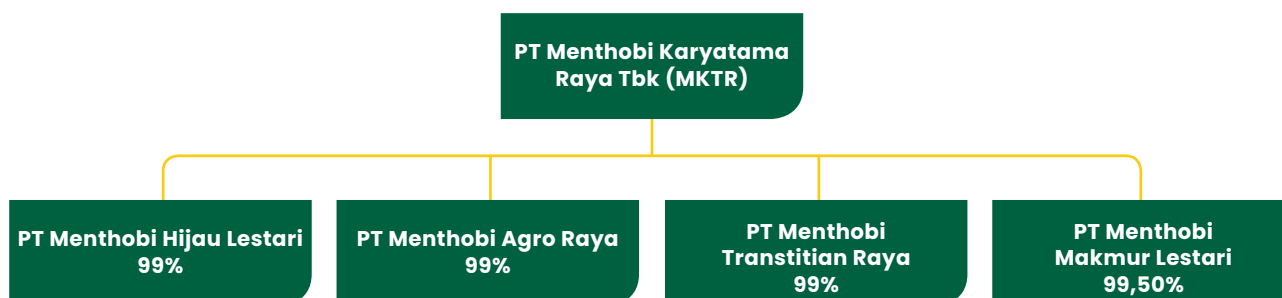
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2022 COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2022





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Of Companies Structure



No	Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership by the Company (%)	Total Aset Per 31 Desember 2022 (Juta Rupiah) Total Assets As of 31 December 2022 (Million Rupiah)	Status dan Tahun Beroperasi Status and Year of Operation	Lokasi Location
Kepemilikan Langsung /Direct Ownership						
1.	PT Menthobi Makmur Lestari	Perkebunan Plantation	99,50%	991.988	Beroperasi, Sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
2.	PT Menthobi Hijau Lestari	Pengelolaan Limbah Wasted Management	99,830%	30.589	Beroperasi pada tahun 2022 Operating since 2022	Jakarta
3.	PT Menthobi Agro Raya	Perkebunan Plantation	99,98%	5.078	Beroperasi pada tahun 2022 Operating since 2022	Jakarta
4.	PT Menthobi Transtition Raya	Transportasi Transportation	99,83%	6.361	Beroperasi pada tahun 2022 Operating since 2022	Jakarta



PANGSA PASAR

Market Share

Melalui Entitas Anak Perseroan menghasilkan produk perkebunan sawit dan olahan turunan sawit. Produk Perseroan ini ditujukan 100% kepada pasar domestik. Berikut tabel volume dan nilai penjualan Perseroan.

Through its Subsidiaries, the Company produces palm oil plantation products and processes palm oil derivatives. The Company's products are intended 100% for the domestic market. The following is a table of the Company's sales volume and value.

Tabel Volume dan Nilai Penjualan Perseroan

Table of the Company's Sales Volume and Value

Jenis Produk Product Type	Volume Penjualan (Ton) Sales Volume (Ton)			Nilai Penjualan (Juta Rupiah) Sales Value (Million Rupiah)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	-	-	38.354	-	-	68.952
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel	7.732	7.037	1.807	60.756	54.240	6.957
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	44.518	40.361	18.277	567.125	458.116	151.665

Selama tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pangsa pasar kurang dari 1% dalam industri perkebunan kelapa sawit nasional. Perseroan akan terus melakukan penjualan kepada pelanggan-pelanggan di pasar lokal, di mana masih terdapat permintaan pasar yang sangat kuat yang dapat menyerap tingkat produksi Perseroan dan Entitas Anak.

In 2022, the Company and Subsidiaries have a market share of less than 1% in the national oil palm plantation industry. The Company will continue to sell to customers in the local market, where there is still very strong market demand that can absorb the production level of the Company and Subsidiaries.

SKALA USAHA

Business Scale

Adapun skala usaha Perseroan disampaikan pada tabel di bawah ini:

The Company's business scale is presented in the table below:



Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Number of Company and Subsidiary Employees	Orang / People	-	-	68.952
Total Penjualan Total Sales	Rp Juta / Rp Million	60.756	54.240	6.957
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for Current Year	Rp Juta / Rp Million	567.125	458.116	151.665
Total Aset Total Assets	Rp Juta / Rp Million	965.591	649.037	752.145
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta / Rp Million	421.338	463.452	503.925
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta / Rp Million	544.253	185.585	248.220
Total Produksi Crude Palm Oil atau Minyak Sawit Mentah (CPO) Total Production of Crude Palm Oil (CPO)	Ton / Tons	43.729	42.219	18.474
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Total Production of Fresh Fruit Bunches (FFB)	Ton / Tons	117.964	110.702	112.424

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Sampai dengan akhir Desember 2022, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk merupakan anggota dari asosiasi sebagai berikut:

Until the end of December 2022, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is a member of the following associations:

No.	Nama Organisasi Organization Name	Posisi Perseroan dalam Organisasi The Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
1.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI)	Anggota / Member	Nasional / National
2.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota / Member	Nasional / National



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

PENGHARGAAN

Sepanjang Tahun 2022, Perseroan serta Entitas Anak belum memiliki penghargaan. Namun di tahun 2023, Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) memperoleh penghargaan dari Bupati Lamandau atas Partisipasi dan Peran Perusahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamandau melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) Tahun 2022 dengan Kategori Ekonomi Kerakyatan. Penghargaan diberikan di Nanga Bulik, Kalimantan Tengah pada 31 Januari 2023.

SERTIFIKASI

Tahun 2022, Perseroan serta Entitas Anak telah memperoleh sertifikasi dari beberapa lembaga, yakni disampaikan sebagai berikut:



Sertifikasi ISO

Tahun Perolehan / year earned:
22 Agustus 2019

Diperoleh dari /from:
PT TUV NORD Indonesia

Masa Berlaku /Validity Period:
21 Agustus 2024

AWARDS

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries have not had an award. However, in 2023, the Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari) received an award from the Lamandau Regent for the Company's Participation and Role in Improving the Welfare of the People of Lamandau Regency through the CSR (Corporate Social Responsibility) Program in 2022 with the People's Economy Category. The award was given in Nanga Bulik, Central Kalimantan on 31 February 2023.

CERTIFICATION

In 2022, the Company and its Subsidiaries have obtained certifications from several institutions, which are submitted as follows:



Sertifikasi ISO 9001 : 2015

Tahun Perolehan / year earned:
5 Desember 2022

Diperoleh dari /from:
Bureau Veritas

Masa Berlaku /Validity Period:
4 Desember 2025



INFORMASI JUMLAH KARYAWAN

Information on The Number of Employees

Pada akhir tahun 2022, total karyawan seluruh Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 1.072 karyawan, meningkat 8,17%. dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 991 Karyawan. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan kapasitas operasional di Pabrik dan kebutuhan operasional di Entitas Anak.

Adapun jumlah karyawan seluruh Peseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, aktivitas utama, dan lokasi disampaikan pada tabel di bawah ini:

At the end of 2022, the total employees of all Companies and Subsidiaries were 1,072 employees, an increase of 8.17%. compared to the previous year which amounted to 991 employees. This increase was due to an increase in operational capacity in the Factory and operational needs in the Subsidiaries.

The number of employees of all Peseroan and Subsidiaries is presented based on education level, management level, age level, employment relationship status, main activity, and location is presented in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Composition of employees by employment status

Jenjang Hubungan Kerja Employment Relations	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Tetap Permanent	8	286	1	1	1	8	321	1	0	0
Tidak Tetap Contract	0	756	6	8	5	0	657	4	0	0
Total Karyawan Per Perusahaan Total Employees Per Company	8	1.042	7	9	6	8	978	5	0	0
Total Seluruh Karyawan Total All Employees	1.072					991				

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Employees According to Education Level

Jenjang Pendidikan Level of Education	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Pasca Sarjana (S2) Graduated (S2)	2	1	1	0	0	2	4	1	0	0
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	6	60	1	1	1	6	60	0	0	0
Diploma III	0	7	0	0	0	0	9	0	0	0



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Employees According to Education Level

Jenjang Pendidikan Level of Education	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Diploma II	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Diploma I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA Highschool	0	301	0	0	0	0	271	0	0	0
SMP Primary School	0	79	2	5	2	0	83	1	0	0
SD Elementary School	0	593	3	3	3	0	550	3	0	0
Total Karyawan Per Perusahaan Total Employees Per Company	8	1.042	7	9	6	8	978	5	0	0
Total Seluruh Karyawan Total All Employees	1.072					991				

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Employee Composition According to Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Kepala Divisi Head of Division	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Kepala Departemen Head of Department	6	17	1	1	1	6	17	1	0	0
Staf Support Support Staff	2	15	1	0	0	2	15	0	0	0
Staf Operasional Operational Staff	0	17	0	0	0	0	17	0	0	0
Supervisi Operasional Operational Supervision	0	59	0	0	0	0	57	0	0	0
Tenaga Operasional Operational Personnel	0	933	5	8	5	0	871	4	0	0



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Employee Composition According to Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Total Karyawan Per Perusahaan Total Employees Per Company	8	1.042	7	9	6	8	978	5	0	0
Total Seluruh Karyawan Total All Employees	1.072					991				

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition According to Age Level

Jenjang Usia Age Level	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
21 Tahun/years old	0	14	0	0	0	0	16	0	0	0
21-30 Tahun/years old	0	353	2	3	1	0	343	2	0	0
31-40 Tahun/years old	5	382	5	5	4	5	348	3	0	0
41-50 Tahun/years old	2	233	0	0	0	2	219	0	0	0
>50 Tahun/years old	1	60	0	1	1	1	52	0	0	0
Total Karyawan Per Perusahaan Total Employees Per Company	8	1.042	7	9	6	8	978	5	0	0
Total Seluruh Karyawan Total All Employees	1.072					991				

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

The composition of employees by main activity

Aktivitas Utama Main Activities	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Produksi Production	0	751	6	7	0	0	722	4	0	0
Sales & Marketing	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0



Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

The composition of employees by main activity

Aktivitas Utama Main Activities	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Accounting & Finance	2	15	0	1	0	2	14	0	0	0
HRD & GA	2	27	0	0	0	2	24	0	0	0
Legal	1	4	0	0	0	1	4	0	0	0
Logistic & Procurement	0	6	0	0	0	0	6	0	0	0
Lain-lain Others	3	235	1	1	6	3	204	1	0	0
Total Karyawan Per Perusahaan Total Employees Per Company	8	1.042	7	9	6	8	978	5	0	0
Total Seluruh Karyawan Total All Employees	1.072					991				

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Composition of Employees By Location

Lokasi Location	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2021 31 December 2021				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Jakarta	8	18	2	1	1	8	18	1	0	0
Kalimantan	0	1024	5	8	5	0	960	4	0	0
Total Karyawan Per Perusahaan Total Employees Per Company	8	1.042	7	9	6	8	978	5	0	0
Total Seluruh Karyawan Total All Employees	1.072					991				

Adapun penjelasan singkatan pada nama Perusahaan yakni:

MKTR : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
MMAL : PT Menthobi Makmur Lestari.
MHL : PT Menthobi Hijau Lestari.
MAR : PT Menthobi Agro Raya.
MTR : PT Menthobi Transtition Raya.

The explanation of the abbreviations in the Company name is:

MKTR : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
MMAL : PT Menthobi Makmur Lestari.
MHL : PT Menthobi Hijau Lestari.
MAR : PT Menthobi Agro Raya.
MTR : PT Menthobi Transtition Raya.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan mewujudkan penerapan GCG tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan, hal ini agar terwujudnya pencapaian pertumbuhan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni dengan mewujudkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dan pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan prinsip dasar GCG yang berlaku seperti Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Dalam menjalankan praktik GCG, seluruh kegiatan Perseroan mengacu pada Undang-Undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman Umum GCG Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan mewujudkan penerapan GCG tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan, hal ini agar terwujudnya pencapaian pertumbuhan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni dengan mewujudkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dan pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan prinsip dasar GCG yang berlaku seperti Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Dalam menjalankan praktik GCG, seluruh kegiatan Perseroan mengacu pada Undang-Undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman Umum GCG Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Guidelines

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang berpedoman sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik,
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,
4. Undang-Undang No.16 tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konversi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang berpedoman sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik,
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,
4. Undang-Undang No.16 tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konversi



Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim).

5. Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
6. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL),
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan
8. Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim).

5. Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
6. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL),
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan
8. Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

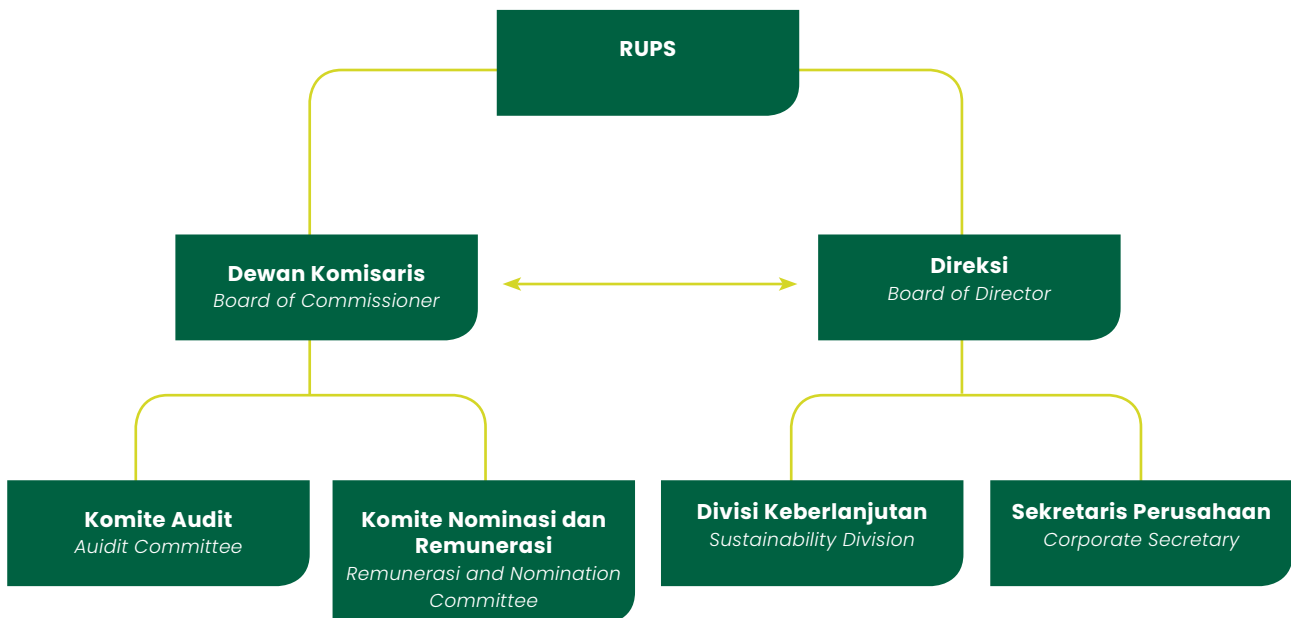
Corporate Governance Structure

Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan komitmen yang kuat dari manajemen perusahaan (governance commitment). Untuk menegakkan penerapan GCG ini pula, dibutuhkan pembentukan struktur dan infrastruktur yang kuat seperti kelengkapan perangkat GCG (governance structure), kelengkapan kebijakan, mekanisme dan prosedur penerapan (governance process) yang dapat menopang peningkatan kinerja serta pengakuan pemangku kepentingan (governance outcome). Perseroan telah membentuk struktur tata kelola keberlanjutan sebagai upaya mewujudkan mekanisme GCG secara efektif, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola, yang disampaikan pada bagan di bawah ini:

Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan komitmen yang kuat dari manajemen perusahaan (governance commitment). Untuk menegakkan penerapan GCG ini pula, dibutuhkan pembentukan struktur dan infrastruktur yang kuat seperti kelengkapan perangkat GCG (governance structure), kelengkapan kebijakan, mekanisme dan prosedur penerapan (governance process) yang dapat menopang peningkatan kinerja serta pengakuan pemangku kepentingan (governance outcome). Perseroan telah membentuk struktur tata kelola keberlanjutan sebagai upaya mewujudkan mekanisme GCG secara efektif, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola, yang disampaikan pada bagan di bawah ini:



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure PT Menthobi Karyatama Raya Tbk



Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern (Internal Audit), dan Divisi Sustainability (Keberlanjutan). Organ pendukung Direksi tersebut bertujuan membantu Direksi untuk menjalankan fungsi pengelolaannya terhadap tata kelola perusahaan maupun tata kelola keberlanjutan.

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan maupun tata kelola keberlanjutan berjalan secara konsisten dan efektif, seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern (Internal Audit), dan Divisi Sustainability (Keberlanjutan). Organ pendukung Direksi tersebut bertujuan membantu Direksi untuk menjalankan fungsi pengelolaannya terhadap tata kelola perusahaan maupun tata kelola keberlanjutan.

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan maupun tata kelola keberlanjutan berjalan secara konsisten dan efektif, seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Perusahaan.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Shareholders

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS juga sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perseroan dengan keputusan-keputusan maupun arahan yang diberikan dalam RUPS.

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Perusahaan terbuka dibagi 2 (dua) jenis RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut;

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS juga sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perseroan dengan keputusan-keputusan maupun arahan yang diberikan dalam RUPS.

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Perusahaan terbuka dibagi 2 (dua) jenis RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut;



No.	Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Pelaksanaan Date of ...	Tempat Pelaksanaan Tempat Pelaksanaan
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	22 April 2022 April 22, 2022	
2.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	25 Mei 2022 May 25, 2022	Di Kantor Pusat PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya No. 80 Jakarta Timur 13330
4.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	15 November 2022 November 15, 2022	

Dalam RUPS tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Dalam RUPS tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait aktivitas operasional Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait aktivitas operasional Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	1 Januari – 31 Desember 2022 January 1 – December 31, 2022	2021 – RUPS Tahunan 2025 2021 – Annual GMS 2025
Bambang Widodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	4 Agustus – 31 Desember 2022 August 4 – December 31, 2022	2022 – RUPS Tahunan 2026 2022 – Annual GMS 2026
Mohammad Arief Pahlevi Pangerang	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	1 Januari – 4 Agustus 2022 January 1 – August 4, 2022	2021 – RUPS Luar Biasa 2022 2021 – Extraordinary GMS 2022



DIREKSI

Board of Director

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Selama tahun 2022, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan di sampaikan di bawah ini:

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Selama tahun 2022, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan di sampaikan di bawah ini:

Tabel Komposisi, periode jabatan dan Dasar Pengangkatan Direksi
Tabel Komposisi, periode jabatan dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
Harry Mohamad Nadir	Direktur Utama President Director	1 Januari – 31 Desember 2022 January 1 – December 31, 2022	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021	2021 – RUPS Tahunan 2025 2021 – Annual GMS 2025
Wawan Sulistyanan	Direktur Director	1 Januari – 31 Desember 2022 January 1 – December 31, 2022	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021	2021 – RUPS Tahunan 2025 2021 – Annual GMS 2025
Bambang Laksanawan	Direktur Director	1 Januari – 31 Desember 2022 January 1 – December 31, 2022	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021	2021 – RUPS Tahunan 2025 2021 – GMS Annual 2025
Mohammad Arief Pahlevi Pangerang	Direktur Director	5 Agustus – 31 Desember 2022 August 5 – 31 December 2022	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022	2022 – RUPS Tahunan 2026 2022 – Annual GMS 2026



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun pengembangan kompetensi yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2022 yakni sebagai berikut:

- Memperoleh Pelatihan Tata Kelola Lahan Perkebunan Kelapa Sawit yang diselenggarakan oleh PT Menthobi Karyatama Raya pada tanggal 22 September 2022,
- Memperoleh Seminar *8th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook* dengan tema "*New Landscape in World Vegetable Oil: Opportunities and Challenges for Palm Oil Industries*" di Bali International Convention Center (BICC) pada tanggal 2-4 November 2022,
- Memperoleh Pelatihan Sosialisasi Pasar Modal yang diselenggarakan oleh PT Menthobi Karyatama Raya pada tanggal 13 Desember 2022.

Adapun pengembangan kompetensi yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2022 yakni sebagai berikut:

- Memperoleh Pelatihan Tata Kelola Lahan Perkebunan Kelapa Sawit yang diselenggarakan oleh PT Menthobi Karyatama Raya pada tanggal 22 September 2022,
- Memperoleh Seminar *8th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook* dengan tema "*New Landscape in World Vegetable Oil: Opportunities and Challenges for Palm Oil Industries*" di Bali International Convention Center (BICC) pada tanggal 2-4 November 2022,
- Memperoleh Pelatihan Sosialisasi Pasar Modal yang diselenggarakan oleh PT Menthobi Karyatama Raya pada tanggal 13 Desember 2022.





MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Management

Dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan yang dijalankan oleh manajemen Perseroan dilakukan secara bertahap dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan hingga pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan.

Selain pengelolaan keberlanjutan, Perseroan juga memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak pada kegiatan operasional Perseroan melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox. Selama penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi telah melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan.

Laporan ini juga dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan.

DIVISI SUSTAINABILITY

Divisi Sustainability adalah organisasi yang dibentuk Direksi berdasarkan SK Direksi Nomor tanggal Divisi Sustainability dipimpin oleh, divisi ini juga melaporkan langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Divisi ini memiliki tugas dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan yang dijalankan oleh manajemen Perseroan dilakukan secara bertahap dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan hingga pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan.

Selain pengelolaan keberlanjutan, Perseroan juga memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak pada kegiatan operasional Perseroan melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox. Selama penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi telah melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan.

Laporan ini juga dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan.

DIVISI SUSTAINABILITY

Divisi Sustainability adalah organisasi yang dibentuk Direksi berdasarkan SK Direksi Nomor tanggal Divisi Sustainability dipimpin oleh, divisi ini juga melaporkan langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Divisi ini memiliki tugas dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.



Selain itu, Divisi Sustainability dibentuk sebagai respons Perseroan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*). Perseroan menyadari bahwa aspek keberlanjutan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial harus dikelola ke dalam kegiatan operasional Perseroan melalui sistem tata kelola yang berkelanjutan.

Pembentukan Divisi *Sustainability* sebagai bentuk upaya Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mengedepankan aspek keberlanjutan serta memberikan manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

STRUKTUR, SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIVISI SUSTAINABILITY

Sesuai dengan SK Direksi Nomor yang ditetapkan pada tanggal Perseroan menetapkan struktur, susunan dan komposisi anggota divisi sustainability sebagai berikut:

SUSUNAN DIVISI SUSTAINABILITY

Pembina Pembina	
Ketua Chairman	
Departemen QHSE System & Certification QHSE System & Certification Departement	
Departemen Environment and Social Environment and Social Departement	

Selain itu, Divisi Sustainability dibentuk sebagai respons Perseroan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*). Perseroan menyadari bahwa aspek keberlanjutan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial harus dikelola ke dalam kegiatan operasional Perseroan melalui sistem tata kelola yang berkelanjutan.

Pembentukan Divisi *Sustainability* sebagai bentuk upaya Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mengedepankan aspek keberlanjutan serta memberikan manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

STRUKTUR, SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIVISI SUSTAINABILITY

Sesuai dengan SK Direksi Nomor yang ditetapkan pada tanggal Perseroan menetapkan struktur, susunan dan komposisi anggota divisi sustainability sebagai berikut:

SUSUNAN DIVISI SUSTAINABILITY



Divisi Sustainability Perseroan diketuai oleh berdasarkan SK Nomor tanggal Berikut profil Divisi Sustainability Perseroan disampaikan sebagai berikut.

.....nama.....
Ketua Divisi Sustainability

Divisi Sustainability Perseroan diketuai oleh berdasarkan SK Nomor tanggal Berikut profil Divisi Sustainability Perseroan disampaikan sebagai berikut.

.....nama.....
Ketua Divisi Sustainability

Kewarganegaraan Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia Warga Negara Indonesia
Domisili Domisili	 (sesuai dengan KTP)
Usia Age	 tahun pada akhir tahun buku 2022.
Riwayat Pendidikan Riwayat Pendidikan	• Sarjana dari Universitas tahun • Magister dari Universitas tahun • Sarjana dari Universitas tahun • Magister dari Universitas tahun
Rangkap Jabatan Rangkap Jabatan	• Sebagai di PT (Tahun - sekarang), dan • Sebagai di PT (Tahun - sekarang). • Sebagai di PT (Tahun - sekarang), dan • Sebagai di PT (Tahun - sekarang).
Riwayat Jabatan Riwayat Jabatan	• Sebagai di PT (Tahu..... -), • Sebagai di PT (Tahu..... -), dan • Sebagai di PT (Tahu..... -). • Sebagai di PT (Tahu..... -), • Sebagai di PT (Tahu..... -), dan • Sebagai di PT (Tahu..... -).

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI SUSTAINABILITY

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI SUSTAINABILITY

No.	Nama Peserta Name	Nama Pelatihan/Sertifikasi Nama Pelatihan/Sertifikasi	Penyelenggara Penyelenggara	Periode Penyelenggaraan Periode Penyelenggaraan
.....				
.....				
.....				
.....				



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengurangi potensi risiko yang dihadapi secara tepat, cepat dan efektif. Hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan risiko secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, perdagangan, serta pengolahan kelapa sawit menghadapi sejumlah risiko pada kegiatan operasional, yang bersumber baik dari situasi lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Untuk itu dibutuhkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui pengelolaan risiko secara optimal dan komprehensif agar Perseroan mampu memperoleh kinerja terbaik di bidang usaha perkebunan.

Adapun pengelolaan risiko dilakukan secara mendalam yakni bagaimana Perseroan akan mengidentifikasi risiko yang ada, bagaimana risiko tersebut mampu mempengaruhi kinerja operasional, serta bagaimana cara untuk menanggulangi risiko tersebut. Secara kompleksitas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang dimaksudkan agar kendala ataupun potensi kendala yang dihadapi Perseroan tidak menimbulkan kerugian atau mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas fungsional Perseroan dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif. Dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko, Perseroan juga melakukan penelaahan serta mengeluarkan kebijakan yang mampu mengelola masing-masing risiko.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan budaya risiko pada setiap lini bisnis

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengurangi potensi risiko yang dihadapi secara tepat, cepat dan efektif. Hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan risiko secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, perdagangan, serta pengolahan kelapa sawit menghadapi sejumlah risiko pada kegiatan operasional, yang bersumber baik dari situasi lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Untuk itu dibutuhkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui pengelolaan risiko secara optimal dan komprehensif agar Perseroan mampu memperoleh kinerja terbaik di bidang usaha perkebunan.

Adapun pengelolaan risiko dilakukan secara mendalam yakni bagaimana Perseroan akan mengidentifikasi risiko yang ada, bagaimana risiko tersebut mampu mempengaruhi kinerja operasional, serta bagaimana cara untuk menanggulangi risiko tersebut. Secara kompleksitas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang dimaksudkan agar kendala ataupun potensi kendala yang dihadapi Perseroan tidak menimbulkan kerugian atau mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas fungsional Perseroan dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif. Dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko, Perseroan juga melakukan penelaahan serta mengeluarkan kebijakan yang mampu mengelola masing-masing risiko.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan budaya risiko pada setiap lini bisnis



dan level karyawan. Hal ini dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, agar dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko yang dihadapi. Adapun apabila terdapat risiko, karyawan juga dapat melaporkannya kepada unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko tersebut, sehingga dapat segera dilakukan mitigas risiko sedini mungkin dan efektif.

dan level karyawan. Hal ini dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, agar dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko yang dihadapi. Adapun apabila terdapat risiko, karyawan juga dapat melaporkannya kepada unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko tersebut, sehingga dapat segera dilakukan mitigas risiko sedini mungkin dan efektif.

RISIKO DAN PERUBAHAN IKLIM

Risiko dan Perubahan Iklim

Perkembangan kondisi iklim nasional mendorong industri kelapa sawit Indonesia untuk mempertimbangkan risiko transisi iklim. Hal ini menjadi kesadaran Perseroan untuk melakukan mitigasi risiko dalam perubahan iklim, yang akan memiliki dampak signifikan secara tidak langsung bagi kinerja Perseroan. Risiko perubahan iklim ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan segera mungkin untuk melakukan analisa risiko terhadap perubahan iklim serta mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan mitigasi risiko secara cepat, tepat dan efektif dari dampak yang timbul akibat perubahan iklim serta meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

Perseroan juga telah melakukan pemetaan terhadap risiko dan peluang dari perubahan iklim. Selain risiko perubahan iklim, Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko yang mungkin timbul pada proses kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022. Adapun risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan dibagi 2 (dua) risiko yakni risiko operasional yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan risiko keuangan Perseroan. Dengan penjelasan risiko tersebut dan mitigasi risiko disampaikan pada tabel di bawah ini:

Perkembangan kondisi iklim nasional mendorong industri kelapa sawit Indonesia untuk mempertimbangkan risiko transisi iklim. Hal ini menjadi kesadaran Perseroan untuk melakukan mitigasi risiko dalam perubahan iklim, yang akan memiliki dampak signifikan secara tidak langsung bagi kinerja Perseroan. Risiko perubahan iklim ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan segera mungkin untuk melakukan analisa risiko terhadap perubahan iklim serta mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan mitigasi risiko secara cepat, tepat dan efektif dari dampak yang timbul akibat perubahan iklim serta meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

Perseroan juga telah melakukan pemetaan terhadap risiko dan peluang dari perubahan iklim. Selain risiko perubahan iklim, Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko yang mungkin timbul pada proses kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022. Adapun risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan dibagi 2 (dua) risiko yakni risiko operasional yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan risiko keuangan Perseroan. Dengan penjelasan risiko tersebut dan mitigasi risiko disampaikan pada tabel di bawah ini:



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi/Pengelolaan Mitigasi/Pengelolaan
Risiko Operasional / Operational Risk		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit	Harga produk Minyak kelapa Sawit (MKS), Inti Kelapa Sawit (IKS), serta produk turunannya sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Harga produk Minyak kelapa Sawit (MKS), Inti Kelapa Sawit (IKS), serta produk turunannya sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.	Melalui Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian, Entitas Anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan strategi maupun perencanaan dengan baik. Melalui Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian, Entitas Anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan strategi maupun perencanaan dengan baik.
Risiko Perubahan Cuaca Risiko Perubahan Cuaca	Sebagai pengolah kelapa sawit memerlukan Tandan Buah Segar (TBS) yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada Tandan Buah Segar (TBS), sebagai bahan baku utama dalam pengolahan kelapa sawit. Sebagai pengolah kelapa sawit memerlukan Tandan Buah Segar (TBS) yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada Tandan Buah Segar (TBS), sebagai bahan baku utama dalam pengolahan kelapa sawit.	Entitas Anak senantiasa berupaya memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca, untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap tanaman kelapa Sawit. Entitas Anak senantiasa berupaya memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca, untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap tanaman kelapa Sawit.
Risiko Pasokan Bahan Baku Risiko Pasokan Bahan Baku	Pada kegiatan operasional dalam melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit menggunakan pasokan bahan baku berupa TBS. Berkurangnya pasokan bahan baku TBS pada jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Pada kegiatan operasional dalam melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit menggunakan pasokan bahan baku berupa TBS. Berkurangnya pasokan bahan baku TBS pada jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.	Tentunya ketersediaan TBS tersebut, memegang peranan penting dalam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Minyak Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS). Entitas Anak mengimplementasi pada perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk. Tentunya ketersediaan TBS tersebut, memegang peranan penting dalam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Minyak Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS). Entitas Anak mengimplementasi pada perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk.



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi/Pengelolaan Mitigasi/Pengelolaan
Risiko Persaingan Usaha Risiko Persaingan Usaha	Dalam kegiatan operasional Perseroan, berhadapan dengan pesaing-pesaing yang menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan, baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara khusus, juga menghadapi persaingan dengan para pengolah kelapa sawit yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan. Dalam kegiatan operasional Perseroan, berhadapan dengan pesaing-pesaing yang menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan, baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara khusus, juga menghadapi persaingan dengan para pengolah kelapa sawit yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan.	Dengan adanya persaingan usaha tersebut, maka Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga yang ditawarkan kepada para pelanggannya. Hal tersebut tentunya membuat produk dari Perseroan, dapat bersaing secara kompetitif dengan produk-produk kompetitor. Dengan adanya persaingan usaha tersebut, maka Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga yang ditawarkan kepada para pelanggannya. Hal tersebut tentunya membuat produk dari Perseroan, dapat bersaing secara kompetitif dengan produk-produk kompetitor.
Risiko Perubahan Teknologi Risiko Perubahan Teknologi	Dalam perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik semakin canggih, mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Dari segi kompetitif, Perseroan berisiko untuk kehilangan segi efisiensi dan persaingan dengan perusahaan di industri sejenis. Dalam perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik semakin canggih, mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Dari segi kompetitif, Perseroan berisiko untuk kehilangan segi efisiensi dan persaingan dengan perusahaan di industri sejenis.	Perseroan harus mampu beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus bersaing dan memberikan nilai tambah bagi grup Perseroan. Dalam hal Perseroan harus dapat beradaptasi pada teknologi agronomi, yang akan berdampak pada produktifitas, baik dari pabrik, maupun kebun, hingga kualitas yang dapat diberikan kepada para pelanggan. Perseroan harus mampu beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus bersaing dan memberikan nilai tambah bagi grup Perseroan. Dalam hal Perseroan harus dapat beradaptasi pada teknologi agronomi, yang akan berdampak pada produktifitas, baik dari pabrik, maupun kebun, hingga kualitas yang dapat diberikan kepada para pelanggan.
Risiko Produk Pengganti Risiko Produk Pengganti	Adanya produk pengganti minyak yang berbasis canola dibandingkan Minyak kelapa Sawit (MKS). Minyak yang berbasis canola mengandung zat-zat yang baik bagi Kesehatan serta mengandung lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan minyak nabati lain yang beredar di pasar. Adanya produk pengganti minyak yang berbasis canola dibandingkan Minyak kelapa Sawit (MKS). Minyak yang berbasis canola mengandung zat-zat yang baik bagi Kesehatan serta mengandung lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan minyak nabati lain yang beredar di pasar.	Adanya produk pengganti tersebut, tentunya membuat Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga dari MKS yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga pelanggan dapat terus menggunakan produk Perseroan tanpa berpaling ke produk pengganti tersebut. Adanya produk pengganti tersebut, tentunya membuat Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga dari MKS yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga pelanggan dapat terus menggunakan produk Perseroan tanpa berpaling ke produk pengganti tersebut.



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi/Pengelolaan Mitigasi/Pengelolaan
Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit	Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.	Dalam menjalankan operasional, Perseroan senantiasa mematuhi Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah. Dalam menjalankan operasional, Perseroan senantiasa mematuhi Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah.
Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup	Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda, penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha. Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda, penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha.	Entitas Anak senantiasa mendukung sepenuhnya ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. Entitas Anak senantiasa mendukung sepenuhnya ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas.
Risiko Tanah Status Pengembangan Risiko Tanah Status Pengembangan	Kegiatan Perseroan sangat berkaitan dengan tanah dan kawasan, terutama apabila adanya pengembangan kawasan perkebunan yang akan bersinggungan terhadap kawasan hutan lindung. Kegiatan Perseroan sangat berkaitan dengan tanah dan kawasan, terutama apabila adanya pengembangan kawasan perkebunan yang akan bersinggungan terhadap kawasan hutan lindung.	Sepanjang tanah yang telah dimiliki oleh Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) sudah termasuk dalam izin lokasi. Hal ini tidak terdapat risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah tersebut, dengan tetap mematuhi Peraturan yang ada terkait pertanahan maupun kawasan hutan. Sepanjang tanah yang telah dimiliki oleh Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) sudah termasuk dalam izin lokasi. Hal ini tidak terdapat risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah tersebut, dengan tetap mematuhi Peraturan yang ada terkait pertanahan maupun kawasan hutan.
Risiko Keuangan / Financial Risk		



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi/Pengelolaan Mitigasi/Pengelolaan
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit ini terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit ini terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.	Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dalam sistem keuangan juga akan dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai yakni dengan debitur kredit yang memiliki catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dalam sistem keuangan juga akan dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai yakni dengan debitur kredit yang memiliki catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.
Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing	Fluktuasi kurs mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak, mengingat harga CPO didasarkan pada USD, sehingga apresiasi maupun depresiasi USD terhadap Rupiah berpengaruh terhadap penurunan ataupun peningkatan penjualan Grup Perseroan. Fluktuasi kurs mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak, mengingat harga CPO didasarkan pada USD, sehingga apresiasi maupun depresiasi USD terhadap Rupiah berpengaruh terhadap penurunan ataupun peningkatan penjualan Grup Perseroan.	Dalam meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. Dalam meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi/Pengelolaan Mitigasi/Pengelolaan
Risiko permodalan Capital Risk	Dalam risiko pengelolaan modal Perseroan, perlu adanya pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Dalam risiko pengelolaan modal Perseroan, perlu adanya pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.	Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen dalam mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat untuk jangka panjang, guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (<i>cost of fund</i>) yang wajar. Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen dalam mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat untuk jangka panjang, guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (<i>cost of fund</i>) yang wajar.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.	Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo, dengan mengatur kas serta ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang berkomitmen secara cukup. Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo, dengan mengatur kas serta ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang berkomitmen secara cukup.



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi/Pengelolaan Mitigasi/Pengelolaan
Risiko Tingkat Suku Bunga Risiko Tingkat Suku Bunga	Risiko tingkat bunga yakni timbul dari pinjaman, untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Risiko tingkat bunga yakni timbul dari pinjaman, untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga.	Perseroan memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan oleh Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan, menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan, menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan.





PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen penuh dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga senantiasa menerapkan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal tersebut tertuang dalam Piagam Kode Etik Perseroan, yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali dan disosialisasikan melalui pelatihan Karyawan Perseroan. Pada Kode Etik tersebut telah dijelaskan upaya pencegahan korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi yang menjelaskan tidak diperbolehkan menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya.

Pedoman tersebut juga menjelaskan bahwa dalam menjalankan aktivitas Bisnis dengan para Pemangku Kepentingan berupaya dilakukan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dalam keberlangsungan Perusahaan.

Perseroan berkomitmen penuh dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga senantiasa menerapkan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal tersebut tertuang dalam Piagam Kode Etik Perseroan, yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali dan disosialisasikan melalui pelatihan Karyawan Perseroan. Pada Kode Etik tersebut telah dijelaskan upaya pencegahan korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi yang menjelaskan tidak diperbolehkan menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya.

Pedoman tersebut juga menjelaskan bahwa dalam menjalankan aktivitas Bisnis dengan para Pemangku Kepentingan berupaya dilakukan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dalam keberlangsungan Perusahaan.

PELATIHAN MAUPUN SOSIALISASI ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Pelatihan Maupun Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan, yang disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan.

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan, yang disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan.



Adapun pada tanggal 07 September 2022, Corporate Human Resource Department melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang memuat pada Kode Etik Perusahaan. Hal ini sebagai upaya Perseroan agar seluruh karyawan hingga manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan tindakan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun gratifikasi.

Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan. Terkait pelatihan maupun pengembangan kompetensi, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan maupun manajemen untuk mengikuti seminar secara online maupun offline terkait anti korupsi dan gratifikasi.

KODE ETIK

Kode Etik

Perseroan dan seluruh Entitas Anak memiliki komitmen untuk menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), sebagai prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan untuk tetap memperhatikan kepentingan Shareholder dan Stakeholder, yang berpedoman pada nilai etika usaha maupun Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Pedoman-pedoman tercantum pada Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja di PT Menthobi Karyatama Raya Tbk untuk menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan agar seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dalam pedoman etika bisnis dan etika kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan,

Adapun pada tanggal 07 September 2022, Corporate Human Resource Department melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang memuat pada Kode Etik Perusahaan. Hal ini sebagai upaya Perseroan agar seluruh karyawan hingga manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan tindakan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun gratifikasi.

Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan. Terkait pelatihan maupun pengembangan kompetensi, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan maupun manajemen untuk mengikuti seminar secara online maupun offline terkait anti korupsi dan gratifikasi.

Perseroan dan seluruh Entitas Anak memiliki komitmen untuk menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), sebagai prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan untuk tetap memperhatikan kepentingan Shareholder dan Stakeholder, yang berpedoman pada nilai etika usaha maupun Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Pedoman-pedoman tercantum pada Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja di PT Menthobi Karyatama Raya Tbk untuk menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan agar seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dalam pedoman etika bisnis dan etika kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan,



Entitas Anak, Pemegang Saham, Mitra Kerja dan pihak-pihak kepentingan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Adapun pedoman Etika Bisnis disampaikan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan,
2. Menghindari praktik-praktik yang tidak mengindahkan norma dan bertentangan dengan peraturan hukum,
3. Setiap SDM tidak dibenarkan menerima gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau terkait dengan jabatannya,
4. Setiap SDM tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan,
5. Setiap SDM tidak dibenarkan melakukan praktik-praktik pembayaran tidak wajar kepada pihak-pihak di luar perusahaan atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan pihak yang bersangkutan,
6. Peduli terhadap prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH),
7. Memberikan nilai keadilan kepada seluruh SDM,
8. Menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, jenis kelamin),
9. Menegakkan hukum dan peraturan perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan, serta
10. Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan yakni sebagai berikut:
 - Hubungan dengan stakeholders,
 - Hubungan dengan Pelanggan/Konsumen,
 - Hubungan dengan Mitra Perusahaan,
 - Hubungan dengan Kreditur,
 - Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar,
 - Hubungan dengan Pemerintah,

Entitas Anak, Pemegang Saham, Mitra Kerja dan pihak-pihak kepentingan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Adapun pedoman Etika Bisnis disampaikan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan,
2. Menghindari praktik-praktik yang tidak mengindahkan norma dan bertentangan dengan peraturan hukum,
3. Setiap SDM tidak dibenarkan menerima gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau terkait dengan jabatannya,
4. Setiap SDM tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan,
5. Setiap SDM tidak dibenarkan melakukan praktik-praktik pembayaran tidak wajar kepada pihak-pihak di luar perusahaan atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan pihak yang bersangkutan,
6. Peduli terhadap prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH),
7. Memberikan nilai keadilan kepada seluruh SDM,
8. Menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, jenis kelamin),
9. Menegakkan hukum dan peraturan perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan, serta
10. Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan yakni sebagai berikut:
 - Hubungan dengan stakeholders,
 - Hubungan dengan Pelanggan/Konsumen,
 - Hubungan dengan Mitra Perusahaan,
 - Hubungan dengan Kreditur,
 - Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar,
 - Hubungan dengan Pemerintah,



- Hubungan dengan Pemegang Saham (Investor), dan
- Hubungan dengan Pesaing.

Sedangkan pedoman Etika Kerja disampaikan sebagai berikut:

1. Komitmen Sumber Daya Manusia Perusahaan ialah:

- Melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggungjawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan semangat kebersamaan;
- Berkerja keras serta berusaha mencari cara yang terbaik dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien;
- Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan;

2. Menjaga Nama Baik Perusahaan ialah:

- Menjaga perilaku sopan dan santun baik di dalam maupun di luar pekerjaan;
- Tidak melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat perusahaan;
- Menghindari perbuatan yang berpotensi pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

3. Menjaga Hubungan Baik ialah:

- Menjaga perilaku dan sopan santun;
- Saling menghargai, tidak meremehkan dan membedakan satu dengan lainnya;
- Senantiasa jujur dan berfikir positif dalam berinteraksi dengan sesama;

4. Melindungi Informasi Perusahaan ialah:

- Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;

5. Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan ialah:

- Memberikan data yang dipertanggungjawabkan dan tidak melanggar hukum;

- Hubungan dengan Pemegang Saham (Investor), dan
- Hubungan dengan Pesaing.

Sedangkan pedoman Etika Kerja disampaikan sebagai berikut:

1. Komitmen Sumber Daya Manusia Perusahaan ialah:

- Melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggungjawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan semangat kebersamaan;
- Berkerja keras serta berusaha mencari cara yang terbaik dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien;
- Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan;

2. Menjaga Nama Baik Perusahaan ialah:

- Menjaga perilaku sopan dan santun baik di dalam maupun di luar pekerjaan;
- Tidak melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat perusahaan;
- Menghindari perbuatan yang berpotensi pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

3. Menjaga Hubungan Baik ialah:

- Menjaga perilaku dan sopan santun;
- Saling menghargai, tidak meremehkan dan membedakan satu dengan lainnya;
- Senantiasa jujur dan berfikir positif dalam berinteraksi dengan sesama;

4. Melindungi Informasi Perusahaan ialah:

- Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;

5. Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan ialah:

- Memberikan data yang dipertanggungjawabkan dan tidak melanggar hukum;



- Tidak diperkenankan untuk menggunakan data, catatan dan dokumen Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan berpotensi merugikan Perusahaan dan berimplikasi kepada Stakeholders; dan
- Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar, diverifikasi keakuratannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Tidak diperkenankan untuk menggunakan data, catatan dan dokumen Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan berpotensi merugikan Perusahaan dan berimplikasi kepada Stakeholders; dan
- Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar, diverifikasi keakuratannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

KEPATUHAN DAN SOSIALISASI TERHADAP KODE ETIK

Kepatuhan dan Sosialisasi Terhadap Kode Etik

Perseroan berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi, maka seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan sebagai upaya mempertahankan citra Perseroan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyebarluaskan dan mensosialisasi Kode Etik melalui penyebaran kepada seluruh segenap karyawan. Hal ini dilakukan melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

Departemen Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip Kode Etik ini dalam setiap acara pelatihan maupun pertemuan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan memahami dan melaksanakan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun rekan kerja. Hal ini sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, keterbukaan dan kejujuran dalam menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi, maka seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan sebagai upaya mempertahankan citra Perseroan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyebarluaskan dan mensosialisasi Kode Etik melalui penyebaran kepada seluruh segenap karyawan. Hal ini dilakukan melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

Departemen Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip Kode Etik ini dalam setiap acara pelatihan maupun pertemuan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan memahami dan melaksanakan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun rekan kerja. Hal ini sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, keterbukaan dan kejujuran dalam menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan.



Bagi Perseroan, pentingnya implementasi Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja ini untuk mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sehingga yang dapat meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan.

Bagi Perseroan, pentingnya implementasi Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja ini untuk mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sehingga yang dapat meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sistem pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang dimiliki Perseroan merupakan sistem pengaduan dan pelaporan yang berasal dari Pihak Eksternal dan Internal Perseroan maupun Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan *Code of Conduct*.

Pada sistem pelaporan pelanggaran (WBS) Perseroan dikelola secara independen dalam mekanisme WBS, yang dibentuk dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 12 Juli 2022.

Sistem pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang dimiliki Perseroan merupakan sistem pengaduan dan pelaporan yang berasal dari Pihak Eksternal dan Internal Perseroan maupun Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan *Code of Conduct*.

Pada sistem pelaporan pelanggaran (WBS) Perseroan dikelola secara independen dalam mekanisme WBS, yang dibentuk dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 12 Juli 2022.

MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan Whistleblowing di Perseroan maupun Entitas Anak, terkait adanya indikasi pelanggaran dapat menghubungi atau melaporkan:

- Surat : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Gedung Wisma Maktour Lantai 4, Jalan Otista Raya No. 80, Jakarta Timur.
- Ditujukan kepada: Corporate Secretary untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
- melalui email: corporate@mktr.co.id

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya:

Mekanisme pelaporan Whistleblowing di Perseroan maupun Entitas Anak, terkait adanya indikasi pelanggaran dapat menghubungi atau melaporkan:

- Surat : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Gedung Wisma Maktour Lantai 4, Jalan Otista Raya No. 80, Jakarta Timur.
- Ditujukan kepada: Corporate Secretary untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
- melalui email: corporate@mktr.co.id

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya:



1. Pelapor harus memberikan informasi identitas diri untuk memudahkan komunikasi, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim).
 - Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
2. Pengaduan/laporan yang disampaikan minimal memberikan gambaran/penjelasan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Indikasi/fakta pelanggaran yang terjadi,
 - Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/ atau pihak yang terlibat,
 - Kapan dan dimana terjadinya, dan
 - Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti dampak kerugian yang akan/telah diderita oleh Perseroan, atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran dalam perilaku pegawai yang melanggar peraturan yang berlaku.

Perseroan membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam naungan Departemen Sekretaris Perusahaan untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk, kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar.

Pada setiap laporan pengaduan terkait tindakan pelanggaran yang masuk ke Perseroan, selanjutnya akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait. Selain dapat melapor melalui pihak yang telah ditugaskan, para pelapor juga dapat memberikan informasi pengaduan secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat ditindaklanjuti.

1. Pelapor harus memberikan informasi identitas diri untuk memudahkan komunikasi, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim).
 - Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
2. Pengaduan/laporan yang disampaikan minimal memberikan gambaran/penjelasan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Indikasi/fakta pelanggaran yang terjadi,
 - Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/ atau pihak yang terlibat,
 - Kapan dan dimana terjadinya, dan
 - Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti dampak kerugian yang akan/telah diderita oleh Perseroan, atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran dalam perilaku pegawai yang melanggar peraturan yang berlaku.

Perseroan membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam naungan Departemen Sekretaris Perusahaan untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk, kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar.

Pada setiap laporan pengaduan terkait tindakan pelanggaran yang masuk ke Perseroan, selanjutnya akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait. Selain dapat melapor melalui pihak yang telah ditugaskan, para pelapor juga dapat memberikan informasi pengaduan secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat ditindaklanjuti.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perlindungan Bagi Pelapor

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-



undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan,
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan,
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

JUMLAH PENGADUAN

Jumlah Pengaduan

Sampai dengan akhir 31 Desember 2022, tidak terdapat pengaduan terkait *whistleblowing system* sehingga Perseroan tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas pengaduan dari *Whistleblowing system* yang diterima.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2022, tidak terdapat pengaduan terkait *whistleblowing system* sehingga Perseroan tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas pengaduan dari *Whistleblowing system* yang diterima.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari keberadaan pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki pengaruh dan terpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan, serta mempunyai ekspektasi dan kepentingan yang berbeda-beda di tiap-tiap wilayah operasi. Secara khusus, para pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, turut mengembangkan perusahaan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan juga senantiasa mengidentifikasi para pihak yang menjadi pemangku kepentingan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari kegiatan Perseroan. Perseroan berupaya mengidentifikasi siapa saja

Perseroan menyadari keberadaan pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki pengaruh dan terpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan, serta mempunyai ekspektasi dan kepentingan yang berbeda-beda di tiap-tiap wilayah operasi. Secara khusus, para pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, turut mengembangkan perusahaan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan juga senantiasa mengidentifikasi para pihak yang menjadi pemangku kepentingan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari kegiatan Perseroan. Perseroan berupaya mengidentifikasi siapa saja



pihak yang memengaruhi jalannya operasional dan kinerja Perusahaan serta topik apa yang menjadi perhatian mereka seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

pihak yang memengaruhi jalannya operasional dan kinerja Perusahaan serta topik apa yang menjadi perhatian mereka seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

Pemangku Kepentingan Pemangku Kepentingan	Dasar Pemilihan Dasar Pemilihan	Metode Pendekatan Metode Pendekatan
Investor dan Pemegang Saham Investor dan Pemegang Saham	Memiliki peran sentral sebagai pemodal dan pemilik perusahaan Memiliki peran sentral sebagai pemodal dan pemilik perusahaan	Mengadakan RUPS - Menerbitkan laporan tahunan - Menerbitkan laporan keberlanjutan - Menerbitkan laporan keuangan Mengadakan RUPS - Menerbitkan laporan tahunan - Menerbitkan laporan keberlanjutan - Menerbitkan laporan keuangan
Pelanggan dan Konsumen Pelanggan dan Konsumen	Mitra terpenting sebagai penyumbang pendapatan perusahaan Mitra terpenting sebagai penyumbang pendapatan perusahaan	- Memberikan produk dan layanan terbaik - Memastikan perlindungan konsumen secara maksimal - Memberikan produk dan layanan terbaik - Memastikan perlindungan konsumen secara maksimal
Pemerintah dan Badan Regulasi Pemerintah dan Badan Regulasi	Pihak paling berpengaruh dalam memberikan kepastian usaha Pihak paling berpengaruh dalam memberikan kepastian usaha	- Membangun komunikasi dan menjaga hubungan baik secara rutin - Memastikan terpenuhinya seluruh ketentuan hukum - Membangun komunikasi dan menjaga hubungan baik secara rutin - Memastikan terpenuhinya seluruh ketentuan hukum
Karyawan Employee	Garda terdepan perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha Garda terdepan perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha	- Membayarkan hak karyawan sesuai ketentuan - Membangun employee engagement - Membayarkan hak karyawan sesuai ketentuan - Membangun employee engagement
Pemasok Supplier	Menjadi pihak yang memastikan kegiatan produksi dapat berjalan lancar Menjadi pihak yang memastikan kegiatan produksi dapat berjalan lancar	- Menjaga hubungan baik secara berkala - Membayar tepat waktu - Menjaga hubungan baik secara berkala - Membayar tepat waktu
Komunitas/ Masyarakat Community/Public	Sebagai ekosistem/komunitas terpenting yang memastikan kelangsungan usaha perusahaan Sebagai ekosistem/komunitas terpenting yang memastikan kelangsungan usaha perusahaan	- Melaksanakan kegiatan TJSL secara rutin - Memastikan keberadaan perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat - Melaksanakan kegiatan TJSL secara rutin - Memastikan keberadaan perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat



Pemangku Kepentingan Pemangku Kepentingan	Dasar Pemilihan Dasar Pemilihan	Metode Pendekatan Metode Pendekatan
Media Press	Mitra penting yang dapat mempengaruhi pencitraan positif atau negatif perusahaan Mitra penting yang dapat mempengaruhi pencitraan positif atau negatif perusahaan	• Press Conference dan Media gathering • Placement iklan/advertorial • Press Conference dan Media gathering • Placement iklan/advertorial
Mitra Perusahaan Corporate Partners	Relasi yang menjadi garda terdepan dalam menunjang kegiatan penjualan Relasi yang menjadi garda terdepan dalam menunjang kegiatan penjualan	Memberikan layanan terbaik kepada mitra Perusahaan maupun Petani lokal. Memberikan layanan terbaik kepada mitra Perusahaan maupun Petani lokal.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN BERKELANJUTAN

Permasalahan Terhadap Penerapan Berkelanjutan

Tahun 2022 merupakan tahun pertama bagi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dalam menerapkan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Sesuai dengan pasal 8 peraturan tersebut, dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik dapat dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.

Perseroan telah mewujudkan TJSL melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di wilayah kantor pusat maupun wilayah operasional. Namun sering kali Perseroan juga menemukan kendala, tantangan dalam menerapkan program TJSL tersebut maupun program keberlanjutan lainnya. Akan tetapi, tantangan yang dihadapi merupakan bagaimana Perseroan mempertahankan semangat dan tetap berpegang teguh pada program keberlanjutan ini yang akan terus dilakukan hingga masa mendatang.

Adapun Perseroan juga terus melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan demi mempertahankan kinerja Perusahaan yang sehat secara jangka

Tahun 2022 merupakan tahun pertama bagi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dalam menerapkan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Sesuai dengan pasal 8 peraturan tersebut, dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik dapat dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.

Perseroan telah mewujudkan TJSL melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di wilayah kantor pusat maupun wilayah operasional. Namun sering kali Perseroan juga menemukan kendala, tantangan dalam menerapkan program TJSL tersebut maupun program keberlanjutan lainnya. Akan tetapi, tantangan yang dihadapi merupakan bagaimana Perseroan mempertahankan semangat dan tetap berpegang teguh pada program keberlanjutan ini yang akan terus dilakukan hingga masa mendatang.

Adapun Perseroan juga terus melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan demi mempertahankan kinerja Perusahaan yang sehat secara jangka



pendek maupun jangka panjang. Dengan tetap optimis bahwa semangat keberlanjutan ini memberikan dampak menyeluruh bagi operasional Perseroan, seiring meningkatnya kesadaran para stakeholders terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan di dalam setiap lini usaha Perseroan.

pendek maupun jangka panjang. Dengan tetap optimis bahwa semangat keberlanjutan ini memberikan dampak menyeluruh bagi operasional Perseroan, seiring meningkatnya kesadaran para stakeholders terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan di dalam setiap lini usaha Perseroan.







KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainability Economic
Performance



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Environmental Sustainability Performance

Industri kelapa sawit di Indonesia dibangun dengan pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yang telah diatur secara khusus dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Melalui pendekatan tersebut, Pemerintah Indonesia mengakselerasi pembangunan kelapa sawit berkelanjutan yang telah diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*).

Mengacu pada peraturan tersebut, Pemerintah mewajibkan seluruh tipe usaha kelapa sawit yaitu Perkebunan Besar Negara, Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Rakyat Indonesia untuk mendapatkan sertifikasi ISPO, sebagai jaminan bahwa praktik produksi yang dilakukan telah mengikuti prinsip dan kaidah keberlanjutan. Sesuai dengan anjuran Pemerintah, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk melalui Entitas Anak sejak tahun 2019 telah tersertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) untuk perizinan umum. Tujuan sertifikasi tersebut adalah untuk meningkatkan kepedulian pentingnya memproduksi kelapa sawit berkelanjutan, meningkatkan tingkat kompetisi minyak kelapa sawit Indonesia di pasar dunia, dan mendukung komitmen Indonesia dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Perseroan juga berupaya penuh dalam mematuhi segala ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. Komitmen ini telah Perseroan pegang sejak Perseroan

The palm oil industry in Indonesia is built with an approach that prioritizes a balance between social, economic and environmental aspects. This is in line with the commitment of the Government of Indonesia in implementing sustainable development, which has been specifically regulated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020–2024. Through this approach, the Government of Indonesia accelerates sustainable palm oil development which has been issued by Presidential Regulation (Perpres) No. 44 of 2020 concerning the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System.

Referring to the regulation, the Government mandates all types of oil palm businesses, namely State Large Plantations, Private Large Plantations and Indonesian People's Plantations to obtain ISPO certification, as a guarantee that the production practices carried out have followed the principles of sustainability. In accordance with the Government's recommendations, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk through its Subsidiaries, since 2019 has been ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certified for general licensing. The purpose of the certification is to raise awareness of the importance of producing sustainable palm oil, increase the level of competition for Indonesian palm oil in the world market, and support Indonesia's commitment to preserving natural resources and the environment.

The Company also makes full efforts to comply with all provisions related to nature and environmental sustainability, including watersheds management; solid, liquid, and gas waste management. This commitment has been held by the Company since the Company started



beroperasi. Perseroan juga telah menyertakan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), dan selalu mengevaluasi operasional bisnis dengan peraturan dan perizinan lainnya yang sudah ditetapkan oleh regulator. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi Perseroan dalam pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak terhadap kerusakan lingkungan.

operating. The Company has also included an Environmental Impact Analysis (AMDAL), and always evaluates business operations with regulations and other licenses that have been determined by the regulator. This effort is carried out to determine the Company's contribution to preserving the environment and reducing the impact on environmental damage.

PENGELOLAAN AREA KONSERVASI

Conservation Area Management

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki area HCV (*High Conservation Value*) dengan luasan sekitar 42 Hektar. HCV merupakan hutan yang bernilai konservasi tinggi meliputi nilai-nilai ekologi, jasa lingkungan, sosial dan budaya. HCV ini sangat berpotensi menyumbang penurunan emisi di sektor kehutanan, perkebunan maupun pertambangan.

The Company through its Subsidiaries has an HCV (*High Conservation Value*) area with an area of approximately 42 hectares. HCV is a forest with high conservation value including ecological values, environmental services, social and cultural. HCV has the potential to contribute to reducing emissions in the forestry, plantation and mining sectors.

Oleh karena itu, Perseroan juga berupaya menjaga keanekaragaman hayati dengan melakukan pengelolaan area konservasi yang dapat memberikan dampak pada kualitas ekosistem lingkungan. Melalui berbagai program lingkungan, Perseroan secara nyata menunjukkan kontribusinya melalui penambahan jumlah pohon sebanyak sampai dengan tahun 2022. Dengan adanya program ini, Perseroan telah menanam pohon di area Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Therefore, the Company also strives to maintain biodiversity by managing conservation areas that can have an impact on the quality of environmental ecosystems. Through various environmental programs, the Company has actually shown its contribution through increasing the number of trees to as many as until 2022. With this program, the Company has planted a tree in Lamandau Regency, Central Kalimantan.

Program ini juga bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau dengan menanam beberapa jenis pohon atau tumbuhan untuk area konservasi. Adapun jenis pohon yang telah ditanam ialah dan Perseroan juga bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Pemerintah Daerah setempat untuk mengelola area konservasi tersebut. Program perlindungan keanekaragaman hayati tersebut telah menjadi tanggung jawab Departemen Adapun Departemen tersebut secara berkala membuat laporan kegiatan yang akan dilaporkan ke Direksi maupun Pejabat terkait.

This program also collaborates with the Regional Government of Lamandau Regency by planting several types of trees or plants for conservation areas. The types of trees that have been planted are and..... . The Company also collaborates with the local government forestry service to manage the conservation area. The biodiversity protection program has become the responsibility of the Department The Department periodically makes activity reports that will be reported to the Board of Directors and related Officers.



MKTR secara nyata menunjukkan kontribusinya terhadap konservasi lingkungan melalui berbagai program pelestarian lingkungan. Selama tahun 2022, Perseroan juga telah mengeluarkan biaya lingkungan untuk program lingkungan/pelestarian alam sebesar Rp.....,-.

Bentuk komitmen lainnya yang telah dilaksanakan MKTR dalam mengelola area konservasi yang terdiri dari area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS). Adapun komitmen tersebut dengan tidak melakukan penanaman baru (New Planting) di lokasi Hutan Primer atau setiap daerah yang memiliki satu atau lebih Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta melindungi spesies-spesies langka/terancam/hampir punah. Selain itu, upaya lainnya yakni tidak membakar (*Zero Burning*) pada aktivitas pembukaan lahan (*Land Clearing*). Semua komitmen tersebut telah tercantum dalam Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan PT Menthobi Makmur Lestari selaku Entitas Anak Perseroan.

Sejalan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan telah melakukan pemetaan ada atau tidaknya lokasi operasi yang dimiliki, disewa atau dikelola MKTR yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Berdasarkan pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat lokasi operasi yang dimiliki, disewa atau dikelola Perseroan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, operasional MKTR tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.

PERLINDUNGAN AREA NKT DAN SKT

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan memberikan dampak berkurangnya habitat kehidupan liar di dalam konsesi perkebunan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsensi. Area

MKTR clearly shows its contribution to environmental conservation through various environmental conservation programs. During 2022, the Company has also incurred environmental costs for environmental/nature conservation programs of Rp.....,-.

Another form of commitment that MKTR has implemented in managing conservation areas consists of areas that have High Conservation Value (HCV) and areas with High Carbon Stock (HCS). The commitment is not to carry out new planting (New Planting) in Primary Forest locations or any area that has one or more High Conservation Value (HCV) and to protect rare/threatened/endangered species. In addition, another effort is not burning (*Zero Burning*) in land clearing activities (*Land Clearing*). All of these commitments have been stated in the Sustainability Palm Oil Policy of PT Menthobi Makmur Lestari as the Company's Subsidiary.

In line with efforts to maintain biodiversity, the Company has mapped the presence or absence of operating locations owned, leased or managed by MKTR adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Based on the mapping, until the end of 2022, there are no operating locations owned, leased or managed by the Company adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, MKTR operations do not have a significant negative impact on local biodiversity.

PROTECTION OF HCV AND HCS AREAS

The Company realizes that oil palm plantations operational activities have an impact on reducing wildlife habitat within plantation concessions. Therefore, the Company has made various efforts to preserve the forest ecosystem contained in the concession area. High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas identify areas

yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS) dengan mengidentifikasi wilayah yang perlu

that need to be protected to minimize social and environmental impacts stemming from development.



dilindungi untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan yang berasal dari pembangunan. Berdasarkan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), Perseroan mengidentifikasi areal-areal penting seperti habitat orangutan, maupun daerah penting bagi penduduk setempat dan masyarakat adat. Sedangkan Hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) merupakan wilayah yang membedakan antara kawasan hutan lindung dan lahan rusak dengan nilai karbon rendah dan nilai keanekaragaman hayati yang dapat ditingkatkan. Pada kedua wilayah tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan lahan secara seimbang dengan menerapkan praktek Nihil Deforestasi. Perseroan melalui Entitas Anak juga mengidentifikasi areal-areal yang memiliki NKT dan SKT di dalam kawasan konsesi, agar dapat dilindungi dan dilestarikan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan Penilaian atas kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/Stok Karbon Tinggi (SKT) dalam rangka pemutakhiran proses identifikasi keanekaragaman hayati yang dikelola Perseroan dan pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO dan RSPO). Secara berkala, Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap jenis flora dan fauna yang dilindungi yang terkena dampak kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian, dampak kerusakan/hilangnya potensi

Based on High Conservation Value (HCV), the Company identifies important areas such as orangutan habitat, as well as important areas for local people and indigenous peoples. Meanwhile, High Carbon Stock Forest (HCS) is an area that distinguishes between protected forest areas and degraded land with low carbon value and biodiversity value that can be increased. In both areas, the Company conducts balanced land management by implementing Zero Deforestation practices. The Company through its Subsidiaries also identifies areas that have HCV and HCS within the concession area, so that they can be protected and preserved.

In 2022, the Company has conducted an assessment of areas with High Conservation Value (HCV)/High Carbon Stock (HCS) in order to update the process of identifying biodiversity managed by the Company and meeting sustainability certification standards (ISPO and RSPO). Periodically, the Company also monitors protected flora and fauna affected by the Company's operational activities. Thus, the impact of damage/loss of biodiversity potential in the managed area can be minimized.



keanekaragaman hayati di areal yang dikelola dapat diminimalisir.

Tabel Penilaian NKT dan SKT
HCV and HCS Assessment Table

Kajian Penilaian Assessment Study	Hasil Kajian Study Results
NKT HCV	Sekitar% area konsesi MKTR teridentifikasi sebagai area NKT. Approximately% of MKTR's concession area is identified as HCV area.
Area SKT HCS Area	Sekitar% areal dalam konsesi MKTR teridentifikasi sebagai area SKT. Approximately% of the area in the MKTR concession is identified as HCS area.
Total Kawasan Konservasi NKT dan SKT Total HCV and HCS Conservation Areas	Sekitar% kawasan NKT/SKT teridentifikasi dalam konsesasi MKTR. Approximately% of HCV/HCS areas are identified in the MKTR concession.

Dalam upaya perlindungan area NKT, Perseroan telah mengembangkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan habitat pada area tersebut, melalui antara lain:

- Monitoring perubahan tutupan lahan NKT menggunakan foto udara;
- Penataan batas areal NKT;
- Melakukan pengawasan/patroli di area NKT;
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna; dan
- Sosialisasi kepada masyarakat sekitar area perkebunan.

Bentuk komitmen lainnya, yakni dengan mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh Pemerintah Daerah.

Selama tahun 2022, Pemerintah Daerah setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Lamandau dan Pemerintah Propinsi Kalimantan Tengah. Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT, sehingga dapat memberikan masukan maupun saran yang membangun dalam pengelolaan areal konservasi kepada pemerintah daerah.

In an effort to protect HCV areas, the Company has developed various initiatives to improve habitat in these areas, through, among others:

- Monitoring HCV land cover change using aerial photography;
- Arrangement of HCV area boundaries;
- Conduct surveillance/patrol in HCV areas;
- Management and monitoring of flora and fauna; and
- Socialization with the community around the plantation area.

Another form of commitment is by supporting conservation initiatives carried out by local governments. The Company also actively participates in HCV area management discussions so that it can provide constructive advice on the management of landscape-based conservation areas by the Regional Government.

During 2022, local governments that actively support conservation efforts carried out by the Company, such as the Lamandau Regency Government and the Central Kalimantan Provincial Government. The Company also actively participates in HCV area management discussions, so as to provide constructive input and suggestions on conservation area management to local governments.

Adapun sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus deforestasi di dekat wilayah perkebunan yang dimiliki Perseroan. Selain itu, MKTR juga secara aktif terus melakukan pemantauan terhadap area hutan NKT-SKT yang tersisa dalam konsesinya untuk mencegah terjadinya deforestasi pada area tersebut.

PERLINDUNGAN FLORA DAN FAUNA DI WILAYAH OPERASIONAL

Pada wilayah operasional, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai flora dan fauna maupun jenis pohon. Selain mengidentifikasi, Perseroan juga telah menginventarisasi kelompok fauna dan flora yakni sebagai berikut:

As for 2022, there were no cases of deforestation near the plantation area owned by the Company. In addition, MKTR also actively continues to monitor the remaining HCV-HCS forest areas in its concessions to prevent deforestation in these areas.

PROTECTION OF FLORA AND FAUNA IN OPERATIONAL AREAS

In the operational area, the Company has identified various flora and fauna as well as tree species. In addition to identifying, the Company has also inventoried the fauna and flora groups as follows:

No.	Kelompok Group	Jumlah Jenis yang ditemukan Number of Types found	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Performed
Fauna			
1.	Mamalia (Orang utan, Beruk dan Bekantan) Mammal (Orangutans, Macaques and Proboscis Monkeys)	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera Direct observation or use of the camera
2.	Burung (elang,,) Bird (eagle,,) 	 Spesies Species	Survey menggunakan teropong Survey using binoculars
3.	Reptil dan Amfibi (Ular,,) Reptiles and Amphibians (Snake,,) 	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera atau teropong Direct observation or use of a camera or binoculars
4.	Serangga Insects	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera atau teropong Direct observation or use of a camera or binoculars
5.	(jenis lain).....	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera atau teropong Direct observation or use of a camera or binoculars
6.	(jenis lain).....	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera atau teropong Direct observation or use of a camera or binoculars
Flora			



No.	Kelompok Group	Jumlah Jenis yang ditemukan Number of Types found	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Performed
1	Meranti Merah Red Meranti	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera Direct observation or use of the camera
2.	Meranti Kuning Yellow Meranti	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera Direct observation or use of the camera
3.	Ulin Ironwood	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera Direct observation or use of the camera
4.	Tanaman Plant.....	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera Direct observation or use of the camera
5.	Tanaman Plant.....	 Spesies Species	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera Direct observation or use of the camera

Maksud dan tujuan dalam mengidentifikasi flora dan fauna sebagai upaya Perseroan untuk mengumpulkan data jumlah kehadiran jenis fauna pendukung maupun fauna langka, yang memiliki peran penting dalam ekosistem lingkungan hidup.

The purpose and purpose of identifying flora and fauna is the Company's effort to collect data on the presence of supporting fauna species and rare fauna, which have an important role in the environmental ecosystem.

PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN

Land and Forest Fire Prevention

Perseroan menyadari bahwa industri kelapa sawit harus menghadapi berbagai tantangan yang semakin besar, khususnya mengenai isu lingkungan. Perluasan lahan perkebunan kelapa sawit pada akhirnya akan mengkonversi kawasan hutan, khususnya pada lahan gambut. Sehingga akan menyebabkan degradasi lahan (kerusakan lahan) di mana lahan mengalami penurunan produktivitas. Pembakaran lahan pada saat deforestasi juga akan menyebabkan peningkatan emisi karbon yang berakibat meningkatnya intensitas efek gas rumah kaca pada atmosfer.

The Company realizes that the palm oil industry must face increasing challenges, especially regarding environmental issues. The expansion of oil palm plantations will eventually convert forest areas, especially on peatlands. So that it will cause land degradation (land damage) where land experiences a decrease in productivity. Land burning during deforestation will also cause an increase in carbon emissions which results in an increase in the intensity of greenhouse gas effects on the atmosphere.



Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak negatif industri kelapa sawit terhadap lingkungan, sebagai bentuk mitigasi atau mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Terutama diantaranya dengan melakukan evaluasi kesesuaian lahan, yaitu dengan mengidentifikasi karakteristik lahan gambut sebelum melakukan deforestasi untuk pembukaan lahan perkebunan. Selain itu, Perseroan juga dapat mengaplikasikan teknik zero burning yaitu teknik pembukaan lahan tanpa melakukan pembakaran pada lahan. Semua upaya dalam pencegahan kebakaran lahan tertuang dalam Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan PT Menthobi Makmur Lestari selaku Entitas Anak Perseroan dalam Penerapan *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah mitigasi risiko terhadap pencegahan kebakaran lahan yakni sebagai berikut:

1. Memperkuat satuan tugas pemadam kebakaran Perseroan dengan membentuk tim tanggap darurat untuk pemadam kebakaran;
2. Memperbaiki tata kelola kawasan hutan dan membangun *buffer zone* kawasan hutan dan menara pemantau api di seluruh kawasan hutan;
3. Melakukan patroli di area perkebunan;
4. Membangun organisasi dan kelembagaan sistem peringatan dini, masyarakat sadar api, dan gerakan kolektif daerah di setiap daerah;
5. Upaya berkomunikasi secara berkala dengan para karyawan dan masyarakat setempat mengenai risiko kebakaran;
6. Pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, khususnya di area perkebunan yang berisiko tinggi; dan
7. Melakukan pencegahan dan langkah-langkah jika terdeteksi kebakaran.

Therefore, the Company strives to reduce the negative impact of the palm oil industry on the environment, as a form of mitigation or reducing carbon emissions produced. Especially by evaluating land suitability, namely by identifying peatland characteristics before deforestation for plantation land clearing. In addition, the Company can also apply zero burning techniques, namely land clearing techniques without burning land. All efforts in preventing land fires are contained in the Sustainability Palm Oil Policy of PT Menthobi Makmur Lestari as a Subsidiary in the Implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

The Company also carries out risk mitigation measures to prevent land fires, namely as follows:

1. Strengthening the Company's fire fighting task force by establishing an emergency response team for firefighters;
2. Improve forest area governance and build forest area buffer zones and fire monitoring towers throughout forest areas;
3. Patrolling the plantation area;
4. Build organizations and institutions of early warning systems, fire aware communities, and regional collective movements in each region;
5. Efforts to communicate regularly with employees and the local community regarding the risk of fire;
6. Regular fire prevention training, especially in high-risk plantation areas; and
7. Take precautions and measures if a fire is detected.

PENGENDALIAN HAMA

Pest Control

Perseroan menggunakan metode yang berkelanjutan dan alami untuk penanaman

The Company uses sustainable and natural methods for planting and pest control, such as



dan pengendalian hama, seperti semak-semak untuk meminimalkan erosi tanah, meningkatkan dan pengayaan area penyerapan tanah serta menggunakan predator alami seperti burung hantu untuk mengendalikan populasi tikus dan menanam tanaman inang yang menarik serangga di mana merupakan predator alami ulat bulu. Perseroan juga menggunakan bahan kimia untuk pertanian (**Agrochemicals**) yang terdaftar dan diizinkan oleh instansi berwenang. MKTR telah melakukan metode dan pendekatan pengembangan yang ramah lingkungan untuk mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama melalui pendekatan praktik Pengendalian Hama Terpadu (PHT).

Adapun pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang dilakukan Perseroan melalui metode pengendalian hama yang tersedia dan berusaha menekan perkembangan populasi hama, serta menjauhkan pestisida ke tingkat yang dapat diterima secara ekonomi. Sistem PHT yang dilakukan memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati dan pengendalian teknis (biologi dan kimia). Pengendalian teknis ini sebagai upaya terakhir yang dilakukan, apabila pengendalian secara alami dan hayati sudah tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan.

bushing to minimize soil erosion, increasing and enriching soil absorption areas as well as using natural predators such as owls to control rat populations and planting host plants that attract insects which are natural predators of caterpillars. The Company also uses chemicals for agriculture (**Agrochemicals**) that are registered and permitted by the competent authorities. MKTR has carried out environmentally friendly development methods and approaches to integrate pest monitoring and control through an Integrated Pest Control (IPM) practice approach

The Integrated Pest Control (IPM) is carried out by the company through available pest control methods and tries to suppress the development of pest populations, as well as keep pesticides at economically acceptable levels. The IPM system combines natural control, biological control and technical control (biological and chemical). This technical control is the last resort carried out if natural and biological control is no longer able to significantly suppress pest populations.

PENGENDALIAN LIMBAH

Waste Management

Dalam rangka mencapai sukses jangka panjang dalam bisnis, Perseroan berkeyakinan bahwa sangatlah penting kegiatan operasional Perseroan ramah lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah berusaha untuk menerapkan kebijakan tidak ada yang terbakar di perkebunan dan berusaha untuk menerapkan pengolahan sampah (*zero waste policy*) dalam operasional Perseroan.

Adapun PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) selaku Entitas Anak yang memiliki kegiatan usaha sesuai anggaran dasar adalah Perkebunan Buah Kelapa Sawit dan Pengelolaan dan Pembuangan Sampah

In order to achieve long-term success in business, the Company believes that it is very important that the Company's operational activities are environmentally friendly. To support this, the Company has strived to implement a zero waste policy in plantations and strives to implement a zero waste policy in the Company's operations.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) as a Subsidiary that has business activities in accordance with the articles of association is Oil Palm Fruit Plantation and Non-Hazardous Waste Management and Disposal, with these business activities that have



Tidak Berbahaya, dengan kegiatan usaha tersebut yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bidang pengolahan limbah dengan menggunakan fasilitas pengolahan janjang kosong. Janjang kosong adalah tandan buah segar yang telah diproses dan tidak ada buah sawitnya lagi, dimana limbah dari kelapa sawit tersebut akan menjadi pupuk yang akan menunjang kegiatan usaha MHL sebagai perusahaan pengolahan limbah.

Perseroan juga telah menerapkan program pengolahan limbah cair dengan perlakuan fisik dan biologis untuk memecah limbah tersebut, sehingga limbah dapat digunakan sebagai pupuk cair di perkebunan tanaman kelapa sawit. Perseroan berkomitmen penuh memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan.

actually been carried out today are the field of waste treatment using empty janjang processing facilities. Empty Janjang is a fresh fruit bunch that has been processed and there is no palm fruit anymore, where the waste from the palm oil will become fertilizer that will support MHL's business activities as a waste treatment company.

The Company has also implemented a liquid waste treatment program with physical and biological treatment to break down the waste, so that the waste can be used as liquid fertilizer in oil palm plantations. The Company is fully committed to utilizing some of the solid and liquid waste generated to support plantation cultivation and palm oil production processes in processing plants.



Perseroan juga telah menerapkan program pengolahan limbah cair dengan perlakuan fisik dan biologis untuk memecah limbah tersebut, sehingga limbah dapat digunakan sebagai pupuk cair di perkebunan tanaman kelapa sawit. Perseroan berkomitmen penuh memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan.

The Company has also implemented a liquid waste treatment program with physical and biological treatment to break down the waste, so that the waste can be used as liquid fertilizer in oil palm plantations. The Company is fully committed to utilizing some of the solid and liquid waste generated to support plantation cultivation and palm oil production processes in processing plants.



PENGOLAHAN LIMBAH TIDAK BERBAHAYA

Perseroan telah memastikan kesesuaian profil limbah dengan profil perusahaan pengelola dan ketentuan izin pengolahan yang dimilikinya. Dari pengolahan tersebut, selain menghasilkan produk utama berupa minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, juga dihasilkan produk samping berupa limbah cair dan limbah padat. Dalam kegiatan operasional Perseroan, terdapat program pengelolaan sampah di mana limbah padat yang dihasilkan oleh pengolahan minyak sawit dalam bentuk tandan kosong, serat, kerangka dan biosolids digunakan sebagai mulsa dan pupuk organik untuk perkebunan tanaman kelapa sawit Perseroan.

Adapun kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan beberapa macam limbah produksi yaitu limbah tidak berbahaya (non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perseroan baik berupa limbah cair dan limbah padat, seperti, janjang kosong, solid, abu boiler, fiber dan cangkang, dikelola dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Limbah padat non B3 berupa fiber dan cangkang buah telah dimanfaatkan Perseroan sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sedangkan untuk limbah cair, Perusahaan telah mulai memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*) secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perusahaan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal perusahaan, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik di area sekitar.

Dalam metode pengelolaan dan pembuangan sampah adalah pertama dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah yang tidak berbahaya. Untuk sampah kertas, yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya. Selanjutnya sampah kertas yang

NON-HAZARDOUS WASTE TREATMENT

The Company has ensured the conformity of the waste profile with the profile of the managing company and the provisions of its processing permits. From this processing, in addition to producing the main products in the form of palm oil and palm kernels, by-products are also produced in the form of liquid waste and solid waste. In the Company's operational activities, there is a waste management program where solid waste generated by palm oil processing in the form of empty bunches, fibers, skeletons and biosolids is used as mulch and organic fertilizer for the Company's oil palm plantations.

The Company's operational activities also produce several kinds of production waste, namely non-hazardous waste (non-B3) and Hazardous and Toxic Material waste (B3 waste), both in solid, liquid, and gas form. To reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment, non-B3 waste generated from the Company's operations in the form of liquid waste and solid waste, such as empty, solid, boiler ash, fiber and shell, is managed by applying the 3R concept (*reduce, reuse, recycle*).

Non-B3 solid waste in the form of fiber and fruit shells has been utilized by the Company as one of the energy sources used in the company's operations. As for liquid waste, the Company has started to make optimal use of palm oil mill effluent by converting it into biogas. By producing biogas, the company can not only meet the company's internal energy needs, but can also help electricity needs in the surrounding area.

In the method of management and disposal of waste is first sorted and collected based on the type of non-hazardous waste. For paper waste, what has just been used on one side can be reused on the other side. Furthermore, paper waste that cannot be used and other waste that

sudah tidak dapat digunakan serta sampah lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah diangkut ke Tempat Pembuangan Sementara kemudian ke Tempat Pembuangan Akhir bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Daerah. Kontraktor sampah adalah Dinas Kebersihan Daerah setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

has been sorted and collected based on the type of waste is transported to the Temporary Disposal Site then to the Landfill in collaboration with the Regional Hygiene Office. The waste contractor is the local Regional Hygiene Office or a partner appointed by the Regional Government.

Tabel Volume dan Jenis Limbah Non B3 (dalam Ton)
 Table of Volume and Type of Non B3 Waste (in Tons)

Jenis Limbah yang Dikelola Types of Waste Managed	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Limbah Cair / Liquid Waste				
Palm Oil Mill Effluent (POME)	M ³			
Limbah Padat / Solid Waste				
Cangkang Shell	Ton			
Fiber	Ton			

PENGOLAHAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

Untuk limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan perawatan alat berat, operasional kebun, dan kegiatan produksi minyak kelapa sawit serta kegiatan laboratorium, seperti oli bekas, aki bekas, kemasan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, filter bekas, kemasan dan limbah medis serta limbah yang terkontaminasi B3, dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku.

MKTR juga menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari Pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat/pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE TREATMENT (B3)

For B3 waste generated from heavy equipment maintenance activities, plantation operations, and palm oil production activities as well as laboratory activities, such as used oil, used batteries, chemical packaging, used lamps, contaminated majun, used filters, packaging and medical waste and B3 contaminated waste, it is managed by involving third parties who have transportation permits, relevant waste collection and treatment permits and are still valid.

MKTR also provides a Temporary Storage Area (TPS) to accommodate B3 waste that has received permission from the Government. The transportation of B3 waste is carried out by transporters who have permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All B3 waste is absorbed by users/collectors who have permits from the Ministry of Environment and Forestry.



Selama tahun 2022, jumlah limbah B3 Perseroan yang diangkut dari TPS Perusahaan yang diserahkan ke transporter limbah B3 sebanyak ton. Jumlah ini terlihat peningkatan limbah yang dihasilkan Perseroan sebesar% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya kegiatan yang dijalankan Perseroan di tahun 2022 seiring dengan longgarnya pembatasan sosial dan pulihnya aktivitas perekonomian. Dari total tersebut, tidak terdapat limbah B3 yang diimpor/diekspor maupun dikirim secara internasional.

During 2022, the amount of the Company's B3 waste transported from the Company's TPS that was handed over to the B3 waste transporter was ton. This amount can be seen an increase in waste generated by the Company by% from the previous year. This increase occurred due to the increase in activities carried out by the Company in 2022 in line with the relaxation of social restrictions and recovering economic activity. Of the total, there is no B3 waste imported/exported or shipped internationally.

Tabel Volume dan Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan (dalam Ton)
Table of Volume and Type of Waste and Management Method (in Tons)

Jenis Limbah yang Dikelola Types of Waste Managed	Metode Pengelolaan Management Methods	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Limbah B3 yang dihasilkan / B3 waste generated				
Oli Bekas Used Oil	Digunakan kembali dan diserahkan ke transporter limbah B3 Reused and handed over to B3 waste transporter			
Bola Lampu / Lightbulb	Diserahkan ke transporter limbah B3			
Battery (aki) / Battery (battery)				
Filter Oli / Oil Filter	Submitted to B3 waste transporter			
Sarung Tangan / Gloves				
Karung Chemical / Sack Chemical				
Botol Chemical / Chemical Bottle				
Jerigen Chemical Jerigen Chemical				
Kain Majun / Majun Cloth				
Limbah Medis / Medical Waste				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of B3 Waste Generated				

Selama tahun 2022, tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perseroan.

During 2022, there were no incidents of spills or waste leakage, both significant B3 waste and non-B3 waste experienced by the Company.



PENGURANGAN EMISI

Emission Reduction

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) juga menjadi salah satu isu lingkungan yang dikaitkan dengan perkebunan kelapa sawit. Hal ini dikarenakan perkebunan kelapa sawit dianggap berkontribusi dalam peningkatan emisi GRK yang berdampak pada pemanasan global dan perubahan iklim global. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari perkebunan kelapa sawit sesuai dengan Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan PT Menthobi Makmur Lestari selaku Entitas Anak Perseroan dalam menerapkan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Dalam rangka menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di lokasi perkebunan kelapa sawit, Perseroan melakukan berbagai cara sebagai berikut: tidak adanya luas lahan terbakar terutama dalam melakukan pembukaan lahan dan pengelolaan lahan gambut serta mengelola lahan gambut berkelanjutan. Pada proses produksi dan penggunaannya bersifat lebih ramah lingkungan, dengan tingkat emisi CO, NO dan sulfur, senyawa hasil pembakaran lainnya rendah, dan lebih mudah terurai di alam.

Adapun Perseroan juga berupaya melakukan pengelolaan perkebunan melalui teknologi ramah lingkungan sesuai dengan misi Perseroan. Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon yakni memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan Jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, memanfaatkan energi terbarukan, pengendalian hama terpadu, pemakaian pupuk secara tepat waktu dan sesuai dosis penggunaan, penggunaan limbah tanaman perkebunan sebagai sumber bahan organik dan sumber bioenergi serta melakukan peremajaan tanaman perkebunan yang sudah menurun produksinya.

Greenhouse Gas (GHG) emissions are also one of the environmental issues associated with oil palm plantations. This is because oil palm plantations are considered to contribute to increasing GHG emissions which have an impact on global warming and global climate change. Therefore, the Company strives to reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions from oil palm plantations in accordance with the Sustainability Palm Oil Policy of PT Menthobi Makmur Lestari as the Company's Subsidiary in implementing Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

In order to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in oil palm plantation locations, the Company conducts various methods as follows: the absence of burned land area, especially in clearing land and peatland management as well as managing peatland sustainably. The production process and its use are more environmentally friendly, with low levels of CO, NO and sulfur emissions, other combustion compounds, and are more easily decomposed in nature.

The Company also strives to manage plantations through environmentally friendly technology in accordance with the Company's mission. Other initiatives undertaken by the Company to reduce carbon emissions are utilizing palm oil liquid waste (POME) and Jangkos as substitute fertilizers to reduce the use of chemical fertilizers, utilizing renewable energy, integrated pest control, using fertilizers in a timely and according to the dose of use, using plantation crop waste as a source of organic matter and bioenergy sources and rejuvenating plantation crops that have decreased production.



Dalam upaya memantau emisi GRK, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anak berupaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan dari perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran.

Adapun sumber emisi tersebut berasal dari konversi lahan, aplikasi pupuk, transportasi TBS, konsumsi bahan bakar, pengurangan limbah minyak kelapa sawit dan prosesi pabrik. Selama tahun 2022, terjadi peningkatan intensitas emisi dikarenakan adanya peningkatan jumlah bahan baku material yang diproses oleh operasional perusahaan.

Tabel Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity Table

Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO2eq			
Volume Produksi Production Volume	Ton			
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO2eq/CPO			

Perhitungan emisi GRK ini dilakukan dengan menggunakan kalkulator RSPO GRK, dalam mengidentifikasi nilai emisi GRK dari aktivitas operasi yang dijalankan oleh Entitas Anak. Hasil perhitungan ini juga diimplementasi dalam audit RSPO dan ISPO.

Perseroan berencana untuk terus melakukan pemantauan terhadap jumlah emisi GRK yang dihasilkan, sebagai upaya dalam menerapkan strategi-strategi untuk menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan pada aktivitas operasional.

In an effort to monitor GHG emissions, the Company is committed to always measuring and monitoring regular emissions produced. In addition, the Company through its Subsidiaries strives to identify and reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions from processing, transportation and from land use change through forest conservation and fire prevention.

The emission sources come from land conversion, fertilizer application, FFB transportation, fuel consumption, palm oil waste reduction and mill procession. During 2022, there was an increase in emission intensity due to an increase in the amount of raw materials processed by the company's operations.

The GHG emission calculation is carried out using the RSPO GHG calculator, to identify the GHG emission value from operating activities carried out by the Subsidiary. The results of these calculations are also implemented in RSPO and ISPO audits.

The Company plans to continue monitoring the amount of GHG emissions produced, as an effort to implement strategies to reduce the amount of GHG emissions produced in operational activities.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI

Energy Use Management

Energi merupakan sumber utama dalam

energy is the main source in carrying out the



menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Sumber energi yang digunakan adalah energi listrik yang diperoleh dari pihak ketiga yakni PT PLN (Persero) dan generator pembangkit tenaga listrik. Penggunaan energi ini digunakan untuk berbagai keperluan seperti untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara. Selain itu, adanya penggunaan energi bahan bakar solar yang dimanfaatkan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Perseroan juga menggunakan energi dari sumber energi terbarukan dari limbah kelapa sawit yang dihasilkan seperti fiber dan cangkang sawit yang dapat dimanfaatkan bahan bakar boiler. Penggunaan bahan bakar ini dapat meningkatkan bauran energi terbarukan yang menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya diantaranya dengan menyediakan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan energi di Perseroan yang tercantum dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015. Adapun program pengendalian energi menjadi tanggung jawab Departemen Operasional yang dikordinasikan Departemen.....

Mengacu pada Kebijakan yang mengatur penggunaan energi di Perseroan terdapat beberapa ketentuan-ketentuan antara lain:

1. Menerapkan teknologi yang ramah lingkungan atau teknologi terbarukan pada semua aspek operasional;
2. Penggunaan lampu hemat energi yang sesuai standar produk energi ramah lingkungan;
3.;
4. dan
5.

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang disampaikan di bawah ini:

Company's operational activities. The energy sources used are electrical energy obtained from third parties, namely PT PLN (Persero) and power plant generators. This energy usage is used for various purposes such as to operate machine tools, utilities and support units such as lighting and air conditioning. In addition, the use of diesel fuel energy is used to operate FFB transport vehicles and generators that are conditionally needed.

The Company also uses energy from renewable energy sources from palm oil waste produced such as fiber and palm shells that can be used for boiler fuel. The use of these fuels can improve the renewable energy mix resulting in lower emissions.

To reduce energy use, the Company has made various efforts, including providing procedures and policies governing energy use in the Company as stated in the Implementation of Environmental Management System in accordance with ISO 14001:2015. The energy control program is the responsibility of the Operational Department coordinated by the Department.....

Referring to the Policy governing the use of energy in the Company, there are several provisions, including:

1. Apply environmentally friendly technology or renewable technology in all operational aspects;
2. The use of energy-saving lamps that comply with environmentally friendly energy product standards;
3.;
4. and
5.

The following is a table of the Company's energy usage in the last 3 (three) years as presented below:

Tabel Penggunaan Energi Perseroan
Table of Company's Energy Usage

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Energi Tidak Terbarukan / Non-renewable Energy				
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	GJ			
	Liter Litre			
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	GJ			
	iter Litre			
Listrik Power	kWh			
	GJ			
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ			
Energi Terbarukan / Renewable Energy				
Cangkang Shell	Ton			
	GJ			
Fiber	Ton			
	GJ			
Biogas	GJ			
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ			

Tabel Penggunaan Energi (dalam satuan GJ)
Energy Usage Table (in GJ)

Uraian Description	2022	2021	2020
Penggunaan Energi /CPO yang dihasilkan Energy Use/CPO produced			

Dalam rangka mencapai sukses jangka panjang dalam bisnis Perseroan, Perseroan berkeyakinan bahwa sangatlah penting kegiatan operasional Perseroan yang ramah lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mempekerjakan tim ahli yang dapat meminimalisir efek negatif terhadap lingkungan alam dan mengurangi kebutuhan akan bahan bakar. Tim ahli tersebut melaporkan kepada Direktur, dalam kegiatan operasional Perseroanterkait penggunaan bahan bakar.

In order to achieve long-term success in the Company's business, the Company believes that it is very important that the Company's operational activities are environmentally friendly. To support this, the Company employs a team of experts who can minimize negative effects on the natural environment and reduce the need for fuel. The expert team reports to the Director, on the Company's operational activities related to fuel use.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Use of Environmentally Friendly Materials

Sesuai dengan bisnis utama Perseroan yaitu bergerak di industri perkebunan, maka material bahan baku utama yang digunakan dalam operasional Perseroan adalah pupuk. Pupuk yang digunakan untuk menumbuhkan dan menjaga kesuburan bibit kelapa sawit. Sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik berasal dari hasil olahan pabrik Perseroan.

Dalam hal ini, Perusahaan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik yang diolah oleh PT Menthobi Hijau Lestari selaku Entitas Anak. Selain limbah pabrik, Perseroan juga memanfaatkan serat, kerangka dan biosolids digunakan sebagai mulsa dan pupuk organik untuk perkebunan tanaman kelapa sawit. Perseroan juga telah menerapkan program pengolahan limbah cair dengan perlakuan fisik dan biologis untuk memecah limbah tersebut, sehingga limbah dapat digunakan sebagai pupuk cair di perkebunan tanaman kelapa sawit. Berikut tabel material bahan baku ramah lingkungan seperti penggunaan pupuk organik yang disampaikan di bawah ini:

In accordance with the Company's main business, which is engaged in the plantation industry, the main raw material used in the Company's operations is fertilizer. Fertilizer used to grow and maintain the fertility of oil palm seedlings. As an effort to reduce the negative impact on the environment, the Company uses high-quality fertilizers accompanied by organic fertilizers derived from the Company's factory processing.

In this case, the Company utilizes palm oil mill waste as organic fertilizer processed by PT Menthobi Hijau Lestari as a subsidiary. In addition to mill waste, the Company also utilizes fiber, skeleton and biosolids used as mulch and organic fertilizer for oil palm plantations. The Company has also implemented a liquid waste treatment program with physical and biological treatment to break down the waste, so that the waste can be used as liquid fertilizer in oil palm plantations. The following is a table of environmentally friendly raw materials such as the use of organic fertilizers presented below:

Tabel Penggunaan Pupuk Organik
 Table of Organic Fertilizer Use

Penggunaan Jenis Pupuk Organik Use of Organic Fertilizer Types	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Pupuk Fertilizer			
Pupuk Fertilizer			
Pupuk Fertilizer			
Total Penggunaan Pupuk Total Fertilizer Use			



Selain penggunaan pupuk yang ramah lingkungan, dalam kegiatan operasional Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas di lingkungan kantor. Dalam upaya penghematan kertas, Perseroan menerapkan program paperless yakni menggunakan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi, serta pemanfaatan teknologi seperti pemindaian (*scanning*) dan email dalam kegiatan surat-menyerurat. Dalam pelaksanaan program CSR tersebut, Perseroan dapat menciptakan efisiensi biaya dalam kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, berkenaan dengan kondisi pasca Covid-19, penggunaan kertas di operasional kantor mengalami penurunan dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses printing.

In addition to the use of environmentally friendly fertilizers, in operational activities the Company conducts efficient use of paper in the office environment. In an effort to save paper, the Company implements a paperless program, namely reusing suitable paper for photocopying, as well as the use of technology such as scanning and email in correspondence activities. In implementing the CSR program, the Company can create cost efficiency in the Company's operational activities. In addition, regarding post-Covid-19 conditions, the use of paper in office operations has decreased because all documents are encouraged to use digital printing without the printing process.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN AIR

Water Use Management

Air merupakan kebutuhan vital bagi kebutuhan operasional Perseroan termasuk Pabrik Kelapa Sawit karena sebagian proses pengolahan membutuhkan air. Perseroan menggunakan Stasiun Pengolahan Air (*WTP Plant*) untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk *boiler* hingga kegiatan domestik seperti perebusan (*sterilizer*).

Water is a vital requirement for the Company's operational needs including Palm Oil Mills because some of the processing processes require water. The Company uses a Water Treatment Station (*WTP Plant*) for its operational activities, starting from the stages of the palm oil production process, for boilers to domestic activities such as boiling (*sterilizer*).

Perseroan juga menggunakan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit. Adapun air yang digunakan dalam Pabrik Kelapa Sawit harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti kesadahan dan kadar silika.

The Company also uses surface water from rivers or creeks within plantations for production processes in oil palm plantations and in palm oil mills. The water used in the Palm Oil Mill must meet certain requirements, such as hardness and silica content.

Selain itu untuk menjaga konservasi air, Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya. Perseroan juga menerapkan tandan buah yang sudah kosong digunakan secara

In addition, to maintain water conservation, the Company has a water management policy which includes procedures in the field of protecting rivers, lakes and other springs from activities that can disturb and damage water quality, the physical condition of banks and bottoms, and securing the flow of rivers, lakes and other springs. The Company also applies empty fruit bunches to be used directly on plantations to assist in

langsung pada perkebunan untuk membantu dalam retensi air tanah.

Dalam upaya melakukan penghematan air, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif diantara lain:

1. Pemantauan tingkat efisiensi penggunaan air;
2. Dalam menjaga aset Perusahaan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat;
3. Melakukan perawatan instalasi air;
4. Implementasi *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku;
5. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah; dan
6. Sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan terkait pentingnya penggunaan air yang efisien.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan selama tiga tahun, disampaikan di bawah ini:

Tabel Penggunaan Air
 Water Usage Table

Penggunaan Air Water Use	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Berdasarkan Sumber By Source				
Air Permukaan Surface Water	M ³			
Air Tanah Groundwater	M ³			
Air PDAM PDAM Water	M ³			
Total Penggunaan Air Total Water Use	M ³			
Total Produksi Total Production	Ton			
Intensitas Konsumsi Air Water Consumption Intensity	M ³ /Ton			

groundwater retention.

In an effort to save water, the Company implements various initiatives including:

1. Monitoring the level of water use efficiency;
2. In maintaining the Company's assets through a good water treatment process through appropriate technology;
3. Carry out maintenance of water installations;
4. Implementation of *Water Management System* to maintain water availability in peatland in accordance with applicable regulations;
5. Reuse sterilizer condensed water for water dilution mixture. In addition to saving water use in the mill, this method is also able to take back oil that could have been wasted into the waste pond; and
6. Regular socialization with all employees regarding the importance of efficient water use.

The following is a table of water usage carried out by the Company for three years, presented below:



BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Environmental Management and Monitoring Costs

Di tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp..... juta atau naik/turun % dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup menurun, namun semua program yang telah dicanangkan dapat terealisasi dengan baik. Adapun biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2019-2021 disampaikan pada tabel berikut.

In 2022, the Company allocates funds for the environment of Rp..... million or up/down % compared to the previous year. Although the costs incurred for environmental management have decreased, all programs that have been launched can be realized properly. The environmental costs incurred by the Company throughout 2019-2021 are presented in the following table.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Cost Table

Uraian Description	2022	2021	2020
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	Rp19.000.000	Rp24.100.000	Rp13.055.000
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost			

PENGADUAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN

Environmental Complaints

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, MKTR memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait permasalahan lingkungan yang dihasilkan oleh Perseroan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui *call center*, Email, *Website*, Media Sosial (Facebook & Twitter) di Kantor Pusat maupun di kantor operasional.

As a form of corporate responsibility related to the environment, MKTR makes it easy for the public to submit suggestions or complaints related to environmental problems generated by the Company. The complaint can be submitted through the call center, Email, Website, Social Media (Facebook & Twitter) at the Head Office or at the operational office.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak/mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

During the reporting period, the Company did not/found any public complaints related to the environment.



Tahun Year	Jumlah Kasus Number of Cases	Status Penyelesaian Completion Status
2022		
2021		
2020		

Pada tahun 2022, terdapat (.....) keluhan yang berhubungan dengan lingkungan diantaranya terkait pencemaran lingkungan, kebutuhan air bersih serta Pada umumnya, keluhan tersebut disebabkan oleh

BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sustainability Culture

Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perusahaan. Dalam keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Beberapa kontribusi Perseroan yang telah dijalankan antara lain berupa sumbangan kepada masyarakat sekitar seperti sumbangan beasiswa, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial budaya lokal.

Hal ini sebagai upaya menjalin hubungan baik kepada masyarakat di wilayah operasi Perseroan serta mendapatkan dukungan positif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut diterapkan prinsip-prinsip/ budaya keberlanjutan dalam setiap kegiatan

The implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) is the Company's commitment and strategic step in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic, environmental, and social performance will support the Company's role in sustainable development.

The Company consistently carries out CSR activities as a part of the Company's concern as well as appreciation to the public who have given trust and support to the Company's business processes. In the continuity of the Company's business, it cannot be separated from public participation in welcoming various products and services offered by the Company. Some of the Company's contributions that have been carried out include donations to the surrounding community, such as scholarship, religious and local socio-cultural activities donations.

This is an effort to establish good relations with the community in the Company's operational areas and get positive support in carrying out its business activities. This commitment is applied by sustainability principles/culture in every business activity to provide maximum plantation results



usahanya untuk memberikan hasil perkebunan yang maksimal dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, dan efisiensi biaya, diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Untuk memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait strategi dan kebijakan keberlanjutan kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan.

with the best quality, high productivity, and cost efficiency, followed by a good reputation. This is in line with the Company's vision to become a company that produces the best plantation products by carrying out sustainable and environmentally friendly plantation agronomy Best Practices.

To strengthen the internality of sustainability culture, the Company always conducts socialization and dissemination to all employees through internal media that can be easily accessed at any time by all personnel of the Company. The Company also periodically conducts socialization related to sustainability strategies and policies for all levels of employees, ranging from the Board of Commissioners and Directors, Management, to employees both in the head office and in the Company's operational areas.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari penjualan produk Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*). Untuk pengelolaan kinerja ekonomi mengacu kepada regulasi dan peraturan yang berlaku. Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Divisi Finance and Investment.

Pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur of Finance and Investment, Sustainability Head, dan Head of Corporate Finance. Evaluasi dan pemantauan kinerja ekonomi dilakukan secara berkala oleh Divisi Corporate Reporting and Control dan Corporate Internal Audit serta dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait. Pada RUPS Tahunan, kinerja ekonomi dan kinerja Perseroan akan disampaikan kepada para Pemegang Saham.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

The economic value generated by the Company comes from the sale of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel products. For the management of economic performance, refer to applicable regulations and regulations. Economic performance is the responsibility of the Finance and Investment Division.

The management of economic performance and indirect economic impact of the Company is under the coordination of President Director, Director of Finance and Investment, Sustainability Head, and Head of Corporate Finance. Evaluation and monitoring of economic performance is carried out periodically by the Corporate Reporting and Control Division and Corporate Internal Audit and reported to the Board of Directors and related parties. At the Annual GMS, the Company's economic performance and performance will be conveyed to the Shareholders.

Adapun perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi MKTR berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan Anak Perusahaan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp629,37 miliar, meningkat 22,75% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp512,71 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan dan pendapatan keuangan yang masing-masing meningkat sebesar 22,55% dan 318,03%.

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp549,52 miliar, atau tumbuh 32,39% dari tahun 2021 untuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara serta investasi sosial kemasyarakatan.

The calculation of the acquisition and distribution of MKTR's economic value is based on the consolidated statement of the financial position of its subsidiaries. In 2022, the Company recorded an economic value of Rp629.37 billion, an increase of 22.75% compared to 2021 at Rp512.71 billion. This increase was due to the increase in sales value and financial income, which increased by 22.55% and 318.03% respectively.

From the economic value generated, the Company distributed economic value to stakeholders amounting to Rp549.52 billion, or grew 32.39% from 2021 for operational costs, employee costs, dividend payments to shareholders, tax payments to the state and social community investment.

Indikator Indicators	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang dihasilkan / Economic Value generated			
Penjualan / Sales	627.880.911	512.355.743	227.698.441
Pendapatan Keuangan / Financial Income	1.490.623	356.586	380.220
Perolehan Nilai Ekonomi yang dihasilkan Acquisition of Economic Value generated	629.371.534	512.712.329	228.078.661
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Biaya Operasional: Operating Costs:			
Biaya Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	453.690.848	346.313.13	121.611.17
Beban Usaha* Operating Expenses*	23.617.91	26.470.51	18.153.918
Subtotal Biaya Operasional Subtotal of Operating Expenses	477.308.758	372.783.650	139.765.093
Biaya karyawan Employee costs			
Biaya Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	28.760.82	25.081.33	20.349.328
Pembayaran kepada Penyedia Modal Payment to Capital Providers			
Pembayaran (utang) Dividen kepada Pemegang Saham Payment (debt) of Dividends to Shareholders	-	1.396.611	27.932.216
Pembayaran kepada Negara Payments to the State			
Pembayaran Pajak Tax Payment	28.075.59	15.309.022	7.506.694



Indikator Indicators	2022	2021	2020
Investasi Sosial Kemasyarakatan Social Community Investment			
Program CSR (termasuk biaya lingkungan) CSR programs (including environmental costs)	15.371.138	513.47	392.955
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	549.516.31	415.084.094	195.946.286
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – nilai ekonomi yang di distribusikan) Withheld Economic Value (Economic value generated – economic value distributed)	79.855.220	97.628.235	32.132.37

*Beban usaha di luar biaya gaji karyawan dan pajak bumi dan bangunan.

*Business expenses beyond employee salary costs and land and building taxes.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pencapaian kinerja produksi yang positif. Kinerja produksi Perseroan mencapai 103,46% dari target yang ditetapkan. Untuk produksi inti kelapa sawit dan minyak kelapa sawit, keduanya melampaui target yang ditetapkan. Berikut terlampir perbandingan target dan realisasi kinerja produksi Perseroan:

Tabel Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Produksi
Comparison Table of Target and Realization of Production Performance

Deskripsi Description	2022		2021		2020 (dalam Ton) in tons	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi Production	49.486	51.182		49.185		
Inti Kelapa Sawit Palm Oil Kernel	7.224	7.453		6.966		1.743
Minyak Kelapa Sawit palm oil	42.260	43.729		42.219		18.474

Perseroan juga mencatatkan pencapaian kinerja keuangan yang positif selama tahun 2022. Realisasi penjualan neto Perseroan pada tahun 2022 telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 123,54%. Sedangkan realisasi laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2022 pun berhasil melampaui target secara signifikan yaitu%.

COMPARISON OF TARGETS AND PRODUCTION PERFORMANCE, REVENUE AND PROFIT AND LOSS

In 2022, the Company recorded positive production performance. The Company's production reached 103.46% of the set target. For palm kernel and palm oil production, both exceeded the targets set. The following is attached to the comparison of targets and realization of the Company's production performance:

The Company also recorded positive financial performance during 2022. The Company's net sales realization in 2022 has exceeded the target set at 123.54%. Meanwhile, the realization of the Company's net profit for the current year in 2022 also managed to significantly exceed the target by%.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan
 Comparison Table of Target and Realization of Financial Performance

Deskripsi Description	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Penjualan Neto Net Sales	508.259.789	627.880.911		512.355.743		227.698.441
Laba Rugi Profit and loss						
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for The Year	73.267.697	61.875.933		15.392.010		(5.786)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year		61.883.697		15.375.036		(5.786)

INVESTASI PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN

Dalam upaya menerapkan keberlanjutan pada setiap lini usaha, Perseroan telah melakukan investasi terhadap beberapa proyek yang berwawasan lingkungan seperti untuk konservasi hewan (Orangutan, Burung jenis), pemantauan lingkungan, penataan lingkungan wilayah operasional Pabrik, perbaikan jalan menuju kebun kelapa sawit kelompok Tani, pemberdayaan kelompok perhutanan sosial serta kemitraan lingkungan. Berikut tabel pengeluaran investasi Perseroan terhadap proyek berwawasan lingkungan yang dilakukan selama tahun 2022.

Tabel Investasi Perseroan pada Proyek Berwawasan Lingkungan
 Table of the Company's Investment in Environmentally Friendly Projects

Nama Proyek Project Name	Target Target	Realisasi Realization
Konservasi hewan wilayah perkebunan Animal conservation in plantation areas		
Environmental (pemantauan lingkungan) Environmental (environmental monitoring)		
Penataan lingkungan wilayah operasional Pabrik Environmental arrangement at the Factory operational area		19.000.000
Perbaikan jalan menuju kebun kelapa sawit kelompok Tani Improvement of roads leading to oil palm plantations of Farmer groups		4.000.000
Pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan Empowerment of social forestry groups and environmental partnerships		
TOTAL		

ENVIRONMENTALLY SOUND PROJECT INVESTMENT

In an effort to implement sustainability in every line of business, the Company has invested in several environmentally sound projects such as for animal conservation (Orangutans, Birds), environmental monitoring, environmental arrangement of Factory operational areas, road improvements to oil palm plantations of Farmer groups, empowerment of social forestry groups and environmental partnerships. The following is a table of the Company's investment expenditure on environmentally sound projects carried out during 2022.



MENDUKUNG PETANI PEMASOK

Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis bagi perekonomian Masyarakat, perluasan area kelapa sawit memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat karena secara tidak langsung telah menciptakan lapangan kerja serta membantu kesejahteraan para pekerjanya. Dengan demikian Perseroan ikut berperan dalam mendorong roda pembangunan ekonomi lokal dengan melibatkan komunitas lokal dalam operasional Perseroan.

Kegiatan operasional pabrik sehari-hari adalah mengolah Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan kebun untuk mendapatkan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Adapun Tandan Buah Segar (TBS) berasal dari kebun Masyarakat dan kelompok tani.

Sejak tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan program kemitraan (binaan) dengan perkebunan kelapa sawit dalam bentuk kemitraan plasma. Seluruh program kemitraan plasma ini, difasilitasi Perseroan untuk membangun perkebunan masyarakat dengan sistem pinjaman. Dengan sistem ini, masyarakat lokal dapat memperoleh pembinaan, pelatihan dari Perseroan secara gratis. Para pekebun dapat mengelola perkebunan secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Petani – petani lokal berkontribusi sekitar% dari total pasokan TBS yang dikelola oleh Perseroan. Dengan penguasaan lahan inti sebesar ribu hektar, Perseroan memiliki berkontribusi untuk ikut membangun kualitas pokok dan buah para petani secara bersama dengan segala sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Dalam program kemitraan dengan para petani, Perseroan membentuk kerjasamayang menempatkan posisi Perusahaan dan mitra petani dalam keadaan yang saling menguntungkan. Dalam beberapa pilihan skema ini, Perseroan membantu petani plasma untuk mengembangkan dan mengelola kebun

SUPPORTING SUPPLIER FARMERS

The palm oil industry is a strategic sector for the community's economy, the expansion of oil palm areas has a positive impact on the community's economy because it has indirectly created jobs and helped the welfare of its workers. Thus, the Company plays a role in encouraging the local economic development by involving local communities in the Company's operations.

The daily operational activities of the mill are processing Fresh Fruit Bunches (FFB) produced by the plantation to obtain palm oil and palm kernels. The Fresh Fruit Bunches (FFB) come from community gardens and farmer groups.

Since 2015, the Company has organized a partnership program with oil palm plantations in the form of plasma partnerships. All of these plasma partnership programs are facilitated by the Company to build community plantations with a loan system. With this system, local communities can get coaching and training for free from the Company. Smallholders can manage plantations independently and can increase farmers' income through improving the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Local farmers contribute around% of the total FFB supply managed by the Company. With a core land ownership of thousand hectares, the Company has contributed in improving the quality of staples and fruits of farmers together with all the resources owned by the Company.

In the partnership program with farmers, the Company formed a partnership that puts the position of the Company and farmer partners in a mutually beneficial state. In several options of this scheme, the Company helps plasma farmers to develop and manage their plantations until the oil palm trees reach productive age and after

mereka sampai pohon kelapa sawit mencapai usia produktif dan setelah itu kebun tersebut diserahkan kembali kepada petani untuk dikelola.

Hal ini bahwa para petani plasma mendapatkan keuntungan dengan menjual hasil panen TBS mereka ke perusahaan dengan harga yang ditentukan Pemerintah. Melalui program kemitraan tersebut, akan meningkatkan hasil panen dan memberikan penghasilan berkelanjutan bagi ribuan orang petani kecil yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan standar hidup.

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan dengan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, namun tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel seluruh karyawan dan karyawan lokal Perseroan tahun 2020 – 2022:

Tabel Seluruh Karyawan Dan Karyawan Lokal Perseroan
Table of all employees and local employees of the Company

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of employees	1.074	991	972
Jumlah Karyawan Lokal (masyarakat setempat) Number of Local Employees (local community)			

that the plantations are handed back to farmers to manage.

This is that plasma farmers benefit by selling their FFB crops to companies at prices determined by the Government. Through the partnership program, it will increase crop yields and provide sustainable income for thousands of smallholder farmers, directly impacting local economic growth and improving living standards.

EMPOWERING THE LOCAL WORKFORCE

The Company shows its commitment to supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner by providing employment opportunities for local communities, while still paying attention to the terms and criteria for employee acceptance. The following is a table of all employees and local employees of the Company in 2020 – 2022:



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam Laporan *Sustainability* ini.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nonetheless, PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain content validity, this Sustainability Report includes revisions to information/data that was reported in the previous year due to changes in measurement methods or other reasons.

REFERENSI SILANG
LAPORAN KEBERLANJUTAN PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA TBK
POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

CROSS REFERENCE
PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA, Tbk. SUSTAINABILITY REPORT TO
POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No Indeks	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects	
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	
C. Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Value of Sustainability	
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	
C.3	Skala Usaha / Business Scale	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi 85, Lampiran Membership in the Association 85, Appendix	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	
D. Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Explanation of the Board of Directors a. Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	
E. Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	

No Indeks	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Culture of Sustainability	
F.2	Kinerja Ekonomi / Economic Performance Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, pada Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Revenue and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
F.4	Aspek Umum / General Aspect Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	
F.5	Aspek Material / Material Aspect Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	
F.6	Aspek Energi / Energy Aspect Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
F.8	Aspek Air / Water Aspect Penggunaan Air / Use of Water	
F.9	Aspek Keanekaragaman Hayati / Aspects of Biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
F.11	Aspek Emisi / Emission Aspect Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	
F.13	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Occurring Spills (if any)	

No Indeks	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.16	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumer	
F.18	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	
F.23	Aspek Masyarakat / Community Aspect Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Retrieved	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
G.Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk. To improve the content of Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill this Feedback Sheet and send the sheet back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:

This Sustainability Report has provided clear information on economic, social and environmental performance of PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:

- | | | |
|-----------------|--------------------------|----------|
| a. Setuju | ☐ | Agree |
| b. Tidak Setuju | ☐ | Disagree |
| c. Tidak Tahu | ☐ | Not Sure |

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:

This Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:

- | | | |
|-----------------|--------------------------|----------|
| a. Setuju | ☐ | Agree |
| b. Tidak Setuju | ☐ | Disagree |
| c. Tidak Tahu | ☐ | Not Sure |

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This Report is easy to understand:

- | | | |
|-----------------|--------------------------|----------|
| a. Setuju | ☐ | Agree |
| b. Tidak Setuju | ☐ | Disagree |
| c. Tidak Tahu | ☐ | Not Sure |

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The materials and data in this Sustainability Report is easy to understand:

- | | | |
|-----------------|--------------------------|----------|
| a. Setuju | ☐ | Agree |
| b. Tidak Setuju | ☐ | Disagree |
| c. Tidak Tahu | ☐ | Not Sure |

5. The materials and data in this Sustainability Report is quite complete:

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

- | | | |
|-----------------|---|----------|
| a. Setuju | I | Agree |
| b. Tidak Setuju | I | Disagree |
| c. Tidak Tahu | I | Not Sure |

6. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Are the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good enough?

- | | | |
|-----------------|---|----------|
| a. Setuju | I | Agree |
| b. Tidak Setuju | I | Disagree |
| c. Tidak Tahu | I | Not Sure |

Mohon berkenan menjawab pertanyaan berikut:

Please answer the following questions:

1. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What are the most useful information in this Sustainability Report?

2. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What are the less useful information in this Sustainability Report?

3. Informasi apa yang perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information needs to be added in the next Sustainability Report?

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan Keberlanjutan ini?

Please provide your advice/suggestion/comment on Sustainability Report?

Identitas Pengirim:

Sender Identity

Nama | Name :

Email :

Telp | Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Identification according to stakeholder category:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| a. Pelanggan | I Customer |
| b. Pegawai/Organisasi Pegawai | I Employee/Employee Organization |
| c. Pemegang saham | I Shareholder |
| d. Pemerintah, Regulator, Legislatif | I Government, Regulator, Legislative |
| e. Mitra kerja | I Business Partner |
| f. Media massa | I Mass Media |
| g. Masyarakat | I Community |
| h. Lain-lain, sebutkan | I Others, please specify |

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Please send this form back to:

Sekretaris Perusahaan
PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA, Tbk

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara,
Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Kode Pos: 13330
Email: corporate@mktr.co.id

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk pada www.mktr.co.id.

You can also download this document through the website of PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk www.mktr.co.id



Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Jakarta Timur 13330
Indonesia

